



PPNS POLITEKNIK
PERKAPALAN
NEGERI SURABAYA

**BORANG UNIT PENGELOLA
PROGRAM STUDI**

**JENJANG DIPLOMA IV
PROGRAM STUDI
TEKNIK OTOMASI**

**POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA
JUNI 2017**

IDENTITAS UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi : Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS)
Alamat : Kampus ITS, Jl. Teknik Kimia Sukolilo
Surabaya, 60111
No. Telepon : (031) 5947186, 5942887
No. Faksimili : (031) 5942887
Homepage dan E-Mail : www.ppns.ac.id; humas@ppns.ac.id
Nomor dan Tanggal
SK Pendirian Institusi : No. 0313/O/1991 tanggal 6 Juni 1991
Pejabat yang Menerbitkan SK : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

Identitas berikut ini mengenai Unit Pengelola Program Studi Diploma dari Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi : Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS)
Alamat : Kampus ITS, Jl. Teknik Kimia Sukolilo
Surabaya, 60111
No. Telepon : (031) 5947186, 5942887
No. Faksimili : (031) 5942887
Homepage dan E-Mail : www.ppns.ac.id; humas@ppns.ac.id
Nomor dan Tanggal
SK Pendirian Unit Pengelola
Program Studi : No. 0313/O/1991 tanggal 6 Juni 1991
Pejabat yang Menerbitkan SK : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

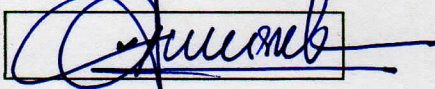
Program studi yang dikelola oleh unit pengelola program studi diploma:

1. PS. Teknik Bangunan Kapal (Program Diploma 3)
2. PS. Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal (Program Diploma 3)
3. PS. Teknik Permesinan Kapal (Program Diploma 3)
4. PS. Teknik Kelistrikan Kapal (Program Diploma 3)
5. PS. Teknik Keselamatan & Kesehatan Kerja (Program Diploma 4)
6. PS. Teknik Desain & Manufaktur (Program Diploma 4)
7. PS. Teknik Pengelasan (Program Diploma 4)
8. PS. Teknik Perpipaan (Program Diploma 4)
9. PS. Teknik Otomasi (Program Diploma 4)
10. PS. Teknik Kelistrikan Kapal (Program Diploma 4)
11. PS. Teknik Permesinan Kapal (Program Diploma 4)
12. PS. Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal (Program Diploma 4)
13. PS. Teknik Pengolahan Limbah (Program Diploma 4)
14. PS. Manajemen Bisnis (Program Diploma 4)

IDENTITAS PENGISI BORANG

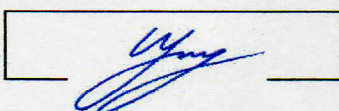
Nama
NIDN
Jabatan
Tanggal Pengisian
Tanda Tangan

Adi Wirawan Husodo, ST, MT
00-2002-7504
Lektor Kepala
10 Desember 2016 – 25 Maret 2017



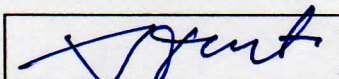
Nama
NIDN
Jabatan
Tanggal Pengisian
Tanda Tangan

Mardi Santoso, ST, M.Eng.Sc
000-2047-801
Lektor
10 Desember 2016 – 25 Maret 2017



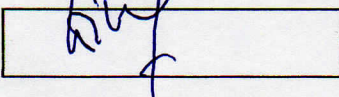
Nama
NIDN
Jabatan
Tanggal Pengisian
Tanda Tangan

Projek Priyonggo Sumangun L, ST, MT
00-1606-6111
Lektor Kepala
10 Desember 2016 – 25 Maret 2017



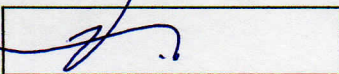
Nama
NIDN
Jabatan
Tanggal Pengisian
Tanda Tangan

Wiediartini, SE, MT
07-2204-7602
Asisten Ahli
10 Desember 2016 – 25 Maret 2017



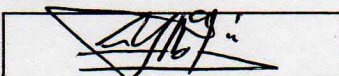
Nama
NIDN
Jabatan
Tanggal Pengisian
Tanda Tangan

M. Miftachul Munir, ST, MT
00-3008-6807
Lektor
10 Desember 2016 – 25 Maret 2017

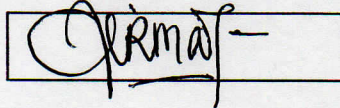


Nama
NIDN
Jabatan
Tanggal Pengisian
Tanda Tangan

Dr. M. Anis Mustaghfirin, ST, MT
000-5087-206
Lektor
10 Desember 2016 – 25 Maret 2017



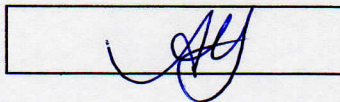
Nama : Ir. Irma Rustini Aju, MT
NIDN : 001-4107-004
Jabatan : Lektor
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2016 – 25 Maret 2017
Tanda Tangan



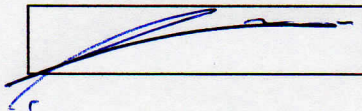
Nama : Ir. Emie Santoso, MT
NIDN : 001-011-6604
Jabatan : Lektor
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2016 – 25 Maret 2017
Tanda Tangan



Nama : Anda Iviana Juniani, ST., MT
NIDN : 00-2006-7904
Jabatan : Lektor
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2016 – 25 Maret 2017
Tanda Tangan



Nama : Rona Riantini, ST, M.Sc
NIDN : 00-2106-7905
Jabatan : Lektor
Tanggal Pengisian : 10 Desember 2016 – 25 Maret 2017
Tanda Tangan



STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

- 1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian di tingkat unit pengelola program studi diploma
- 1.1.1 Jelaskan mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran di tingkat unit pengelola program studi diploma, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

PPNS telah merumuskan visi dan misi sejak tahun 2000; bersamaan dengan upaya meraih hibah kompetisi Due-Like Batch II. Perumusan ini telah melibatkan seluruh komponen internal yang terkait; Direksi, Ketua Jurusan, dan perwakilan dosen. Tahun 2008, rumusan visi & misi tersebut mengalami penyempurnaan bersamaan dengan perubahan manajemen baru; sejalan dengan kebijakan yang dicanangkan untuk periode 2008-2011. Tidak dipungkiri, kemandirian PPNS yang dipersiapkan mulai 2012 dan telah diformalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 menjadi momen besar perubahan lebih baik visi PPNS. Secara kronologis, sejarah penyempurnaan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai berikut:

- a. Penyempurnaan rumusan visi dan misi oleh manajemen bersama tim penyusun renstra sejalan dengan inisiasi renstra PPNS, tahun 2008;
- b. Sosialisasi draft penyempurnaan visi misi melalui rapat kerja tahun 2008;
- c. Sosialisasi visi dan misi kepada anggota Industrial Advisory Board (IAB) melalui rapat IAB tahun 2008;
- d. Finalisasi visi, misi, tujuan, dan sasaran oleh manajemen bersama-sama tim pengembangan PPNS yang melibatkan Ketua Jurusan dan Wakil Dosen, tahun 2009.
- e. Pernyataan visi dan misi dimuat dalam Renstra 2010-2014 dilengkapi dengan keterkaitan antar aspek pengembangan PPNS dalam kurun waktu tersebut;
- f. Pembaharuan visi terkait dengan kemandirian PPNS oleh manajemen bersama-sama tim pengembangan dan kemandirian PPNS yang melibatkan Ketua Jurusan dan Wakil Dosen serta Senat-PPNS, tahun 2014;
- g. Sosialisasi visi dan misi yang telah diperbaharui dan dinyatakan dalam Statuta terkait dengan masa kemandirian PPNS melalui Rapat Pimpinan, *Open Talk* dengan sivitas akademik maupun tenaga kependidikan, serta pemasangan spanduk/banner yang dipasang; juga leaflet yang disebar di lingkungan kampus PPNS;
- h. Pembudayaan visi dan misi melalui berbagai kegiatan yang melibatkan sivitas akademik termasuk *event* Direktur Cup, LKMM (Latihan Keterampilan dan Manajemen Mahasiswa), maupun perkuliahan.

Sejak akhir tahun 2011, PPNS dihadapkan pada persiapan menuju kemandirian sebagai perguruan tinggi pelaksana pendidikan vokasi. Awal tahun 2012, Direktur membentuk tim yang ditugaskan untuk menyusun proposal kemandirian berupa Naskah Akademik. Di dalam Naskah Akademik tersebut, visi-misi dimuat pada bagian pengembangan; sebagai pernyataan yang mencerminkan komitmen PPNS

dalam pengembangan institusi ke masa depan. Naskah akademik ini diplenokan dalam forum rapat yang melibatkan jajaran direksi dan senat. Setelah melalui konsultasi ke Jakarta, Naskah Akademik ini di serahkan ke Kemendikbud melalui Biro Hukum pada bulan April 2013. Selain Naskah Akademik, tim ini juga ditugaskan menyusun OTK (Organisasi dan Tata Kerja) sebagai pedoman dalam penataan organisasi institusi sesuai dengan eselonnya; dan Statuta yang memuat pedoman pengelolaan PPNS sebagai PTN (Perguruan Tinggi Negeri).

Pada Naskah Akademik, visi-misi PPNS masih menggunakan pernyataan yang sama dengan periode manajemen 2008-2011 yang tertuang pada Renstra 2010-2014. Dengan adanya Surat Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 164/M.PAN/6/2002, maka OTK PPNS tidak bisa sama persis dengan Naskah Akademik yang telah dibuat. Dengan mengikuti SK MenPan tersebut, maka struktur organisasi menjadi lebih sederhana. Akhirnya OTK dapat diproses dan diformalkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 6 tahun 2014 tertanggal 27 Januari 2014. OTK ini secara formal diperundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 Februari 2014. Berdasarkan proposal yang termaktub pada Naskah Akademik dan dilengkapi dengan OTK, PPNS secara definitif legal telah ditetapkan menjadi perguruan tinggi politeknik yang mandiri; dan pada tanggal 26 Mei 2014 Direktur definitif PPNS dilantik oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta.

Statuta yang telah dikonsultasikan dengan Biro Hukum Kemendikbud kemudian di matangkan melalui forum Senat PPNS dan telah disepakati dituangkan dalam berita acara rapat senat tertanggal 7 April 2014. Di dalam Statuta ini, Visi PPNS telah lebih disempurnakan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Membuat pernyataan visi PPNS yang lebih singkat, jelas, dan mudah diingat;
2. Menggunakan terminologi yang mencerminkan target capaian khususnya terkait PPNS sebagai satu-satunya politeknik yang melaksanakan pendidikan vokasi bidang ilmu perkapalan/kemaritiman;
3. Mencerminkan keberanian dan kesungguhan hati untuk berkompetisi secara internasional.

Akhirnya, pernyataan visi yang dimuat dalam statuta PPNS ini menjadi lebih sederhana; mudah diingat; tersirat semangat bersaing secara global dan berani meraih keunggulan. Pernyataan visi PPNS saat ini adalah **menjadi Politeknik yang unggul bereputasi global** yang ditetapkan berdasarkan rapat Senat PPNS pada tanggal 7 April 2014 dan Surat Keputusan Direktur No.194/PL19.SNT/OT/2014. Selain di Statuta, visi ini dimuat pada RIP (Rencana Induk Pengembangan) dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019 yang telah disesuaikan dengan Renstra Kemenristekdikti.

Misi merupakan pernyataan penting terkait dengan strategi pencapaian visi sebagai cita-cita masa depan. Misi yang disusun ini mengindahkan eksistensi perguruan tinggi yang di-*package* menjadi Tridarma. Telaah misi PPNS yang termuat dalam Renstra masih relevan terhadap perubahan pernyataan visi yang

dipergunakan dalam Statuta, RIP, maupun Renstra 2015-2019. Rencana Induk Pengembangan (RIP) PPNS Tahun 2015-2038 memutuskan tahapan lima tahun ke-1 yaitu tahun 2015-2019 dilengkapi atribut berjudul **ASEAN Recognized Polytechnic**. Atribut ini mendefinisikan bahwa pengembangan PPNS menjadi pusat unggulan teknologi kapal kecil-menengah di regional ASEAN. Pada tahapan lima tahun ke-2 untuk 2020-2024, atribut yang dicanangkan adalah **Production Based Education** yang dimaksudkan untuk mewujudkan PPNS sebagai rujukan pendidikan vokasi (dengan kekhususan bidang kemaritiman) beorientasi pada produk. Sementara pada tahapan lima tahun ke-3 untuk 2025-2019, atribut yang dikedepankan adalah **Centre of Innovation** yang diarahkan untuk mewujudkan PPNS sebagai pusat inovasi desain/produk di sektor penunjang kemaritiman regional. Tahapan lima tahun ke-4, 2030-2034, dilengkapi dengan atribut **Internationally Recognized Polytechnic** ditujukan untuk mewujudkan PPNS sebagai rujukan pendidikan dan penelitian terapan yang diakui secara internasional. Dan terakhir, tahapan ke-5 yaitu tahun 2035-2039, PPNS dipersiapkan untuk mencapai kondisi sebagai institusi pendidikan politeknik yang dihargai/direspek secara internasional; **Internationally Respected Polytechnic**.

Visi Institusi Perguruan Tinggi

Tanggap terhadap kebutuhan Indonesia, Bangsa dan Negara, PPNS mencanangkan visi institusi, yaitu: **“menjadi Politeknik unggul bereputasi global”**.

Phrasa pada pernyataan tersebut kata per kata memiliki makna yang sangat mendasar sebagai berikut:

- 1) **menjadi** merupakan kata yang bermakna perubahan dari kondisi sebelumnya ke situasi yang lebih (dalam hal ini positif, yaitu unggul);
- 2) **Politeknik** ditulis dengan huruf P capital merupakan ekspresi penegasan institusi yang dimaksud adalah PPNS;
- 3) **unggul** merupakan kata yang bermakna lebih/istimewa (dalam pandangan yang positif: baik, cakap, kreatif) terkait dengan program-program yang dapat dijadikan sebagai maskot atau simbol keberhasilan;
- 4) **bereputasi** merupakan kata yang bermakna aktivitas yang mengakibatkan nama baik dikenal/dipertimbangan (dalam hal ini oleh publik);
- 5) **global** yang dimaksudkan disini adalah lingkup internasional (over the world).

Misi Institusi Perguruan Tinggi

Dalam upaya pencapaian visi tersebut, PPNS menetapkan misinya berorientasi pada 4 (empat) pertimbangan utama, yaitu: *professionalism, good governance, sustainability, dan moral value*. Secara nyata misi PPNS dituangkan dalam lima tindakan, sebagai berikut:

1. Melaksanakan program pendidikan tinggi vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (*professionalism-sustainability*);

2. Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (*good governance-professionalism*);
3. Membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global; (*sustainability-professionalism*);
4. Membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif; (*good governance-sustainability*);
5. Mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (*moral value*).

Tujuan Institusi Perguruan Tinggi

Tujuan dan misi PPNS merupakan keutuhan pernyataan yang mencerminkan fungsi dan peran institusi. Dijawab dari UUD'45, PPNS merumuskan tujuan institusi dalam 4 (empat) hal utama, yaitu:

1. Berperan aktif mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Menghasilkan lulusan berkualitas untuk menunjang sektor industri kemaritiman nasional;
3. Membangun generasi bangsa yang kompeten di bidang teknologi kemaritiman dan penunjangnya, serta keselamatan dan kesehatan kerja;
4. Mengelola fasilitas dan memberi layanan pembelajaran di bidang teknologi perkapalan dan penunjangnya kepada publik.

1.1.2 Sasaran dan strategi pencapaian.

Sasaran yang ditargetkan PPNS dalam upaya merealisasikan visi dituangkan dalam rencana strategis (Renstra). Sasaran dan strategi pencapaian merupakan dua sisi rencana yang tidak dapat dipisah satu dengan yang lain. Sasaran strategis menjadi target yang dicanangkan pada periode tertentu; sedangkan strategi pencapaian merupakan cara yang diyakini dapat merealisasikan target tersebut. Sasaran Strategis periode 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan level akreditasi PPNS menjadi A di tingkat nasional
2. Meningkatkan peran serta langsung PPNS dalam mempercepat proses pembangunan nasional, khususnya sektor kemaritiman dan industri pendukung kemaritiman
3. Meningkatkan daya saing lulusan PPNS di era kompetisi global, baik tingkat nasional dan internasional
4. Mewujudkan sistem organisasi yang berbasis *good governance polytechnic*
5. Menciptakan iklim penelitian berbasis teknologi terapan, inovatif dan bersifat technopreneur
6. Meningkatkan kualitas kerjasama PPNS dengan *stakeholder* dalam kegiatan Tridharma

Dengan fokus strategi pencapaian per bidang termuat pada Tabel 1 sampai

dengan 8.

Tabel 1. Strategi Bidang Pendidikan

Strategi	Program	Indikator	Target Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
Memutakhirkan dan mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi lulusan.	Penyempurnaan dokumen kurikulum SNPT 2014 untuk seluruh prodi	Jumlah dokumen kurikulum	1	1	1	1	1
Menyusun Perangkat Kurikulum KKN	Verifikasi kesesuaian materi dan bobot antara silabus, SAP (satuan acara pengajaran), buku ajar/diktat/modul, dan soal UAS	Tahun pelaksanaan	x	x			
	Pemutakhiran materi ajar sesuai dengan perkembangan teknologi, fasilitas institusi, dan kebutuhan aktual masyarakat nasional maupun internasional.	Tahun pelaksanaan	x	x			
	Pengembangan media pembelajaran dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi (multi media).	Tahun pelaksanaan	x	x			
Internasionalisasi Program Studi melalui akreditasi program studi oleh lembaga internasional.	Pengajuan akreditasi IMARest/RINA untuk Prodi-prodi perkapalan	Jumlah Prodi terakreditasi	3	4	5	6	7
	Pengajuan Sertifikasi WSO untuk mahasiswa prodi TK3	Jumlah Prodi terakreditasi	3	4	5	6	7

	Monitoring evaluasi dan re-akreditasi RINA untuk 3 program studi TPK, TBK, dan TPCK	Jumlah Prodi terakreditasi	3	4	5	6	7
Mengembangkan strategi pembelajaran <i>student center learning</i> .	Pengembangan bahan pembelajaran berpendekatan Student Centered Learning						
	Pembentukan Kelompok Bidang Keahlian yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan	Jumlah KBK		X	X	X	X
Meningkatkan kualitas layanan akademik	Pembudayaan aturan akademik mahasiswa yang akuntabel.	Nilai kepuasan pengguna layanan					
	Pengembangan sistem evaluasi dan monitoring kegiatan akademik dengan mengoptimalkan teknologi informasi dan komunikasi.	Nilai kepuasan pengguna layanan					
Mengembangkan sertifikasi kompetensi bagi lulusan.	Pengembangan skema sertifikasi dengan uji sertifikasi dengan LSP P1 PPNS untuk seluruh prodi	Jumlah Skema sertifikasi	1	4	10	12	14
	Peningkatan peran Lab/Bengkel sebagai TUK	Jumlah TUK	2	5			
	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikat asesor kompetensi	Prosentase dosen bersertifikat asesor aktif	30%	30%	50%	50%	50%
Mengembangkan program OJT melalui jejaring dengan industri anggota IAB dan industri lain serta instansi terkait.	Pelaksanaan OJT yang efektif dan efisien						
Meningkatkan jumlah student body	Pengembangan sistem dan perluasan target promosi						

	perguruan tinggi.						
	Penyelenggaraan program Recognized Prior Learning (RPL)	Jumlah Prodi Penyelenggara RPL	1				
	Penyelenggaraan Program Credit Transfer System (CTS)	Jumlah Prodi Penyelenggara CTS	3	3			
Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan bea siswa bagi yang berpotensi dari kalangan masyarakat marjinal.	Pemberian beasiswa dengan pembiayaan dari pemerintah, internal institusi dan kerjasama swasta	Persentase penerima beasiswa					

Sasaran strategis kedua atau bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditargetkan adalah peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mencapai keunggulan di dharma ini, PPNS perlu mempersiapkan semua asset (SDM, Fasilitas, dan finansial) secara optimal. Dharma ini memiliki peluang untuk dikembangkan secara regional maupun internasional memuat strategi pencapaian bidang.

Tabel 2. Sasaran dan Strategi Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Strategi	Program	Indikator	Target Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
Meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian	Peningkatan penelitian kemitraan	Jumlah penelitian kemitraan					
	Peningkatan budaya menulis ilmiah di kalangan dosen.	Jumlah dana penelitian (dalam juta)	100	250	250	250	250
	Peningkatan jumlah penelitian skala nasional dan internasional.	Jumlah judul penelitian	10	10	15	15	15
	Peningkatan kompetensi reviewer untuk	Jumlah penelitian dengan	1	1	1	1	1

	penelitian.	kompetisi nasional					
	Pengembangan Laboratorium Riset Terpadu	Jumlah Lab terintegrasi	1	1	1	1	1
Mengembangkan sistem pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).	Peningkatan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah	Jumlah publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi					
		Jumlah publikasi dalam jurnal internasional terindeks					
		Jumlah artikel yang disitasi					
Pengembangan penelitian yang berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran dan peningkatan tata kelola.	Keterlibatan penelitian yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan dosen	Jumlah penelitian melibatkan mhs			X	X	X
	Peningkatan Jumlah Laboratorium terlibat pada penelitian dosen dan mahasiswa	Jumlah Laboratorium terlibat penelitian					
Menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk publik dan layanan jasa/produksi untuk meningkatkan kompetensi dan <i>revenue</i> lembaga.	Pembentukan PUT Kapal Kecil						
	Pembentukan Komunitas Kapal Kecil						

Sasaran strategis ketiga atau bidang kemahasiswaan dan alumni dicanangkan adalah peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni sebagai generasi penerus

yang berkarakter dan mampu bersaing dalam skala global. Bidang ini menargetkan sembilan capaian strategis yang hendak diraih pada periode tahun 2015 sampai dengan 2019. Di akhir periode renstra ini, pelayanan kemahasiswaan cukup ada peningkatan; mulai dari penambahan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olah raga, aktivitas yang mendukung minat wirausahawan meningkat cukup signifikan. Kegiatan kompetisi dalam skala nasional maupun internasional diakomodasi dengan efektif dan dapat mencapai prestasi yang layak dibanggakan; diarahkan hingga tingkat regional. Keberadaan layanan inisiasi profesi/karir bagi calon alumni dan alumni telah menyelesaikan penelusuran alumni (*tracer study*) tahap dua. Penelusuran ini diperlukan untuk memetakan penyerapan lulusan PPNS dan kiprah perannya di dunia industri khususnya. Tabel 3 memuat sasaran dan strategi bidang kemahasiswaan dan alumni.

Tabel 3. Sasaran dan Strategi Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Strategi	Program	Indikator	Target Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
Mengembangkan mekanisme terstruktur tentang peningkatan soft skill, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan	Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Jumlah UKM	20	20	20	20	20
	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan minat, bakat dan kompetisi	Pencapaian prestasi tk. nasional					
Mengembangkan budaya enterpreunership mahasiswa.	Program Kewirausahaan	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x
Mengembangkan pusat kewirausahaan untuk mendukung pertumbuhan budaya wirausaha di lingkungan kampus.	1. Pembentukan Kelembagaan Pusat Inovasi	Tahun Pelaksanaan	x	x	x		
	2. Inkubasi <i>Tenant</i> dan UMKM Inovatif	Tahun Pelaksanaan	x	x	x		
	3. Kurikulum <i>Technopreneurship</i>	Tahun Pelaksanaan	x	x	x		
Meningkatkan peran serta mahasiswa dalam kegiatan ilmiah nasional dan internasional	Keikutsertaan pada kegiatan PIMNAS	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x
	Penyelenggaraan Pekan Ilmiah	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x

	PPNS	an					
Mengembangkan sistem pelacakan alumni dan evaluasi kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja untuk mendukung relevansi pendidikan dan perluasan jejaring	Pelaksanaan Tracer study (dengan responden industri/dunia kerja) dan evaluasi tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Persentase alumni yang masuk database alumni	30 %	30 %	30 %	30 %	30%

Sasaran strategis keempat terkait bidang sumber daya manusia (SDM) yang memiliki 6 target pencapaian. Pemetaan kompetensi dosen telah dimulai pada tahun 2011. Pemetaan ini menjadi bahan pertimbangan untuk studi lanjut; khususnya di level doctoral (S3). Pada periode renstra ketenagaan 2010-2014, dosen yang berkualifikasi S3 diharapkan dapat mencapai lebih dari 4 orang. Dan hal ini telah tercapai dengan jumlah dosen S3 pada akhir 2015 sebanyak 4 orang. Pada 2016, jumlah dosen S3 akan bertambah menjadi 8 orang lagi, dengan adanya 4 dosen studi lanjut yang direncanakan selesai pada 2016. Penambahan dosen dengan kualifikasi doktor merupakan kekuatan untuk merintis jenjang magister terapan di kampus ini. Upaya meningkatkan jumlah doktor juga dilakukan dengan pemberian ijin sekolah pada 18 dosen pada 2015 ini. Tabel 4 memuat sasaran dan strategi pengembangan bidang sumberdaya manusia.

Tabel 4. Sasaran dan Strategi Bidang Sumber Daya Manusia

Strategi	Program	Indikator	Target Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
Mengembangkan kompetensi pedagogik dosen.	Peningkatan pengalaman dosen dalam aktivitas industri	Jumlah dosen yang magang di industri	5	10	15	20	25
		Jumlah dosen yang terlibat dalam development center kerjasama PPNS-Industri	5	10	15	20	25

Melakukan pemetaan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan institusi untuk pengembangan jangka panjang.	Penyusunan Peta Kompetensi SDM	Tahun Pelaksanaan	x					
Meningkatkan kompetensi bagi dosen	Pengembangan staf untuk mendukung kompetensi lulusan	Jumlah dosen berpendidikan S3	4	6	8	10	12	
		Persentase dosen bersertifikat kompetensi	60%	70%	70%	80%	80%	
	Pengembangan staf tendik untuk penguatan tata kelola	Jumlah tendik berpendidikan S2	1	2	2	3	3	
		Jumlah tendik bersertifikat kompetensi	5	10	15	20	25	
Meningkatkan motivasi untuk berkarya dari segenap komponen melalui sistem meritokrasi yang transparan dan akuntabel	Pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi akademik	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x	
	Pemberian reward bagi dosen berprestasi	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x	
	Pemberian reward bagi tenaga kependidikan berprestasi	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x	

Sasaran strategis kelima adalah bidang organisasi, tata kelola dan penjaminan mutu yang memiliki sepuluh target pencapaian. Tonggak capaian pada bidang ini adalah penyempurnaan organisasi yang lebih efektif dan produktif sejalan dengan kemandirian PPNS dan pengembangan yang progressif. Di sisi mutu pelayanan akademis, peningkatan sudah makin signifikan dengan penerapan SIM terpadu sehingga koordinasi dan pengembangan dapat dilaksanakan dengan basis data yang lebih akurat. Unit P2SMP dipersiapkan untuk pengembangan dan penerapan standar akademik yang lebih presisi terkait dengan kurikulum dan turunannya; sehingga jaminan mutu pendidikan dan lulusan makin obyektif. SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) telah dijalankan dibawah pengelolaan Pusat Jaminan Mutu (PJM). Untuk melengkapi organisasi sesuai peraturan dan perundangan,

PPNS mengaktifkan SPI (Satuan Pengawasan Internal) sejak tahun 2014; dan pemberdayaannya akan terus ditingkatkan. Dalam jangka menengah, SPI-PPNS ditargetkan sudah dapat berperan lebih produktif lagi terkait dengan penerapan anggaran pada program-program yang disetujui. Tabel 5 memuat sasaran dan strategi bidang organisasi, tata kelola, dan penjaminan mutu.

Tabel 5. Sasaran dan Strategi Bidang Organisasi, Tata Kelola, dan Penjaminan Mutu

Strategi	Program	Indikator	Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
Menata ulang struktur organisasi untuk merespon perkembangan kebutuhan pengelolaan pendidikan tinggi	Pengkajian ulang kebutuhan unit	Tata pamong berjalan sesuai dengan struktur organisasi	x	x	x	x	x
Mengajukan perubahan Organisasi Tata Kelola (OTK) dan Statuta	Penyusunan tupoksi masing-masing unit	Pelaksanaan perubahan OTK dan Statuta		x	x		
	Pembentukan tim penyusun untuk revisi OTK dan Statuta	Tahun Pelaksanaan		x	x		
Melakukan rapat pimpinan, rapat koordinasi bidang secara rutin.	Penjadwalan rapat rutin	Pelaksanaan Rapat dilakukan dengan rutin dengan agenda yang terarah	x	x	x	x	x
Melakukan evaluasi dan perbaikan manajemen, fasilitas kerja/pendidikan	Pengoptimalan kotak saran dan pertemuan dengan sivitas akademika untuk mendapatkan masukan	Pelaksanaan hasil evaluasi dan perbaikan.	x	x	x	x	x
Menerapkan sistem penilaian untuk mengukur	Penilaian kinerja secara rutin dan kontinyu	Ada hasil penilaian kinerja periodik	x	x	x	x	x

kinerja setiap unit kerja							
Menjabarkan visi misi PPNS dalam kegiatan operasional	Penyusunan program kerja yang mendukung tercapainya visi misi PPNS	Program kerja mendukung visi misi PPNS	x	x	x	x	x
Melakukan pemahaman tata kerja antar unit	Sosialisasi struktur organisasi kepada sivitas akademika	Sivitas Akdemika mengetahui keberadaan unit-unit di PPNS dan memahami fungsi unit tersebut	x	x	x	x	x
Membentuk pusat kerjasama	Pelaksanaan kerjasama dengan lebih banyak instansi/industri dan menjadi rujukan bagi publik	Prosentase jumlah kerjasama meningkat	x	x	x	x	x
Membina dan mengembangkan program studi bentuk pelatihan, informasi dan data untuk mendukung akreditasi	Sosialisasi dan pembekalan bagi penulis borang	Ada pembekalan bagi penulis borang	x	x	x	x	x
Meningkatkan layanan akademis yang mengutamakan perbaikan mutu secara terus menerus	Perbaikan dari hasil evaluasi	Sistem database lengkap dan ter-update	x	x	x	x	x
Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan	Pembuatan matrik kebutuhan data yang mendukung data penjaminan mutu dan akreditasi	Jumlah matrik data		x			

	Pembangunan basis data internal dalam Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi, mencakup informasi yang dibutuhkan borang akreditasi dan dapat diakses dengan mudah	Pelaksanaan pembangunan basis data	x	x	x	x	x
Organisasi <i>run by system</i>	Pelaksanaan upload standar/prosedur/IK pada SIM akademik sehingga memudahkan mengakses yang ter-update	Jumlah Standar/Prosedur/IK yang terupload dan selalu di mutakhirkan	x	x	x	x	x
Mengembangkan standar/prosedur/instruksi kerja pada semua aktivitas/kegiatan, disosialisasikan, dan dilaksanakan dengan baik	Evaluasi standar/prosedur/IK dan analisa kebutuhan pengembangannya	Jumlah Unit melakukan evaluasi dan dituliskan pada analisa data unit	x	x	x	x	x
Intensifikasi sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan setiap kebijakan perguruan tinggi	Pembentukan Unit yang bertanggung jawab pada kebijakan tertentu melakukan monitoring dan evaluasi, dituangkan pada analisa data unit dan dilaporkan pada Direktur	Jumlah Penambahan dan pengembangan standar/prosedur/IK	x	x	x	x	x
Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara efektif	Melakukan audit terintegrasi SPMI-ISO		x	x	x	x	x
	Implementasi integrasi SPMI dan ISO	Pelaksanaan audit SPMI-ISO yang terintegrasi	x	x	x	x	x

Mempersiapkan kemandirian institusi yang rasional	Penyusunan proposal BLU	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x
	Peningkatan kualitas layanan umum	Nilai kepuasan pengguna layanan	x	x	x	x	x

Sasaran strategis keenam terkait bidang prasarana dan sarana. Pemutakhiran sarana atau fasilitas tetap menjadi perhatian terkait dengan pemenuhan laboratorium program studi baru yang sudah dimulai sejak dua tahun yang lalu. Pembangunan gedung pasca menjadi salah satu target realisasi terkait dengan rencana pengembangan program pendidikan spesialis. Peningkatan kualitas bangunan lama/tua sudah dimulai pada tahun 2015 ini; antara lain peremajaan koridor sehingga dapat meningkatkan kenyamanan akses antar gedung di kampus PPNS. Peningkatan efisiensi penggunaan bahan habis terus menjadi perhatian dengan upaya mengintegrasikan usulan pengadaan melalui sistem SIM terpadu PPNS ditargetkan dapat memperbaiki data BMN (Barang Milik Negara). Penyediaan *self access learning* telah dilakukan di perpustakaan secara online dan juga di laboratorium Bahasa; sehingga memungkinkan mahasiswa belajar lebih produktif. Tabel 6 menyajikan sasaran dan strategis bidang prasarana dan sarana

Tabel 6. Sasaran dan Strategi Bidang Prasarana dan Sarana & IT

Strategi	Program	Indikator	Target Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.	Peningkatan kualitas peralatan dan sarana pendidikan	Pelaksanaan pengadaan alat					
Menciptakan sistem pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi.	Penyusunan SIM Inventory dan pengelolaan sarpras	Tahun pelaksanaan		x			

Mengoptimalkan sarana dan prasarana untuk menjamin sustainability institusi.	Pemberdayaan sarana pendidikan di laboratorium, bengkel, dan studio untuk penyelenggaraan pendidikan berbasis produksi.	Tahun pelaksanaan	x	x	x	x	x
	Efisiensi penggunaan bahan habis praktek melalui perancangan produk hasil praktek yang memiliki nilai jual.	Tahun pelaksanaan	x	x	x	x	x
Memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja .	Peningkatan prasarana pendidikan yang mendukung kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan dalam menjalankan proses pembelajaran.	Tahun pelaksanaan	x	x	x	x	x
Menciptakan sistem informasi manajemen yang terintegrasi pada bidang akademik, keuangan, dan kepegawaian, yang mendukung setiap pengambilan kebijakan	Penguatan SIM terpadu PPNS	Sistem Informasi selesai dibuat dan dapat dimanfaatkan dengan baik	SIM P3M, SIM Kepegawaian dan SIM Beasiswa	SIM Absensi Kepegawaian, Kemasasiswaan, SIM Peren	SIM Penjaminan Mutu	SIM Alumni dan Job Placement Center	SIM Kerjasama

				canaan			
Membudayakan sistem manajemen berbasis teknologi informasi di semua sektor yang mengelola kegiatan akademik.	Sosialisasi & pelatihan SIM		x	x			
Memfaatkan sistem informasi untuk efisiensi tata kelola organisasi (perencanaan, pemantauan, evaluasi, pemberian penghargaan/sangsi		Tahun pelaksanaan	x	x	x	x	x
Memfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan kekayaan kepustakaan		Tahun pelaksanaan	x	x	x	x	x

Sasaran strategis ketujuh terkait bidang kerjasama yang mulai tahun 2015 ini ditangani melalui sebuah pusat; sehingga koordinasi dan realisasi dapat lebih cepat. Dibawah pusat kerjasama terdapat unit layanan bisnis dan jasa produksi, unit kerjasama industri dan internasional, dan unit pengembangan teknologi dan inovasi. Realisasi kerjasama antar institusi dimulai dengan MoU (*memorandum of Understanding*) dan dilanjutkan dengan usulan-usulan program yang melibatkan unit-unit kerja di lingkup PPNS. Seperti halnya unit pengembangan teknologi dan inovasi dibentuk karena kebutuhan setelah ditandatanganinya MoU dengan BPPT. Dengan adanya unit layanan bisnis juga kerjasama industri dan internasional, diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dan mendapatkan hasil positif yang bisa dimanfaatkan oleh institusi dan sivitas akademika.

Program-program yang digagas dapat berupa produk barang maupun jasa konsultasi profesi maupun tenaga ahli profesional. Kerjasama juga digalang melalui forum IAB (*Industrial Advisory Board*), yang hasil dari IAB akan bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan pelaksanaan dharma penelitian dan pengabdian bagi dosen. Tabel 6 menyajikan sasaran dan strategi bidang kerjasama.

Tabel 6. Sasaran dan Strategi Bidang Kerjasama

Strategi	Program	Indikator	Target Indikator				
			2015	2016	2017	2018	2019
Menggalang jejaring kerjasama dengan industri, instansi pemerintah, perguruan tinggi lain serta masyarakat umum	Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri dalam rangka penempatan lulusan	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x
	Evaluasi kalayakan industri mitra dari segi relevansi penugasan dalam on the job training.	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x
Mengembangkan mekanisme terstruktur untuk menjamin dan meningkatkan mutu, relevansi serta keberlanjutan kegiatan kerjasama	Peningkatan intensitas kerjasama dengan industri anggota IAB dalam bidang pendidikan	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x
	Peningkatan intensitas kerjasama dengan industri anggota IAB dalam bidang penelitian	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x

	Peningkatan intensitas kerjasama dengan industri anggota IAB dalam bidang pelatihan, jasa dan produksi	Tahun Pelaksanaan	x	x	x	x	x
--	--	-------------------	---	---	---	---	---

1.2 Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi, serta tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan tentang visi, misi dan tujuan unit pengelola program studi diploma.

PPNS telah dan terus berupaya mensosialisasikan keempat atribut lembaga (visi, misi, tujuan, dan sasaran) tersebut. Beberapa metode yang digunakan adalah:

A. Dokumen Penting

Dokumen ini memuat atribut lembaga yang dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam sosialisasi visi dan misi kepada aparat yang terlibat dalam kebijakan dan strategi manajerial yang mencakup:

1. Statuta

Dokumen ini diberikan kepada seluruh jajaran Direksi, anggota Senat, Dewan Pertimbangan, serta Ketua/Sekretaris SPI, dan P3M sebagai acuan dasar melaksanakan tanggungjawab.

2. RIP (Rencana Induk Pengembangan)

Dokumen ini disusun dan dipersiapkan untuk menghadapi perjalanan PPNS 25 tahun kedepan. RIP akan digunakan sebagai acuan menyusun Rencana Strategis 5 tahunan.

3. Renstra

Dokumen ini diberikan kepada seluruh jajaran pelaksana manajerial mulai dari Direksi, P3M, PJM, hingga Ketua/Sekretaris Jurusan dan Kepala Bagian sebagai pedoman dalam menerapkan kebijakan dan strategi manajerial.

4. Buku saku budaya institusi

Dokumen ini berupa buku saku yang diberikan kepada seluruh dosen maupun tenaga kependidikan sebagai pengingat komitmen yang telah dideklarasikan tentang budaya institusi PPNS.

5. Buku Pedoman Pendidikan

Dokumen ini diberikan kepada mahasiswa baru yang dipergunakan untuk mengenal dan memahami institusi tempat belajar sehingga mahasiswa dapat memiliki semangat dan tanggungjawab sesuai dengan perannya selama menempuh pendidikan maupun setelah menjadi Alumni.

B. Kegiatan pertemuan:

1. Rapat pimpinan (Rapim) dan Rapat Koordinasi (Rakor), setiap 1 minggu

Pertemuan ini merupakan sarana membangun kebijakan strategis oleh Direksi dan koordinasi strategis-teknis yang digawangi oleh masing-masing Wakil Direktur dengan jajaran manajemen pelaksana, yaitu P3M, Ketua

Jurusan dan Kepala Bagian yang dilakukan secara rutin dua mingguan. Rapat-rapat ini juga menjadi *reminder* terhadap kebijakan pencapaian visi maupun relaisasi misi yang diprogramkan setiap tahun (renop).

2. Rapat kerja tahunan, setahun 1(satu) kali setiap bulan Juli
Raker ini menjadi bulan *gathering* bagi seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang sering juga melibatkan keluarga sebagai bagian yang tidak terlepas dengan eksistensi masing-masing personal staf di PPNS.
3. *Open talk* manajemen dengan sivitas akademik
Ajang ini menjadi forum sosialisasi visi dan misi PPNS selain diperlukan juga untuk menggalang umpan balik dari para mahasiswa yang dibutuhkan dalam perencanaan pengembangan.
4. Masa Orientasi Kampus bagi Mahasiswa Baru, setiap awal tahun akademik.
Pekan ini menjadi ajang sosialisasi institusi termasuk visi, misi, tujuan, dan sasaran kepada mahasiswa baru; sehingga dapat memberi penguatan untuk mahasiswa yang lebih baik.
5. Lokakarya Penyusunan Rencana Program, kegiatan, dan anggaran yang dijadwalkan setiap tahun sejak 2011.
Forum ini menjadi titik awal perencanaan tahun N+1 dimana setiap rencana yang diajukan tidak terlepas dari visi dan misi yang diemban oleh PPNS. Sehingga, setiap program yang diajukan selalu mempertimbangkan atribut yang harus dipertanggungjawabkan institusi ini.
6. Rapat direksi dengan tenaga kependidikan (teknisi, administrasi, pustakawan)
Pertemuan ini menjadi forum yang cukup intensif untuk mengingatkan visi dan misi PPNS selain untuk memberikan informasi penting serta umpan balik dari para tenaga kependidikan yang dimiliki.

C. Sosialisasi melalui media:

1. Poster yang dipasang di beberapa titik kampus yang strategis. Dari poster ini, sosialisasi diharapkan dapat berjalan dengan sederhana tanpa ada paksaan membaca karena terpampang secara terus menerus; cara ini dapat menjadi metode tidak langsung menanamkan pemahaman pada pembacanya.
2. Banner yang dipasang di lobby utama setiap gedung kantor dan ruang sekretariat jurusan. Fungsi banner ini sama dengan poster hanya peletakan yang berbeda; sehingga pembaca dapat lebih menekuni materi yang terpampang tanpa paksaan.
3. Kalender yang diberikan gratis kepada dosen dan tenaga kependidikan, SMA/SMK yang dikunjungi untuk agenda promosi, instansi/perusahaan yang menjalin kerjasama dengan PPNS. Kalender ini menjadi pengingat yang cukup strategis dipergunakan sebagai instrumen sosialisasi visi dan misi PPNS, minimal setiap bulan dibaca.
4. Tampilan monitor komputer di semua unit kerja.
5. Laman institusi : www.ppns.ac.id. Instrumen ini lebih diharapkan diakses oleh pihak masyarakat eksternal dan juga masyarakat internal dapat mengakses dan memberikan nilai tambah dalam mengenal dan memahami

visi dan misi PPNS.

Masyarakat kampus PPNS yang mencakup tenaga dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memiliki variasi pemahaman yang masih beragam. Hal ini menjadi tantangan Direksi untuk dapat membangun iklim akademik yang terkait dengan budaya *open mind* atau pemikiran yang terbuka, pelaku aktif dalam perubahan yang lebih baik atau *agent of change*, serta kepedulian terhadap lingkungan atau *environmental caring*. Ketiga aspek ini dapat menjadi kunci keberhasilan dalam pencapaian visi-misi yang diwujudkan dalam program-program yang sustain.

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

2.1 Tata Pamong

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan unit pengelola program studi diploma dalam mengelola program studi.

Uraikan secara ringkas sistem dan pelaksanaan tata pamong di unit pengelola program studi diploma untuk memilih pemimpin dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) berdiri sejak tahun 1987 di bawah Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan memperoleh status kemandirian melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 tahun 2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPNS dan didukung dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 42 tahun 2014 tanggal 4 Mei 2014 tentang Statuta Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Pada tanggal 26 Mei 2014, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. melantik Ir. Muhammad Mahfud, MT, FRINA sebagai Direktur Definitif. Sebagaimana yang tercantum dalam peraturan peralihan OTK, semua tugas dan fungsi PPNS yang telah ada masih tetap dilaksanakan sampai dengan dilakukannya penataan organisasi PPNS sesuai OTK paling lambat 6 (enam) bulan setelah Direktur diangkat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Tetapi sebelum sampai masa pemilihan direktur, Bapak Ir. Muhammad Mahfud, MT, FRINA berpulang kehadirat Allah SWT. Sesuai ketentuan Statuta PPNS pasal 42, untuk mengisi kekosongan jabatan maka Wakil Direktur I yaitu Ir. Eko Julianto, MSc, MRINA ditetapkan sebagai pelaksana tugas Direktur.

Proses demokrasi setelah kemandirian diawali dengan pemilihan Ketua Jurusan dan bakal calon anggota senat wakil dosen jurusan untuk masa jabatan 2014-2018. Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik dan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan. Seseorang bisa mencalonkan diri/dicalonkan menjadi Ketua Jurusan apabila memenuhi persyaratan umum Ketua Jurusan sesuai pasal 25 statuta PPNS. Tahap penjaringan, penyaringan, pemilihan dan

pengangkatan Ketua Jurusan diatur pada pasal 31. Pada tanggal 14 Nopember 2014 dilakukan pemungutan suara dan perhitungan suara. Penetapan ketua jurusan yang baru dan anggota senat wakil dosen jurusan oleh Direktur dilakukan pada tanggal 18 Nopember 2014.

Anggota senat yang baru kemudian merumuskan peraturan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pemilihan direktur. Tahapan penyaringan calon direktur mengikuti ketentuan statuta PPNS pasal 29 dan tahap pemilihan serta pengangkatan Direktur mengikuti Permendikbud No.33 tahun 2012. Pada tanggal 5 Mei 2015, diadakannya sidang senat untuk pemilihan direktur. Dari hasil pemungutan suara secara tertutup, Ir. Eko Julianto, MSc, MRINA memperoleh suara terbanyak. Hingga akhirnya Direktur PPNS periode 2015-2019 dilantik oleh Menristek Dikti, Mohammad Nasir pada hari Jumat, tanggal 28 Agustus 2015. Pada tanggal 9 Oktober 2015, Direktur melantik Wakil Direktur I, II dan III.

Kredibel

1. Berjalannya proses demokrasi diatas dengan baik dan sesuai OTK dan statuta merupakan salah satu contoh pembangunan sistem tata pamong yang kredibel.
2. Penjaminan mutu di PPNS dilakukan oleh internal perguruan tinggi dan eksternal perguruan tinggi dalam hal ini melalui akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
3. Mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2010.
4. Kerjasama yang dijalin oleh PPNS mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kerjasama yang dilakukan meliputi kerjasama dalam pembangunan kapal, penyelenggaraan pelatihan, tempat OJT bagi mahasiswa, pemberian beasiswa bagi mahasiswa, pengguna jasa layanan dari lab/bengkel serta kerjasama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Jumlah mahasiswa yang ikut seleksi penerimaan mahasiswa baru mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Misal pendaftar pada tahun akademik 2014/2015 meningkat 27% dari pendaftar di tahun 2013/2012. Dan pendaftar di tahun 2015/2016 meningkat 40% dari pendaftar di tahun 2014/2015.

Transparansi dalam tata pamong tercermin dalam beberapa hal.

1. Rapat koordinasi yang dilakukan tiap minggu merupakan cermin dari transparansi yang dilakukan oleh manajemen. Pada rapat koordinasi ini manajemen mendapatkan informasi tentang kegiatan baik proses dan kendalanya dari kajar, kaprodi maupun unit. Pada rapat ini manajemen juga akan memberikan informasi dan rencana-rencana kegiatan.
2. Keterbukaan informasi dalam hal proses kenaikan pangkat, sertifikasi dosen juga telah dilakukan, sehingga dosen maupun tenaga

- kependidikan bisa mengetahui status proses yang telah dilakukan.
3. Pada komunikasi internal, transparansi ditunjukkan dengan informasi-informasi yang bisa diakses oleh sivitas akademika melalui SIM PPNS. Jabatan tertentu di PPNS mendapatkan hak akses mengupdate data maupun mengakses informasi sesuai tugas dan wewenangnya untuk mendapatkan data yang cepat dan akurat yang dapat digunakan untuk pemantauan aktivitas maupun pengambilan keputusan. Misal koordinator prodi juga diberi akses untuk melihat monitoring kehadiran dosen dan mahasiswa, sehingga koprodi bisa memantau pelaksanaan proses belajar mengajar dan mengambil keputusan tertentu jika diperlukan.
 4. Transparansi dalam konteks eksternal ditunjukkan dengan informasi tentang PPNS yang bisa diakses oleh publik melalui laman www.ppns.ac.id; misalnya: visi, misi, kebijakan mutu, kurikulum, kompetensi lulusan, fasilitas, status akreditasi program studi, dll. Dengan mekanisme seperti itu, masyarakat internal kampus maupun masyarakat luas bisa mengetahui dan menilai perkembangan di PPNS.
 5. Penyelenggaraan perkuliahan, mulai semester Genap 2016/2017 ini, PPNS juga telah memberlakukan sistem absen *finger print* untuk dosen dan *smart card* untuk mahasiswa pada setiap perkuliahan. Sistem ini didukung dengan penambahan fitur pada SIM PPNS dan aplikasi Android sehingga dosen bisa memonitor jadwal kuliah, kehadiran dosen dan mahasiswa serta update informasi terkini berkaitan dengan akademik.
 6. Pelaksanaan audit internal dan audit eksternal oleh NQA (untuk ISO) serta proses akreditasi oleh BAN PT. Laporan hasil audit internal disampaikan pada Rapat Tinjauan Manajemen untuk ditindaklanjuti oleh manajemen.

Akuntabilitas PPNS diwujudkan melalui pemenuhan atas:

- a. kewajiban untuk menjalankan visi dan misi;
- b. Target kinerja yang ditetapkan oleh Menristekdikti;
- c. Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui penerapan sistem penjaminan mutu.

Akuntabilitas terlihat pada kegiatan :

1. Penyusunan Program kerja dan Perjanjian Kinerja (PK). Untuk menjalankan visi misi sekaligus memenuhi target kinerja yang ditetapkan Menristekdikti, PPNS menyusun program kerja tahunan yang diturunkan dari rencana strategis lima tahunan. Rencana Strategis PPNS tahun 2015-2019 diformalkan dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 5591/PL19/OT/2015. Program kerja tahunan untuk masing-masing unit kerja diajukan dengan tata cara mengikuti Prosedur Pengajuan Usulan Program Kerja (IK.BAKPSI.022). Masing-masing unit kerja kemudian mengimplementasikan program kerja tersebut yang dalam pelaksanaannya dilakukan monitoring dan evaluasi oleh atasan langsung masing-masing.

2. Pada akhir tahun, laporan pelaksanaan program yang disusun oleh masing-masing unit kerja kemudian dikompilasi oleh Subbag Perencanaan dan Sistem Informasi menjadi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
3. Pemenuhan atas standar nasional pendidikan tinggi dilakukan dengan Standar Penjaminan Mutu Internal PPNS dan unit yang bertanggung jawab berjalannya siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan adalah Pusat Jaminan Mutu (PJM). Uraian lebih lanjut tentang sistem penjaminan mutu terdapat pada point 2.4. Untuk pengawasan bidang non-akademik dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI), yang lingkup pengawasannya meliputi: (1) bidang keuangan, (2) bidang asset, dan (3) bidang kepegawaian. Di PPNS juga dibentuk unit Pengkajian dan Pengembangan Sistem dan Mutu Pembelajaran (UP2SMP) yang bertanggung jawab dalam pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran.

Sistem tata pamong di PPNS mengedepankan prinsip **bertanggung jawab dan adil**; hal ini tercermin pada beberapa hal.

1. Manajemen menerapkan *equal opportunity* dalam pengembangan Sumber Daya Manusia, misal dalam kenaikan pangkat dan kesempatan untuk melanjutkan studi. Dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan hak dan kesempatan yang sama untuk mengurus kenaikan pangkat. Hanya saja untuk kesempatan melanjutkan sekolah, manajemen mempertimbangkan rasio dosen yang mengajar dengan yang sekolah supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar. Keadilan juga ditunjukkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) bagi dosen yang berminat untuk melanjutkan studi.
2. Pada bidang akademik sebagai contoh, setiap awal semester dosen menerima surat penugasan untuk mengajar. Dosen yang tidak hadir selama 3 pertemuan akan diganti dengan dosen lain dan dosen yang digantikan tersebut tidak akan mendapatkan SK mengajar. Tuntutan untuk selalu bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dosen tertuang dalam Keputusan Direktur PPNS Nomor: 3663/K12/PP/2009 tentang Kode Etik Dosen. Kinerja dosen saat mengajar dinilai mahasiswa melalui kuesioner secara online, dan bisa diisi oleh mahasiswa melalui student portal. Hasil penilaian dosen (disebut IPD, indeks prestasi dosen) kemudian diinformasikan kepada dosen melalui ketua jurusan/ketua program studi agar dosen mengetahui kinerjanya dan melakukan perbaikan terus-menerus.
3. Dari sisi mahasiswa, mereka yang tidak hadir 10 jam tanpa alasan yang bisa dibenarkan akan mendapatkan surat peringatan (SP) I, tidak hadir 18 jam mendapatkan SP 2 dan orang tua dipanggil, tidak hadir 30 jam mendapatkan SP III, sedangkan tidak hadir 38 jam mendapatkan

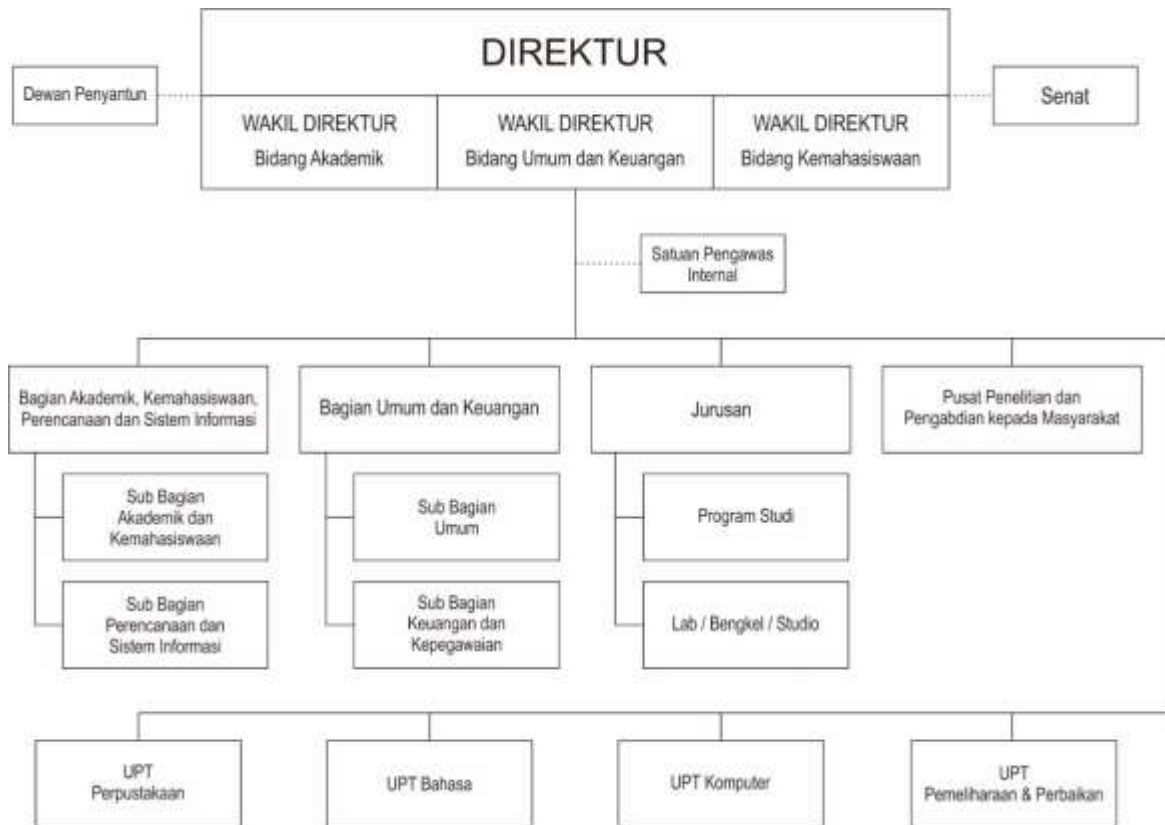
sangsi drop out (DO). Penerbitan SP mahasiswa ini dijalankan dengan prosedur IK BAKPSI 007. Mahasiswa yang ketahuan tidak jujur dalam ujian akan diproses pada sidang komisi disiplin dan akan menerima sangsi sesuai hasil keputusan sidang. Mahasiswa yang tidak masuk karena alasan sakit atau kepentingan lain harus mendapatkan rekomendasi ijin dari Ketua Jurusan. Hak, kewajiban mahasiswa beserta larangan dan sanksi tertuang dalam Surat Keputusan Direktur PPNS No. 3377/PL19/DT/2015 tentang Pedoman Akademik & Kemahasiswaan PPNS.

4. Tata pamong yang **bertanggung jawab dan adil** tercermin juga dalam kewajiban bagi dosen/tenaga kependidikan yang menjadi anggota tim manajemen PPNS untuk menyusun rencana kerja dan menyampaikan laporan hasil pekerjaan.
5. Kegiatan/event khusus yang diselenggarakan unit kerja ataupun mahasiswa juga diharuskan membuat laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban.
6. Setiap unit di PPNS melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing, begitu juga tiap karyawan dan dosen melaksanakan tugas sesuai tupoksinya. Disini terlihat adanya prinsip keadilan, dimana dosen dan karyawan mendapatkan hak sesuai dengan kewajibannya. Misal tunjangan kinerja pada karyawan, dibayarkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Begitu juga honorarium kelebihan jam mengajar, dihitung sesuai peraturan yang berlaku. Uang makan juga diberikan sesuai dengan catatan dari absensi *finger print*.

2.2 Struktur Organisasi, Koordinasi dan Cara Kerja Unit Pengelola Program Studi Diploma

Gambarkan struktur organisasi unit pengelola program studi diploma serta tugas/fungsi dari tiap unit yang ada.

Struktur organisasi PPNS sesuai OTK sebagai berikut :



Dengan adanya OTK PPNS (Permendikbud No. 6 Tahun 2014), struktur organisasi mengikuti organ yang ada di OTK. Di sisi lain, banyak unit dibutuhkan dalam sistem tata kelola di PPNS. Misal kebutuhan unit penjaminan mutu untuk menjalankan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi seperti yang tertulis di UU No.12/2012, Kebutuhan unit bimbingan karir dan alumni untuk melakukan tracer studi, pusat kerjasama untuk menaungi program-program kerjasama yang semakin meningkat dan beberapa unit lain yang dibutuhkan dalam pengelolaan dan pengembangan organisasi. Mengikuti kebutuhan tersebut, maka pimpinan menetapkan unit lain melalui SK Direktur.

Dengan pembentukan unit-unit tersebut, diharapkan sistem tata pamong dan peningkatan mutu akan berjalan dengan lebih baik. Penjaminan mutu merupakan hal yang menjadi perhatian utama manajemen karena akan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan dan berpengaruh pada mutu lulusan dan kepuasan pelanggan.

No.	Nama Generik Unit	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pimpinan institusi	Direktur	Bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan

			lingkungan. Fungsi: a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
		Wakil Direktur I	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
		Wakil Direktur II	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
		Wakil Direktur III	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
2	Senat perguruan tinggi/senat akademik	Senat PPNS	Memberikan pertimbangan dan pengawasan akademik.
3	Satuan pengawasan	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Pengawasan bidang non akademik
4	Dewan penyantun	Dewan Penyantun	Pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan PPNS
5	Pelaksana kegiatan akademik	1. Jurusan	Melaksanakan pendidikan vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan Teknologi.
		2. Program Studi	Program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
		3. Laboratorium/Bengkel/ Studio	Sarana penunjang jurusan dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan dan program studi yang bersangkutan dan sumber daya dasar untuk pengembangan ilmu

			dan pendidikan.
6	Pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung	1. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi (BAKPSI)	Melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, alumni, perencanaan, sistem informasi.
		2. Bagian Umum dan Keuangan (BUK)	Melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan PPNS.
		3. Unit bimbingan karir dan Alumni	Menyediakan layanan konsultasi dan bimbingan karir bagi mahasiswa
		4. UPT Bahasa	Melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.
		5. UPT Perpustakaan	Melaksanakan pemberian layanan kepastakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
		6. UPT Komputer, Jaringan dan Sistem Informasi	Unit pelaksana teknis di bidang pengembangan, pengelolaan teknologi informasi, dan komunikasi serta pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
		7. UPT Perawatan dan Perbaikan	Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terhadap sarana penunjang di lingkungan PPNS.
		8. UPT Klinik Kesehatan	Melaksanakan pelayanan kesehatan
7	Pelaksana penjaminan mutu	PJM	Melakukan proses penjaminan mutu internal
8	Unit perencana dan pengembangan tridarma	P3M	Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan.
		UP2SMP	Melaksanakan pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran

2.3 Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Jelaskan pola kepemimpinan dalam program studi, mencakup informasi tentang kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.

Kepemimpinan Operasional

Dalam Permendikbud No. 6 Tahun 2014 tentang OTK PPNS disebutkan bahwa Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam melaksanakan tugas Direktur menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Kepemimpinan operasional dalam pengelolaan institusi tercermin dalam kelancaran dalam kegiatan penyusunan program kerja, monitoring kinerja, dan pelaporan kinerja. Langkah-langkah pencapaian visi dan misi terdeskripsi dalam program kerja tahunan yang dijabarkan dari Rencana Strategis lima tahunan. Program kerja disusun oleh masing-masing unit kerja dengan persetujuan atasan langsung. Rencana Strategis ditetapkan melalui surat keputusan Direktur. Dalam mengimplementasikan program kerja, Direktur senantiasa memonitor dan memotivasi seluruh unsur di PPNS, salah satunya melalui Rapat koordinasi yang dilaksanakan tiap hari Selasa. Dalam rapat tersebut dibahas kemajuan kegiatan yang telah direncanakan, kendala, dan penyelesaiannya.

Untuk mendukung jalannya kepemimpinan operasional, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PPNS di publikasikan supaya diketahui oleh civitas akademika maupun oleh masyarakat umum. Website ppns, SIM Akademik, shipTV, facebook menjadi media menyebarkan informasi dan diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut

diketahui, didukung, disebarkan untuk memperkuat *sense of belonging* keluarga besar PPNS dan juga meningkatkan kredibilitas PPNS di mata publik.

Kepemimpinan Organisasi

Organisasi di PPNS telah berjalan dengan tata kerja sesuai dengan yang ada dalam Struktur Organisasi PPNS. Direktur dibantu tiga Wakil Direktur bertindak sebagai pucuk pimpinan. Ketua Jurusan memimpin pelaksanaan kegiatan akademik di lingkup jurusannya dan bertanggungjawab kepada Direktur. Jurusan memiliki laboratorium/studio/bengkel yang masing-masing dipimpin oleh Ketua laboratorium/studio/bengkel. Dalam pelaksanaan pekerjaan Ketua laboratorium/studio/bengkel bertanggungjawab langsung kepada Ketua Jurusan. Pengelolaan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipimpin oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M). Kepala P3M bertanggungjawab kepada Direktur dan berkoordinasi dengan Wakil Direktur Bidang I. Begitu juga kepala pusat jaminan mutu bertanggungjawab pada direktur dan dibawah koordinasi Wakil Direktur Bidang I. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan tridharma, PPNS mempunyai beberapa UPT. Kepala UPT bertanggungjawab kepada Direktur dan pembinaan sehari-hari dilakukan oleh Wakil Direktur dengan bidang yang relevan. PPNS mempunyai bagian yang melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, alumni, perencanaan, sistem informasi di lingkungan PPNS. Kepala bagian bertanggungjawab kepada Direktur dan berkoordinasi dengan Wakil Direktur dengan bidang yang relevan dengan jenis urusan yang ditangani. Masing-masing unit kerja membuat rencana kerja dan mengimplementasikannya. Selama implementasi program kerja, dilakukan monitoring dan evaluasi oleh atasan langsung. Koordinasi antar unit kerja dilakukan dalam forum rapat pimpinan setiap Selasa. Dalam rapat tersebut dilaporkan juga progress dan kendala dalam implementasi program. Direktur (atau Wakil Direktur) yang memimpin rapat memberikan rekomendasi cara penanganan kendala yang dihadapi. Rapat dengan unit juga dilakukan oleh Direktur secara periodik. Diharapkan dengan rapat ini maka permasalahan yang dibahas akan lebih fokus pada progress dan kendala pada unit tersebut. Direktur juga turun kebawah untuk melihat langsung kondisi dilapangan, misal kondisi di laboratorium atau di bengkel.

Kepemimpinan Publik

PPNS dikenal sebagai penyelenggara berbagai jenis pelatihan untuk masyarakat luas, termasuk industri. Dalam perjalanannya, PPNS telah menjalin kerjasama untuk menyelenggarakan pelatihan dengan instansi maupun industri, diantaranya Kementerian dan Dinas Tenaga Kerja, PT Perkebunan Nusantara X, PT Newmont, PT PAL, PT DOK, dan industri lainnya. PPNS juga telah menjalin kerjasama dengan industri kapal kecil di Banyuwangi (PT Fiberglass Perkasa) dalam membangun Kapal Patroli. Dalam bidang Jasa dan Produksi, PPNS menjalin kerjasama dengan PT INKA Madiun, PT Alstom Power Energy System Indonesia, PT DOK, PT PAL, dan banyak perusahaan lain.

Tidak hanya oleh industri, PPNS juga dipercaya oleh lembaga pemerintah untuk menyelenggarakan pelatihan. Misalnya Diklat dan Sertifikasi Calon Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum yang bekerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Diklat Welding Inspector dan TUK Las PPNS juga telah mendapat lisensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Las (LSP-Las). LSP-LAS merupakan Badan Hukum yang telah terakreditasi dan telah mendapat Lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) No. : KEP-02/BNSP/I/2008 selaku Badan yang diberi wewenang Pemerintah untuk menjamin Kompetensi Tenaga Kerja di dalam maupun Luar Negeri dan merupakan Badan resmi yang dibentuk oleh Peraturan pemerintah No. 23/2004 atas perintah UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

PPNS merupakan satunya-satunya institusi yang mempunyai program studi D4 Pengelasan di Indonesia. Disisi lain, profesi juru las profesional masih banyak dibutuhkan oleh industri di Indonesia. Hal ini membuat pengelasan menjadi salah satu keunggulan di PPNS. Selain sebagai penyedia sertifikasi *welding inspector* dan TUK Las, PPNS juga telah banyak menyelenggarakan event nasional dan internasional yang berhubungan dengan pengelasan seperti Indonesia Welding Competition (2010), Seminar Teknologi Pengelasan (1 Desember 2010), 2nd International Seminar on Advanced Welding and Joining Technology” (20 Oktober 2015), Asian Welding Federation (AWF) Workshop and Examination for Auditor and Examiner AWF CWCS (24 Agustus 2016). Hal ini tentu menjadi kebanggaan, karena PPNS menjadi institusi pendidikan yang pertama yang dipercaya untuk menjadi tempat dilaksanakannya workshop dan ujian bagi Auditor dan Examiner AWF CWCS dan akan memberikan kesempatan bagi PPNS sendiri untuk menjadi Authorized Testing Center yang diakui oleh Asian Welding Federation.

PT. KAI (Kereta Api Indonesia) juga mempercayakan pelatihan pengelasan bagi pegawai PT. KAI yang tertuang dalam MoU untuk tahun 2015-2016 dan pelatihan tersebut sudah terselenggara di bulan November 2015.

Kepercayaan juga datang dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), PPNS diajak untuk mengembangkan *technopreneurship* dan pembentukan pusat inovasi bisnis dan teknologi di PPNS. BPPT akan memberikan pendampingan kepada PPNS dalam rangka ‘hilirisasi’ teknologi yang dikreasikan di PPNS sehingga bernilai jual dan tentunya menciptakan wirausahawan baru. Salah satu program yang dimasukkan dalam kerjasama tersebut adalah *talent scouting* bagi calon wirausahawan agar produk yang dimiliki tepat guna bagi masyarakat. PPNS juga mengembangkan kerjasama dengan Lembaga Internasional (American Bureau of Shipping, GTZ Jerman, JWES (Japan Welding Engineering Society), SIRIM (Standard Industrial Research Institute of Malaysia), TÜV (Technische Überwachungsverein)), serta Asosiasi Sertifikasi (Asosiasi Pengelasan Indonesia (API), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)).

PPNS dipercaya oleh lembaga/institusi tersebut untuk menjalin kerjasama tidak hanya faktor kebetulan tetapi karena kepercayaan publik pada kemampuan PPNS yang didukung oleh faktor ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta

Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang-bidang tertentu.

Selain itu, Direktur PPNS juga menjabat sebagai ketua API (Asosiasi Pengelasan Indonesia) cabang Jawa Timur dan Pengurus A2K3 (Asosiasi Ahli K3) Nasional. Dimana jabatan ini akan semakin menguatkan PPNS dalam bidang pengelasan dan K3.

Kemampuan PPNS dalam menjalin kerjasama dengan publik menjadi indikator yang sangat kuat tentang pola kepemimpinan publik di PPNS. Kepercayaan publik tidak akan terbangun tanpa komunikasi dan jaminan kualitas, dan PPNS terbukti memiliki kedua hal tersebut.

2.4 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran.

Jelaskan sistem pengelolaan unit pengelola program studi diploma serta ketersediaan renstra dan renop.

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran.

1. Perencanaan

Setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan di PPNS mengacu pada visi, misi, dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019 (Surat Keputusan Direktur Nomor 5591/PL19/OT/2015). Dari target/sasaran yang tertuang dalam Renstra dijabarkan ke dalam Program Kerja Tahunan dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Proses penyusunan dokumen Program Kerja Tahunan dan RKT dimulai dari permintaan usulan program kerja unit tahun T+1 beserta usulan bahan habis, peralatan pendukung dan perawatan perbaikan. Kompilasi usulan program kerja dan sarana tersebut disampaikan kepada Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan sebagai bahan penyusunan anggaran tahun T+1. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam sistem RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga). Hasil dari sistem RKAKL ini akan dijadikan sebagai bahan untuk pembahasan dan untuk persetujuan Ditjen Dikti Kemendiknas dan Ditjen Anggaran Kemenkeu.

Setelah adanya penetapan anggaran, Rencana Kinerja Tahunan yang telah disusun tersebut kemudian disahkan dalam bentuk kontrak kerja antara Dirjen Pendidikan Tinggi dengan Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, yang selanjutnya disebut Penetapan kinerja (PK).

Pada PK termuat sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran. Setelah penandatanganan PK, dilakukan verifikasi dan penetapan program kerja yang memuat sasaran/target mutu di unit kerja masing-masing. Dokumen Program kerja ini menjadi acuan bagi setiap unit kerja (program studi/jurusan/bagian/UPT untuk melaksanakan kegiatan.

2. Pengorganisasian

Tugas yang harus dilaksanakan oleh PPNS sebagai penyelenggara pendidikan didistribusikan ke seluruh unsur organisasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Hal yang sangat penting dalam *organizing* adalah pendelegasian, koordinasi dan komunikasi. Dalam konteks pendelegasian, masing-masing unit kerja telah ditetapkan tupoksinya, sehingga unit kerja bertugas untuk melaksanakan tugas dan menggunakan kewenangan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, diperlukan koordinasi baik horizontal maupun vertikal. Untuk melakukan koordinasi, maka diperlukan aktivitas komunikasi baik melalui rapat, pengumuman yang ditempelkan di papan pengumuman, surat, maupun dokumen yang dipublikasikan melalui SIM (Sistem Informasi Manajemen) PPNS. Sebagai contoh berikut ini adalah organizing pada bidang akademik :

Tiap awal semester, ketua jurusan merancang beban mengajar dosen sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dosen. Rancangan ini dibahas pada rapat koordinasi pembebanan yang dikordinir Wakil Direktur I. Setelah beban ajar disepakati, Wakil Direktur I selanjutnya mengirimkan surat penugasan mengajar kepada tiap dosen. Beban dosen yang sudah disetujui Direktur kemudian digunakan oleh Ka BAKPSI untuk membuat jadwal dan diunggah dalam SIM PPNS dimana setiap dosen dan mahasiswa bisa mengunduhnya. BAKPSI juga menginformasikan jadwal tersebut kepada semua Kalab/Ka Bengkel/Ka Studio dan Ka BUK. Kepala BUK bertanggungjawab terhadap kesiapan sarana dan prasarana (listrik, air, kebersihan, meja, kursi, LCD, dll) yang dilakukan dalam perkuliahan, sementara Ka Lab/Ka Bengkel bertanggung jawab terhadap kesiapan alat yang digunakan dalam perkuliahan praktikum/praktek/tugas gambar. BAKPSI kemudian menyiapkan perlengkapan administrasi perkuliahan seperti daftar hadir, berita acara perkuliahan, ATK perkuliahan, dll. PPNS mengorganisasi semua unsur tersebut dengan garis yang jelas, sehingga tugas organisasi (dalam contoh ini pelaksanaan perkuliahan) berjalan dengan lancar.

3. Pengembangan Staf

Pengembangan staf meliputi aktivitas menentukan, memilih, menempatkan dan membimbing personel. Dalam menentukan, memilih dan menempatkan personel untuk tugas tertentu, PPNS memiliki acuan yang tertuang pada dokumen Uraian Jabatan. Pembebanan dosen dalam mengajar juga disesuaikan dengan kompetensinya. Pembimbingan personel dilakukan oleh atasan langsung. Sebagai contoh : ketua jurusan (kajur) maupun koordinator program studi (koprodi), diberi hak akses sebagai dosen dan sebagai kajur/koprodi dalam SIM Akademik. Jika kajur/koprodi ingin memantau

pelaksanaan kuliah, maka kajar/koprodi bisa login dengan hak akses sebagai kajar/koprodi. Kajar/koprodi bisa membuka menu monitoring dosen dan melihat kehadiran dosen prodi dalam perkuliahan. Jika ada dosen yang banyak absen pada beberapa mata kuliah pada satu minggu, koprodi menanyakan kepada dosen tersebut untuk mengetahui sebabnya dan dosen diwajibkan untuk mengatur kuliah pengganti. Jika dosen tidak hadir selama 3 minggu pertemuan, baik berturut-turut maupun tidak, maka dosen tersebut akan digantikan oleh dosen lain. Dalam hal ini nampak bahwa pemberian sanksi berupa pengalihan beban mengajar ke dosen lain dilakukan setelah ada pembinaan. Hal ini juga dilakukan untuk personel yang lain.

4. Pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi manajemen untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tugas agar sesuai dengan tujuan yang telah digariskan.

Setiap unit dalam organisasi diharapkan melakukan evaluasi diri terhadap kinerja dan ketercapaian proker sebelum dituliskan dalam laporan di akhir tahun. Manajemen memberikan kesempatan pada unit untuk menyampaikan kendala yang dihadapi pada forum rapat koordinasi yang dilakukan setiap minggu.

Pengawasan lebih lanjut dilakukan oleh PJM dan SPI dalam bentuk audit untuk melihat kesesuaian antara standar dan pelaksanaannya. Selain itu, SPI juga melakukan pendampingan penyusunan anggaran dan pada pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Jika ada ketidaksesuaian dalam pelaksanaannya, sebab dan dampaknya perlu dianalisis sehingga bisa menjadi rekomendasi yang akan menjadi dasar pimpinan untuk mengambil keputusan.

Pengawasan di PPNS juga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 6 tahun 2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPNS. Senat melakukan pengawasan sesuai dengan fungsinya sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan akademik. SPI melakukan Pengawasan bidang non akademik. Untuk melakukan pengawasan sistem penjaminan mutu internal, pimpinan membentuk unit PJM untuk melakukan pengembangan dan pemantauan penjaminan mutu akademik.

Pola pengawasan sebagai berikut :

1. Pimpinan melalui Senat PPNS melakukan komunikasi untuk memperoleh masukan dan dukungan legalitas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan akademik.
2. Pengawasan dalam bidang akademik dilakukan melalui audit mutu internal setahun sekali.
3. Pengawasan dalam bidang non akademik dilakukan melalui review laporan keuangan oleh SPI.
4. Penyusunan laporan keuangan tiap semester dan rekonsialisasi dilakukan tiap bulan
5. Penyusunan LAKIP setiap akhir tahun
6. Pengisian SIMAK BMN setiap semester

7. Pembuatan laporan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh institusi/mahasiswa

5. Pengarahan & Representasi

Pengarahan atau Directing adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik. Pola pembimbingan, pengarahan dan perintah dilakukan sesuai herarki. Pada tahap pertama dilakukan oleh atasan langsung. Jika hal tersebut belum membuahkan hasil maka dilanjutkan dengan herarki yang lebih tinggi.

Sesuai tupoksi unit dan tugas wewenang masing-masing kepala unit, unit melakukan aktivitas dalam lingkup tersebut. Misal pada BUK, staff bertanggung jawab kepada kasubag. Kasubag bertanggung jawab dengan memberikan laporan kepada Kabag, serta secara intensif melakukan koordinasi baik dengan kabag maupun dengan staffnya. Kabag akan melaporkan kegiatan dan kendalanya serta berkoordinasi dengan Wakil Direktur 2 untuk masalah-masalah dalam lingkup BUK. Forum koordinasi juga dilakukan pada rapat koordinasi seminggu sekali. Pada forum ini sangat memungkinkan irisan dari masalah pada unit-unit dapat ditemukan dan membutuhkan kebijakan pimpinan untuk tindak lanjutnya.

Untuk memperlancar fungsi ini, komunikasi dilakukan melalui beberapa cara, misalnya pengumuman, surat, rapat dan lain-lain. Sebagai contoh pada tiap awal kuliah, dosen menerima surat penugasan dosen mengajar; di dalamnya tercantum juga arahan-arahan yang berlaku, misalnya jumlah pertemuan/tatap muka, tanggal awal dan akhir kuliah. Demikian juga untuk penugasan lain, selalu disertai dengan arahan yang jelas.

Selain itu Standar, Prosedur, dan Instruksi Kerja juga sangat membantu dalam proses pengarahan. Sivitas akademika dapat mengetahui prosedur dari suatu aktivitas dengan melihat Instruksi Kerja yang ada. Misal jika mahasiswa ingin mengajukan cuti dan belum mengetahui tata cara dalam pengajuan cuti akademik mahasiswa, maka mahasiswa bisa melihat Prosedur Permohonan Cuti Mahasiswa (IK.PD1.011).

Berikut ini beberapa contoh prosedur sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan di PPNS :

Tabel 2.2 Contoh-contoh Prosedur di PPNS

Kegiatan	Prosedur	Nomor
Perkuliahan	Prosedur Pelaksanaan dan penilaian perkuliahan	IK. PDI.001
Penyusunan beban mengajar	Prosedur penyusunan beban mengajar	IK.PDI.002
On the job training (OJT)	Prosedur pelaksanaan dan penilaian OJT	IK.PDI.004

Yudisium	Prosedur Yudisium	IK.PDI.007
Wisuda	Prosedur wisuda	IK.PDI.008
Kalender akademik	Prosedur penyusunan akademik	IK.BAKPSI.014
Daftar ulang mahasiswa	Prosedur daftar ulang mahasiswa baru	IK.PDII.003
Promosi ke SMA/SMK	Prosedur pelaksanaan promosi ke SMU/SMK	IK.PDIII.001
Tugas belajar	Prosedur tugas belajar	IK.BUK.007
Penelitian	Prosedur pelaksanaan penelitian	IK.P3M.PG.001; IK.P3M.PG.002
Pengajuan program kerja	Prosedur Pengajuan Usulan Program Kerja	IK.BAKPSI.022
Perawatan dan perbaikan	Instruksi kerja perawatan	IK.PP.01
	Instruksi kerja perbaikan	IK.PP.02
Pelestarian bahan pustaka	Instruksi kerja pelestarian bahan pustaka	IK.Perpus.003
Tes kompetensi bahasa Inggris di lab bahasa	Instruksi kerja Tes kompetensi Bahasa Inggris	IK.BHS.002

Sebagai kelengkapan prosedur, tersedia formulir untuk pelaksanaan kegiatan.

6. Penganggaran

Siklus penganggaran di PPNS dimulai dari pembahasan rencana anggaran dan kegiatan sesuai target kinerja pada Renstra. Hasil pembahasan ditetapkan sebagai Rencana Kerja Tahunan (RKT). Setelah ada penetapan pagu anggaran dari pusat, dilakukan penelaahan RKAKL (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga) oleh Biro Perencanaan Kemenristekdikti dan Inspektorat Jendral Kemenristekdikti. Hasil penelaahan tersebut ditetapkan menjadi DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Proses ini biasanya berlangsung mulai Juni-Desember. Setelah pengesahan DIPA, PPNS melaksanakan kegiatan untuk tahun anggaran tersebut sesuai dengan DIPA. Hasil pelaksanaan kegiatan dilaporkan pada dokumen LAKIP. Proses dan alokasi anggaran yang tepat, akan menjamin lancarnya keterlaksanaan proses belajar mengajar, termasuk ketersediaan bahan habis untuk praktek.

2.5 Sistem Penjaminan Mutu Unit Pengelola Program Studi Diploma

Jelaskan sistem penjaminan mutu di unit pengelola program studi diploma.
Jelaskan pula standar mutu yang digunakan serta pelaksanaannya.

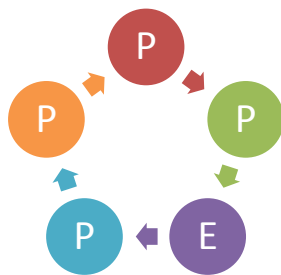
Sebagai salah satu langkah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan PPNS, maka

PPNS berusaha melakukan penjaminan mutu perguruan tinggi baik pada proses masukan, proses pelaksanaan maupun proses keluaran dari PPNS. Kegiatan penjaminan mutu bertujuan supaya pemangku kepentingan internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran PPNS. Proses penjaminan mutu ini diharapkan dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi PPNS.

Sistem Penjaminan Mutu

Unit penjaminan mutu di PPNS adalah Pusat Jaminan Mutu (PJM). PJM bertanggung jawab dalam mengembangkan sistem penjaminan mutu, membuat perangkat yang diperlukan, dan melakukan monitoring atas pelaksanaan penjaminan mutu.

Siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan dilaksanakan dengan siklus pola Penetapan (penetapan standar), Pelaksanaan (melaksanakan standar), Evaluasi (pengendalian pelaksanaan standar) dan Peningkatan (perbaikan kekurangan pelaksanaan standar), dan Peningkatan (peningkatan standar). Metode tersebut digunakan untuk mendukung semangat perbaikan berkelanjutan.



Penetapan. Pada tahap penetapan standar (ketika standar pertama kali dirancang/direvisi untuk ditingkatkan standarnya) direktur membentuk tim perumus standar dengan SK Direktur. Langkah-langkah penetapan standar yang dilakukan mengacu pada Manual Penetapan Standar :

- a. Menyiapkan dan mempelajari bahan dalam membuat standar, dengan menjadikan visi, misi dan tujuan PPNS sebagai titik tolak dan tujuan akhir, mulai dari merancang hingga menetapkan standar serta mengumpulkan dan mempelajari isi semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan aspek kegiatan yang hendak dibuatkan standarnya
- b. Mempertimbangkan kebutuhan stakeholder
- c. Merumuskan draft awal standar yang bersangkutan.
- d. Melakukan peer review, unit terkait yang membuat standar meminta unit lain dibawah koordinasi PJM untuk memberi saran atas draft standar yang telah dibuat.
- e. Melakukan uji publik/ sosialisasi draft standar dengan mengundang pemangku kepentingan internal dan/atau eksternal untuk mendapatkan

saran.

- f. Melakukan perbaikan perumusan standar dengan memperhatikan hasil uji publik.
- g. Melakukan pengeditan dan verifikasi pernyataan standar untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan penulisan.
- h. Meminta persetujuan senat kemudian disahkan dalam bentuk Surat Keputusan Direktur.

Standar penjaminan mutu internal yang dimiliki oleh PPNS telah melampaui standar nasional pendidikan tinggi. Berikut standar yang telah ada di PPNS :

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi (terdiri dari 3 standar turunan)
- c. Standar Proses (terdiri dari 5 standar turunan)
- d. Standar Penilaian Pendidikan (terdiri dari 3 standar turunan)
- e. Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (terdiri dari 2 standar turunan)
- f. Standar Sarana Dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan (terdiri dari 8 standar turunan)
- h. Standar Pembiayaan (terdiri dari 3 standar turunan)
- i. Standar Penelitian
- j. Standar Pengabdian Pada Masyarakat

Standar yang melebihi Standar Nasional Pendidikan Tinggi :

- k. Standar Sistem Informasi
- l. Standar Kemahasiswaan (terdiri dari 2 standar turunan)
- m. Standar Kerjasama

Pelaksanaan. Pelaksanaan standar yang telah ditetapkan tercermin dalam aktivitas yang dilakukan di PPNS dan bisa tertuang dalam program kerja unit. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh unit untuk menjalankan program kerjanya didukung dengan ketersediaan Prosedur, Instruksi Kerja (IK), buku pedoman, dan formulir sesuai isi standar. Dokumen-dokumen tersebut akan membantu unit untuk melaksanakan kegiatan sesuai standar/ketetapan. Unit juga membuat strategi pencapaian untuk mencapai program kerjanya dan indikator sebagai tolok ukur pencapaian. Pelaksanaan pencapaian standar bisa dilakukan bertahap menyesuaikan dengan Renstra PPNS dan Program Kerja unit terkait.

Misal : pada aktivitas proses belajar mengajar, range penilaian mengikuti standar penilaian. Contoh yang lain adalah kegiatan orientasi kampus bagi mahasiswa, daftar ulang dan wisuda terdapat pada standar pengelolaan akademik kurikuler. Sedangkan pelaksanaannya didetailkan dalam bentuk prosedur dan Instruksi kerja serta di dukung oleh formulir. Pada aktivitas daftar ulang mahasiswa baru, prosedur daftar ulang ditetapkan dengan SK Direktur 7773/PL19/LL/2014 tentang Penetapan petunjuk teknis penerimaan mahasiswa baru PPNS, Instruksi Kerja no IK. BAKPSI.003 tentang Prosedur Daftar Ulang Mahasiswa Baru.

Evaluasi. Pada tahap evaluasi, dilakukan :

1. Unit dalam lingkungan PPNS secara berkala harus melakukan proses

evaluasi diri untuk menilai kinerjanya sendiri. Sebagai salah satu wadah menyampaikan hasil monev yang dilakukan, dilaksanakan rapat koordinasi manajemen seminggu sekali. Diharapkan pada rapat ini permasalahan yang muncul bisa diselesaikan dengan cepat sehingga tidak mengganggu proses kerja berikutnya. Di akhir tahun, unit juga harus membuat laporan pelaksanaan program kerjanya.

2. Audit internal dilakukan untuk melihat kesesuaian antara standar/perencanaan dengan pelaksanaannya. Proses perencanaan Audit internal dilakukan dengan :

- a. Menentukan tujuan dan lingkup audit
- b. Menentukan Auditor
- c. Penentuan tanggal dan tempat audit
- d. Identifikasi unit yang akan di audit
- e. Menyiapkan perangkat audit

Audit yang dilaksanakan oleh PJM mempunyai ruang lingkup pada ranah akademik. Untuk proses audit, PJM dibantu oleh 30 auditor yang telah mendapatkan pelatihan audit internal. Audit dilakukan di bulan Agustus-September. Audit Internal tidak dimaksudkan sebagai asesmen/penilaian, tetapi sebagai sarana untuk melihat ruang perbaikan. Walaupun demikian, instrumen audit yang digunakan menggunakan matrik penilaian untuk mengetahui posisi unit dan peluang perbaikan yang mungkin dilakukan.

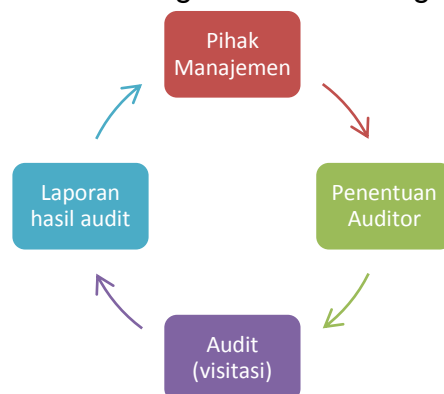
Dalam pelaksanaan audit, auditor melakukan visitasi/audit lapangan dengan mengunjungi auditee untuk melakukan wawancara, melakukan pemeriksaan dokumen atau rekaman serta pengamatan terhadap aktivitas/proses di lapangan.

Selain mengisi checklist audit, auditor juga membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian.

Setelah audit selesai dilakukan oleh semua auditor, maka ketua tim auditor menyelenggarakan rapat tim auditor untuk merumuskan daftar temuan audit yang akan dituangkan dalam laporan audit.

Hasil audit ini disampaikan keada manajemen melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh direksi dan auditee.

Proses pelaksanaan audit digambarkan sebagai berikut :



Untuk pengawasan bidang non-akademik dilakukan oleh Satuan Pengawas

Internal (SPI), yang lingkup pengawasannya meliputi: (1) bidang keuangan, (2) bidang asset, dan (3) bidang kepegawaian. SPI melakukan review laporan keuangan setiap 3 bulan sekali.

Pengendalian. Dari hasil audit, akan diketahui apakah ada kesesuaian antara standar/perencanaan dengan pelaksanaannya. Pada fase pengendalian ini, hasil temuan akan dikelompokkan mana yang akan dipertahankan atau bahkan ditingkatkan dan mana yang membutuhkan tindakan koreksi pelaksanaan. Laporan audit yang telah dibuat akan disampaikan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh direksi dan auditee. Dengan RTM, diharapkan manajemen mengetahui masalah yang timbul di PPNS dan dapat mengambil kebijakan-kebijakan untuk menyelesaikannya.

Peningkatan. Terhadap hasil laporan tersebut, pimpinan dengan masukan dari unit terkait akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu. Proses *monev* dan audit juga akan memberi gambaran apakah suatu standar sudah tercapai atau belum atau bahkan sudah bisa ditingkatkan standarnya.

Misal pada pelaksanaan kegiatan penelitian di PPNS. Penetapan standar penelitian dimulai dengan membentuk tim perumus standar, yang utamanya adalah anggota unit P3M. Tim perumus standar bekerja dengan memperhatikan kondisi baseline di PPNS, misi, visi, renstra, dan peraturan perundangan yang ada. Standar yang dibuat tersebut diterjemahkan dalam bentuk proker pada pelaksanaannya. Salah satu proker P3M adalah membuat *roadmap* penelitian *based on laboratorium*. Dalam pelaksanaan proker tersebut, P3M melibatkan laboratorium/bengkel dalam proses penelitian dosen terutama penelitian dengan dana DIPA. Evaluasi dilakukan oleh unit P3M secara berkala. P3M melihat trend dan jumlah penelitian maupun penulisan artikel ilmiah dari dosen dengan melihat sim P3M. Saat ini dosen yang mempunyai karya ilmiah wajib mengisikannya pada database di simp3m.ppns.ac.id. Evaluasi juga dilakukan saat P3M mengisikan data penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi yang diwajibkan oleh kemenristekdikti untuk pengelompokan Perguruan Tinggi. Dari hasil evaluasi ini, P3M melakukan pengendalian dengan melakukan perbaikan dengan dukungan manajemen, diantaranya Direktur melalui Wakil Direktur 1 menghimbau kepala laboratorium untuk membuat proker yang mendukung kebutuhan riset tersebut.

Standar Mutu

Sesuai dengan ketentuan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, PP No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan UU.No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi serta yang terbaru adalah Permenristekdikti 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga

Permenristekdikti 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi maka, PJM melakukan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), yang terdiri atas:

- a. Penjaminan mutu yang dilaksanakan secara sistemik oleh PPNS (*internally driven*) yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
- b. Penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh badan/lembaga di luar perguruan tinggi yaitu Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui akreditasi.

Berdasarkan UU dan PP diatas, maka penjaminan mutu internal seperti diwajibkan aturan diatas juga dilakukan oleh PPNS dengan menyusun Standar Penjaminan Mutu Internal dan telah disahkan dengan SK Direktur No. 7830/PL19/AK/2014.

Dokumen SPMI yang disusun PPNS terdiri dari :

- a. Kebijakan mutu SPMI, memuat tentang latar belakang, tujuan, strategi, prinsip, dan manajemen SPMI untuk menjamin dan meningkatkan mutu, juga memuat tentang penanggung jawab pelaksanaan SPMI serta nama semua standar dalam SPMI. Manajemen kendali mutu yang digunakan pada proses penjaminan mutu di PPNS adalah Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP)
- b. Manual SPMI merupakan dokumentasi yang berisi petunjuk praktis mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang bagaimana SPMI dilaksanakan dan dievaluasi. Manual SPMI PPNS yang dibuat adalah satu manual mutu untuk semua standar, yang berisi tentang manual penetapan standar, pelaksanaan standar, pengendalian standar dan pengembangan standar.
- c. Standar SPMI di PPNS meliputi seluruh standar yang diwajibkan pada Standar Nasional Pendidikan yaitu standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan. Ditambah dengan standar penelitian, pengabdian, sistem informasi, kerjasama dan kemahasiswaan, dimana masing-masing standar tersebut mempunyai standar turunan. Untuk menjelaskan pelaksanaan masing-masing standar, dibuat pedoman atau Instruksi Kerja (IK) untuk masing-masing aktivitas pada unit.
- d. Formulir, digunakan untuk melengkapi standar SPMI yang telah dibuat. Formulir digunakan untuk mencatat/merekam informasi dan kegiatan yang dilakukan dalam penjaminan mutu. Formulir yang digunakan pada SPMI juga mengikuti kaidah penomoran/dokumentasi seperti pada ISO.

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

3.1 Mahasiswa

3.1.1 Sistem Rekrutmen Mahasiswa Baru

Kebijakan sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru.

Efektivitas implementasi sistem rekrutmen mahasiswa baru untuk menghasilkan mahasiswa baru yang bermutu diukur dari pemenuhan kriteria seleksi, jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima terhadap yang registrasi.

Jelaskan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang diterapkan pada unit pengelola program studi diploma ini, serta efektivitasnya.

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru merupakan sistem yang disusun untuk menyaring calon mahasiswa, dimana diharapkan calon mahasiswa yang diterima memiliki minat dan kemampuan yang sesuai, agar dapat menyelesaikan studi di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dengan hasil yang memuaskan. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dengan visi “Menjadi Politeknik Unggul Bereputasi Global” membutuhkan *intake* yang berkualitas. Proses seleksi harus dipastikan berprinsip adil dan tidak diskriminatif dengan sistem yang jelas dan terukur. Dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) telah memiliki Pedoman dalam melakukan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru (SK Direktur PPNS No. 7773/PL19/2014). Pedoman ini menjadi panduan atau acuan dalam melaksanakan seleksi, sehingga pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan hingga selesai dapat terselenggara dengan baik, termasuk di dalamnya dalam rangka menjaga prinsip keadilan dalam penilaian.

Proses rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa dilakukan melalui 4 (dua) jalur yaitu:

1) **Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) PPNS**

Pelaksana Jalur ini adalah PPNS sendiri. Pendaftarannya tidak dikenai biaya. PMDK PPNS ini dibuka pada bulan November – Januari. Jalur seleksi ini sengaja diadakan jauh sebelum kampus-kampus lain membuka pendaftaran mahasiswa baru untuk menarik sebanyak mungkin lulusan SMA/MA sehingga membuka peluang bagi PPNS untuk benar-benar menyeleksi calon mahasiswa yang memiliki kualitas dan kemampuan unggul. Jalur seleksi ini juga mangakomodir calon mahasiswa yang diterima dan berasal dari keluarga ekonomi lemah tetapi mempunyai prestasi akademik tinggi sebagai peserta program Beasiswa Bidikmisi. Calon mahasiswa bisa melakukan pendaftaran secara online melalui laman <http://pmb.ppns.ac.id>. PMDK PPNS ini melewati tiga tahap seleksi, yaitu seleksi administratif, tes skolastik, dan tes wawancara. Berikut ini proses rekrutmen dan seleksi untuk PMDK PPNS:

◦ **Rekrutmen (Penjaringan)**

▪ Persyaratan Umum

- Warga Negara Indonesia, berbadan sehat dan bebas narkoba;
- Tidak buta warna (kecuali untuk program studi Manajemen Bisnis Terapan);
- Mempunyai minat yang serius dan motivasi yang tinggi untuk menempuh studi di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

▪ Persyaratan Akademik

- Siswa SMA/MA Jurusan IPA/IPS dan SMK Teknik baik negeri maupun swasta kelas dua belas atau yang sudah lulus satu tahun sebelumnya;
- Nilai raport rata-rata dari semester I s.d semester IV mata pelajaran Matematika Fisika/Ekonomi, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sekurang-kurangnya 7,00 (tujuh koma nol nol).

◦ **Seleksi (Penyaringan)**

Seleksi dilakukan oleh Tim PMDK Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Seleksi tersebut didasarkan atas :

- Hasil seleksi berkas pendaftaran yang masuk (seleksi administratif)
Bagi calon mahasiswa baru yang telah lolos seleksi administratif, maka akan melanjutkan pada tahapan test skolastik.
- Test skolastik
Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administratif akan dipanggil untuk mengikuti tes skolastik. Tes skolastik dilakukan untuk mendeteksi kemampuan dan bakat akademik calon pendaftar. Peserta tes skolastik yang dinyatakan lulus selanjutnya diundang untuk mengikuti tes wawancara.
- Test wawancara
Tes wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran minat dengan kesesuaian prodi yang dipilih, gambaran umum *attitude* calon pendaftar, serta memastikan tidak ada cacat permanen yang menyebabkan calon mahasiswa kesulitan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Dilakukan pula tes buta warna bagi calon mahasiswa untuk memastikan mahasiswa memenuhi syarat tidak buta warna pada program studi yang dipilih.
- **Pengumuman Hasil Seleksi**
Hasil penilaian akhir dibahas dalam rapat Tim Evaluasi yang terdiri dari Wakil Direktur, ketua jurusan, dan anggota senat. Pengumuman hasil seleksi bagi pendaftar yang diterima sebagai calon mahasiswa diumumkan melalui laman <http://ppns.ac.id> dan <http://pmb.ppns.ac.id>. Penentuan pendaftar yang lolos seleksi merupakan hak PPNS yang tidak dapat diganggu gugat.

2) **Penelusuran Minat dan Kemampuan Politeknik Negeri (PMDK PN)**

Pelaksana Jalur ini adalah Forum Direktur Politeknik Negeri Se-Indonesia (FDPNI). Pendaftarannya tidak dikenai biaya. PMDK PN ini dibuka pada bulan Februari - April. Jalur seleksi ini diadakan serentak oleh 38 Politeknik Negeri se-Indonesia. Pendaftaran dilakukan kolektif oleh asal sekolah calon mahasiswa. Jalur seleksi ini juga mangakomodir calon mahasiswa yang diterima dan berasal dari keluarga ekonomi lemah tetapi mempunyai prestasi akademik tinggi sebagai peserta program Beasiswa Bidikmisi. Calon mahasiswa bisa melakukan pendaftaran secara online melalui laman <http://pmdk.politeknik.or.id>. PMDK PN ini melewati tiga tahap seleksi, yaitu seleksi administratif, tes skolastik, dan tes wawancara. Berikut ini proses rekrutmen dan seleksi untuk PMDK PN:

- **Rekrutment (Penjaringan)**
 - Persyaratan Umum
 - PMDK Nasional merupakan pola seleksi nasional berdasarkan penjaringan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan prestasi-prestasi lainnya.
 - Sekolah yang berhak mengikutsertakan siswanya dalam PMDK-PN adalah sekolah yang mempunyai Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).
 - Siswa pelamar wajib membaca ketentuan yang berlaku pada masing-masing PTN di laman PTN yang dipilih.
 - Persyaratan Khusus

- Persyaratan Sekolah
 - Sekolah yang siswanya berhak mengikuti PMDK PN adalah:
 - SMA/SMK/MA/MAK negeri maupun swasta, termasuk sekolah RI di luar negeri.
 - Terdaftar sebagai peserta Ujian Nasional (UN) 2016.
- Persyaratan Siswa Pelamar
 - Siswa SMA/SMK/MA/MAK kelas terakhir yang mengikuti UN pada tahun 2016.
 - Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).
 - Memperoleh rekomendasi dari Kepala Sekolah.
 - Memiliki prestasi akademik di sekolah pada semua semester.
- **Seleksi (Penyaringan)**

Seleksi dilakukan oleh Tim PMDK PN yang diwakili oleh Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Seleksi tersebut didasarkan atas :

 - Hasil seleksi berkas pendaftaran yang masuk (seleksi administratif)

Bagi calon mahasiswa baru yang telah lolos seleksi administratif, maka akan melanjutkan pada tahapan test skolastik.
 - Test skolastik

Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administratif akan dipanggil untuk mengikuti tes skolastik. Tes skolastik dilakukan untuk mendeteksi kemampuan dan bakat akademik calon pendaftar.
 - Test wawancara

Tes wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran minat dengan kesesuaian prodi yang dipilih, gambaran umum *attitude* calon pendaftar, serta memastikan tidak ada cacat permanen yang menyebabkan calon mahasiswa kesulitan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Dilakukan pula tes buta warna bagi calon mahasiswa untuk memastikan mahasiswa memenuhi syarat tidak buta warna pada program studi yang dipilih.
- **Pengumuman Hasil Seleksi**

Hasil penilaian akhir dibahas dalam rapat Tim Evaluasi yang terdiri dari Wakil Direktur, ketua jurusan, dan anggota senat. Pengumuman hasil seleksi bagi pendaftar yang diterima sebagai calon mahasiswa diumumkan melalui laman <http://ppns.ac.id> dan <http://pmb.ppns.ac.id>. Penentuan pendaftar yang lolos seleksi merupakan hak PPNS yang tidak dapat diganggu gugat.

3) Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPN)

Pelaksana Jalur ini adalah Forum Direktur Politeknik Negeri Se-Indonesia (FDPNI). Pendaftarannya tidak dikenai biaya. UMPN ini dibuka pada bulan Mei - Juni. Jalur seleksi ini diadakan serentak oleh 38 Politeknik Negeri se-Indonesia. Pendaftaran dilakukan oleh masing-masing calon peserta. Jalur seleksi ini juga mangakomodir calon mahasiswa yang diterima dan berasal dari keluarga ekonomi lemah tetapi mempunyai prestasi akademik tinggi sebagai peserta program Beasiswa Bidikmisi. Calon mahasiswa yang pilihan pertamanya di PPNS pendaftarannya dilakukan

secara online di laman <http://pmb.ppns.ac.id>. UMPN ini melewati tiga tahap seleksi, yaitu seleksi administratif, tes skolastik dan bidang studi Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris, serta tes wawancara. Berikut ini proses rekrutmen dan seleksi untuk UMPN:

◦ **Rekrutment (Penjaringan)**

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya secara bersama-sama dengan seluruh politeknik yang ada di Indonesia mengadakan seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui Ujian Masuk Politeknik Nasional (UMPN). Politeknik-politeknik tersebut antara lain adalah:

- Politeknik Manufaktur Negeri Bandung
- Politeknik Manufaktur Negeri Bandung
- Politeknik Negeri Medan
- Politeknik Negeri Bandung
- Politeknik Negeri Semarang
- Politeknik Negeri Sriwijaya
- Politeknik Negeri Lampung
- Politeknik Negeri Ambon
- Politeknik Negeri Padang
- Politeknik Negeri Bali
- Politeknik Negeri Pontianak
- Politeknik Negeri Ujung Pandang
- Politeknik Negeri Manado
- Politeknik Negeri Banjarmasin
- Politeknik Negeri Lhokseumawe
- Politeknik Negeri Kupang
- Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
- Politeknik Negeri Jember
- Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene dan Kepulauan
- Politeknik Negeri Balikpapan
- Politeknik Negeri Madura
- Politeknik Maritim Negeri Indonesia
- Politeknik Negeri Banyuwangi
- Politeknik Negeri Madiun
- Politeknik Negeri FakFak
- Politeknik Negeri Sambas
- Politeknik Negeri Tanah Laut
- Politeknik Negeri Subang
- Politeknik Negeri Ketapang
- Politeknik Negeri Cilacap
- Politeknik Negeri Indramayu
- Politeknik Pertanian Negeri Kupang
- Politeknik Perikanan Negeri Tual
- Politeknik Negeri Malang
- Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
- Politeknik Negeri Samarinda
- Politeknik Negeri Media Kreatif
- Politeknik Manufaktur Bangka Belitung
- Politeknik Negeri Batam
- Politeknik Negeri Nusa Utara
- Politeknik Negeri Bengkulu

◦ Syarat Pendaftarannya sebagai berikut:

- Warga Negara Indonesia, berbadan sehat dan bebas narkoba.
- Lulusan SMA/MA Jurusan IPA/IPS dan SMK Teknik baik negeri maupun swasta.
- Umur Maksimal 24 tahun pada saat mendaftar.
- Tidak buta warna (kecuali untuk program studi: Manajemen Bisnis

Terapan).

- Mempunyai minat yang serius dan motivasi yang tinggi, untuk menempuh studi di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
- **Seleksi (Penyaringan)**

Pendaftar yang memenuhi persyaratan pendaftaran dan lolos seleksi pendaftaran akan diberikan kartu peserta untuk mengikuti ujian seleksi masuk.

 - Test ujian masuk dan skolastik
Tes ujian masuk meliputi materi bidang studi Matematika, Fisika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Tes skolastik dilakukan untuk mendeteksi kemampuan dan bakat akademik calon pendaftar. Peserta tes skolastik yang dinyatakan lulus selanjutnya diundang untuk mengikuti tes wawancara.
 - Test wawancara
Tes wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran minat dengan kesesuaian prodi yang dipilih, gambaran umum *attitude* calon pendaftar, serta memastikan tidak ada cacat permanen yang menyebabkan calon mahasiswa kesulitan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Dilakukan pula tes buta warna bagi calon mahasiswa untuk memastikan mahasiswa memenuhi syarat tidak buta warna pada program studi yang dipilih.
- **Pengumuman Hasil Seleksi**

Hasil penilaian akhir dibahas dalam rapat Tim Evaluasi yang terdiri dari Wakil Direktur, ketua jurusan, dan anggota senat. Pengumuman hasil seleksi bagi pendaftar yang diterima sebagai calon mahasiswa diumumkan melalui laman <http://ppns.ac.id> dan <http://pmb.ppns.ac.id>. Penentuan pendaftar yang lolos seleksi merupakan hak PPNS yang tidak dapat diganggu gugat.

4) Jalur Mandiri PPNS

Pelaksana Jalur ini adalah PPNS sendiri. Pendaftarannya dikenakan biaya. Jalur ini dibuka pada bulan Juni, setelah pengumuman UMPN. Calon mahasiswa bisa melakukan pendaftaran secara online melalui laman <http://pmb.ppns.ac.id>. Berikut ini proses rekrutmen dan seleksi untuk jalur mandiri :

- **Rekrutmen (Penjaringan)**
 - Persyaratan Umum
 - Warga Negara Indonesia, berbadan sehat dan bebas narkoba;
 - Tidak buta warna (kecuali untuk program studi Manajemen Bisnis Terapan);
 - Mempunyai minat yang serius dan motivasi yang tinggi untuk menempuh studi di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
 - Persyaratan Akademik
 - Siswa SMA/MA Jurusan IPA/IPS dan SMK Teknik baik negeri maupun swasta kelas dua belas atau yang sudah lulus satu tahun sebelumnya;
- **Seleksi (Penyaringan)**

Seleksi tersebut didasarkan atas :

- Test skolastik
Peserta yang mendaftar dan memenuhi persyaratan umum dan khusus akan mengikuti tes rekayasa dan skolastik. Peserta tes rekayasa dan tes skolastik yang dinyatakan lulus selanjutnya diundang untuk mengikuti tes wawancara.
- Test wawancara
Tes wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran minat dengan kesesuaian prodi yang dipilih, gambaran umum *attitude* calon pendaftar, serta memastikan tidak ada cacat permanen yang menyebabkan calon mahasiswa kesulitan menyelesaikan pendidikan di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Dilakukan pula tes buta warna bagi calon mahasiswa untuk memastikan mahasiswa memenuhi syarat tidak buta warna pada program studi yang dipilih.
- **Pengumuman Hasil Seleksi**
Hasil penilaian akhir dibahas dalam rapat Tim Evaluasi yang terdiri dari Wakil Direktur, ketua jurusan, dan anggota senat. Pengumuman hasil seleksi bagi pendaftar yang diterima sebagai calon mahasiswa diumumkan melalui laman <http://ppns.ac.id> dan <http://pmb.ppns.ac.id>. Penentuan pendaftar yang lolos seleksi merupakan hak PPNS yang tidak dapat diganggu gugat.

Efektifitas implementasi sistem rekrutmen mahasiswa baru untuk menghasilkan mahasiswa baru yang bermutu diukur dari pemenuhan kriteria seleksi, jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima terhadap yang registrasi.

Indikator efektifitas sistem penerimaan (Prodi D4)

No	Indikator efektifitas sistem penerimaan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Jumlah pendaftar (orang)	8.736	10.100	11.500
2	Jumlah yang diterima	545	683	798
3	Jumlah yang daftar ulang	532	635	645
4	Rasio pendaftar dan yang diterima	1:16,03	1:14,79	1:14,41
5	Proporsi yang diterima dan yang registrasi	1:1,02	1:1,67	1: 1,24

Indikator efektifitas sistem penerimaan (Prodi D3)

No	Indikator efektifitas sistem penerimaan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
2	Jumlah pendaftar (orang)	1.803	3.195	3.502
3	Jumlah yang diterima	224	288	304
4	Jumlah yang daftar ulang	218	231	289
5	Rasio pendaftar dan yang diterima	1:8,05	1:11,09	1:11,52
6	Proporsi yang diterima dan yang	1:1,03	1:1,24	1:1,05

Dari dua tabel indikator efektifitas sistem penerimaan tersebut terlihat bahwa dari tahun 2014 sampai dengan 2016 terdapat kenaikan jumlah peminat untuk Program Studi D4. Kenaikan jumlah peminat untuk Program Studi D4, terutama pada Tahun 2014 terhadap Tahun 2015 mencapai 10%. Kenaikan tersebut berelasi dengan sosialisasi dan optimasi penggunaan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang bisa diakses melalui laman <http://pmb.ppns.ac.id>. Hal ini mengindikasikan pemanfaatan dan penggunaan sistem tersebut cukup efektif dan efisien untuk menarik dan memudahkan calon pendaftar dalam mengakses informasi dan melakukan pendaftaran. Untuk Program Studi D3, untuk tahun 2014 sampai tahun 2016 selalu mengalami kenaikan, bahkan dilihat di tahun 2014 hingga 2015 mengalami kenaikan hingga 200%. Hal ini harus dipertahankan, karena trend kenaikan tersebut tidak lepas dari promosi dan sosialisasi D3 yang sudah berjalan dengan baik. Untuk rasio pendaftar dan yang diterima, baik Program Studi D4, maupun Program Studi D3 terus mengalami peningkatan. Untuk proporsi yang diterima dan yang melakukan registrasi untuk Program Studi D4 cenderung mengecil mendekati 1:1, hal ini juga terjadi pada jurusan D3, itu artinya pada rentang 3 tahun ini hampir semua mahasiswa D3 yang diterima melakukan daftar ulang (registrasi). Angka-angka ini menunjukkan, jika sistem rekrutmen calon mahasiswa baru benar-benar efektif dalam rangka memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas dan benar-benar berkeinginan kuat untuk melanjutkan studi di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS).

3.1.2 Tuliskan data mahasiswa baru reguler, mahasiswa baru transfer, dan total mahasiswa reguler untuk masing-masing program studi pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di unit pengelola program studi diploma sesuai dengan mengikuti format tabel berikut :

No	Hal	Jumlah Mahasiswa pada Program D4										Total Mahasiswa
		TK3	TD M	TL	TP	TO	TP KK	TP K	TKK	TP L	MB T	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Mahasiswa baru bukan transfer	121	61	64	62	61	28	30	31	30	56	544
2	Mahasiswa baru transfer											
3	Total mahasiswa regular (<i>student body</i>)	509	248	260	252	250	60	64	63	62	90	1.858

No	Hal	Jumlah Mahasiswa pada Program D3				Total Mahasiswa
		TPKK	TBK	TPK	TKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa baru bukan transfer	59	30	62	65	216
2	Mahasiswa baru transfer					
3	Total mahasiswa regular (<i>student body</i>)	251	126	290	257	924

Catatan:

- (1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
- (2) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

3.1.3 Uraikan alasan/pertimbangan unit pengelola program studi diploma dalam menerima mahasiswa transfer, kriteria penerimaan, dan proses pelaksanaan. Jelaskan pula alasan mahasiswa melakukan transfer.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya tidak melakukan penerimaan mahasiswa transfer.

3.2 Lulusan

3.2.1 Tuliskan rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan dari **mahasiswa reguler bukan transfer** untuk tiap program studi diploma yang sejenis yang dikelola oleh unit pengelola program studi diploma dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Program Studi (D4)	Rata-rata Masa Studi (semester)	Rata-rata IPK Lulusan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	T. K3	8,00	3.42	
2	T. Desain Manufaktur	8,00	3.43	
3	T. Pengelasan	8,02	3.33	
4	T. Perpipaian	8,03	3.35	
5	T. Otomasi	8,00	3.38	
	Rata-rata di unit pengelola PS	8,01	3,38	

No.	Program Studi (D3)	Rata-rata Masa Studi (Semester)	Rata-rata IPK Lulusan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	T. Perencanaan & Konstruksi Kapal	6,01	3.320	
2	T. Bangunan Kapal	6,00	3.281	
3	T. Permesinan Kapal	6,05	3.329	
4	T. Kelistrikan Kapal	6,02	3.368	
	Rata-rata di unit pengelola PS	6,02	3,320	

Catatan:

A. Data masa studi dan rata-rata IPK lulusan, untuk mahasiswa:

- D4 dihitung hanya dari mahasiswa tahun akademik TS-6.
- D3 dihitung hanya dari mahasiswa tahun akademik TS-4.
- D2 dihitung hanya dari mahasiswa tahun akademik TS-2.
- D1 dihitung hanya dari mahasiswa tahun akademik TS-1.

B. Jika data di atas tidak tersedia (baru menerima beberapa angkatan), maka perhitungan didasarkan atas data mahasiswa angkatan pertama, dan isikan tahun akademiknya pada kolom 5 (Keterangan).

3.2.2 Uraikan pandangan unit pengelola program studi diploma tentang rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan, yang mencakup aspek : kewajaran, upaya pengembangan, dan upaya peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Dari tabel pada poin 3.2.1 tampak bahwa rata-rata IPK lulusan dan rata-rata masa studi baik program D4 dan program D3 sudah sangat baik. Rata-rata IPK lulusan di atas 3.00. Lebih rinci adalah rata-rata masa studi untuk program studi D4 8,01 semester dan nilai IPK rata-rata lulusan 3,38. Sedangkan rata-rata masa studi untuk program studi D3 6,02 semester dan nilai IPK rata-rata lulusan 3,32. Jika dibandingkan antara keduanya, maka rata-rata IPK lulusan program D4 lebih tinggi dari rata-rata IPK lulusan program D3.

Untuk lebih meningkatkan kualitas lulusan, PPNS tidak hanya membatasi kriteria penilaian pada 2 (dua) aspek di atas, yaitu IPK rata-rata dan rata-rata masa studi. Sebagai institusi pendidikan berbasis pada vokasi perkapalan, maka perlu adanya bekal khusus yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon lulusan. Kompetensi yang dimaksud tidak terbatas pada *hard skill* namun juga *soft skill*. Hal ini sangat bermanfaat bagi lulusan PPNS nantinya jika sudah terjun langsung di industri sebagai tenaga kerja. Manfaat tersebut antara lain adalah : dapat mempercepat waktu adaptasi pada saat bekerja, dapat mengurangi waktu tunggu dalam memperoleh pekerjaan, dapat meningkatkan kepercayaan diri di dalam bekerja, dan lain-lain. Untuk itu, di dalam kurikulum semua program studi yang ada di PPNS terdapat program *On The Job Training* (OJT) selama 1(satu) semester penuh. Dengan OJT ini diharapkan lulusan sudah memiliki budaya kerja seperti di industri. Sebagaimana disebut di atas, hal ini telah turut meningkatkan kompetensi lulusan, serta memberikan tambahan pengalaman dalam melaksanakan pekerjaan di industri. Mahasiswa PPNS juga diwajibkan untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan kompetensi pada program studinya, seperti: uji penetran, uji ultrasonic, proses pemesinan, uji menggambar dengan CAD, uji *trouble shooting* mesin pendingin, uji overhaul engine, uji pneumatik dan hidrolik, dan lain-lain.

Disamping itu khusus untuk lulusan program studi D4 juga telah memiliki beberapa jenis sertifikat profesi seperti Ahli K3 Umum dan Inspektur Pengelasan. Pada tahun 2015 PPNS berhasil mendapatkan sertifikat dari BNSP sebagai LSP P1. Dengan adanya LSP P1 ini memberikan pengakuan terhadap PPNS sebagai TUK (Tempat Uji Kompetensi) yang memenuhi persyaratan BNSP. Kedepan sedang diupayakan semua skema sertifikasi yang ada di PPNS untuk mahasiswa PPNS telah memenuhi syarat BNSP sehingga dapat meningkatkan nilai tawar lulusan ke dunia kerja.

Dengan bekal OJT dan pengakuan kompetensi membuat lulusan PPNS mudah dan cepat dalam memperoleh pekerjaan. Sebaran industri atau *stakeholder* yang menggunakan lulusan PPNS pun cukup luas, tidak terbatas pada industri yang bekerja di bidang maritim/perkapalan. Namun juga menyebar sampai ke sektor industri besar lain seperti: pertambangan, manufaktur, jasa inspeksi, dan sebagainya.

Setiap tahun PPNS menyelenggarakan pertemuan IAB (*Industrial Advisory Board*)

yang mengundang perusahaan-perusahaan pengguna lulusan PPNS. Salah satu agenda dari pertemuan tahunan itu yaitu evaluasi lulusan. Banyak dari pihak pengguna lulusan mengatakan perlu adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Oleh karena itu sejak tahun 2013, PPNS menggunakan TOEIC (*Test of English for International Communication*) menggantikan TOEFL (*Test of English as Foreign Language*). TOEIC digunakan, karena lebih menekankan pada kemampuan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi internasional dalam dunia kerja, pendidikan, dan komunikasi sosial, sehingga lebih relevan terhadap kebutuhan lulusan dan dunia kerja. Dalam pelaksanaan tes TOEIC ada perbedaan dengan pelaksanaan tes TOEFL dahulu. Tes TOEIC tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa yang akan lulus, tetapi mahasiswa baru juga diuji kemampuan berbahasa Inggris-nya, yang digunakan untuk memetakan level kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa baru di PPNS. Pada akhir semester sebelum melakukan OJT, mahasiswa wajib mengikuti test TOEIC kembali sebagai evaluasi kemampuan bahasa mahasiswa. Dari hasil evaluasi tersebut jika ditemukan mahasiswa yang belum memenuhi syarat kemampuan TOEIC, maka mahasiswa diajibkan mengikuti *intensive course* TOEIC selama 12 kali pertemuan. Untuk lulusan di PPNS harus memenuhi ketentuan minimal skor TOEIC 500 sebagai syarat kelulusan. Selain upaya peningkatan kemampuan bahasa mahasiswa, UPT Bahasa PPNS sebagai unit yang menyelenggarakan test TOEIC juga terus melakukan peningkatan kualitas. Pada tahun 2015 UPT Bahasa PPNS menjadi Lembaga Penyelenggara Kursus dan test TOEIC yang bersertifikasi Internasional (*Authorised Test Centre*) dari ETS. Dengan pengakuan ini menjadikan lulusan PPNS dibekali sertifikat kemampuan TOEIC yang bersertifikat Internasional ETS.

PPNS juga menyelenggarakan Lomba Debat Bahasa Inggris untuk mahasiswa dalam even tahunan Dies Natalis dan mendapat respon sangat positif dari mahasiswa. PPNS juga terus mengembangkan layanan administrasi akademik yang menggunakan konsep dua bahasa. Pembuatan *English Zone* dan *English Time* juga terus digalakkan. Kegiatan ini tidak hanya mencakup mahasiswa, namun juga mulai dilakukan di level manajemen PPNS. Upaya tersebut membuahkan hasil, minimal tidak ada mahasiswa yang mundur wisuda karena terhambat nilai TOEIC yang tidak memenuhi syarat.

Kemampuan wirausaha masih sangat perlu ditingkatkan mengingat lulusan program D4 Politeknik Perkapalan mempunyai peluang yang sangat besar untuk mendirikan galangan-galangan kapal kecil, sebagaimana kompetensi yang harus mereka miliki. Upaya yang dilakukan diantaranya PPNS aktif menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang digulirkan Dikti sejak tahun 2009 dan ternyata antusiasme mahasiswa untuk mengikuti program tersebut cukup tinggi. Hal lain yang menjadi perhatian pihak IAB adalah kemampuan *soft skill* lulusan yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam kepemimpinan, komunikasi serta kerja kelompok. Untuk memperbaiki hal tersebut, PPNS mewajibkan semua mahasiswa untuk mengikuti LKMM Pra TD (Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Pra

Tingkat Dasar) mulai tahun 2009/2010; sebelumnya kegiatan tersebut merupakan kegiatan pilihan bagi mahasiswa. Mahasiswa yang ingin meningkatkan kemampuan manajerial-nya dapat mendaftar untuk mengikuti kegiatan pelatihan lanjutan yaitu LKMM TD (Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar) dan PP LKMM (Pelatihan Pemandu Latihan Kepemimpinan Manajemen Mahasiswa).

Upaya meningkatkan mutu lulusan juga dilakukan melalui pengembangan Sistem Informasi Manajemen Alumni (<http://alumni.ppns.ac.id>). SIM Alumni yang dibangun difungsikan untuk menjembatani lulusan dengan kampus dan untuk memantau alumni melalui tracer study. Sistem ini dibangun untuk memudahkan alumni memperbaharui data terkini terkait pekerjaan dan identitas pribadi. SIM Alumni berfungsi untuk menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Hasil penelusuran ini berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Alumni diberikan akun login yang aktif seumur hidup untuk masuk kedalam SIM Alumni. Beberapa fasilitas didalam SIM Alumni adalah Update Data Utama, Update Riwayat Pekerjaan, dan Kuisisioner Alumni. Melalui SIM Alumni UPT Pusat Pengembangan Karir dan Alumni secara rutin meluncurkan Kuisisioner untuk alumni sebagai media evaluasi untuk lulusan dan menampung saran konstruktif dari alumni untuk pengembangan PPNS.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 36 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

4.1.1 Tuliskan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan unit pengelola program studi diploma, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi									
		TK3	TDM	TL	TP	TO	TPKK	TPK	TKK	TPL	MB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Jabatan Fungsional :										
1	Asisten Ahli	18	4	4	3	8	-	1	1	4	7
2	Lektor	4	3	3	4	3	4	3	7	2	1
3	Lektor Kepala	-	1	2	4	1	2	3	-	-	1
4	Guru Besar/Profesor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		22	8	9	11	12	6	7	8	6	9
B	Pendidikan Tertinggi :										
1	S1/ D4	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
2	S2/ Profesi/ Sp-1	22	8	9	11	11	5	6	7	6	8
3	S3/ Sp-2	-	-	-	-	1	1	1	-	-	1
TOTAL		22	8	9	11	12	6	7	8	6	9

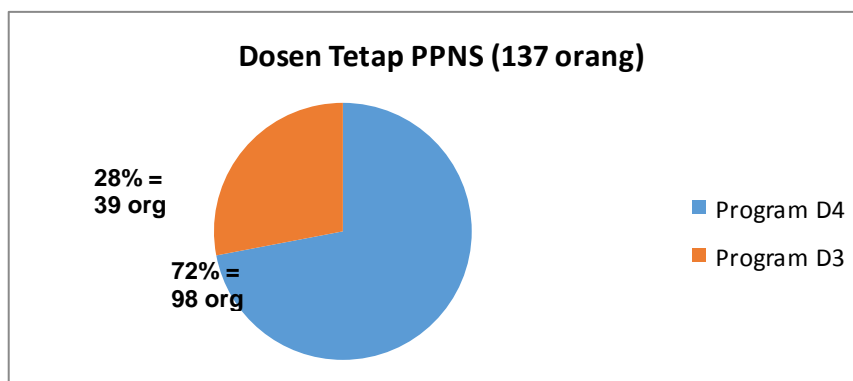
lanjutan

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi				Total Dosen dalam Institusi
		TBK	TPKK	TPK	TKK	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
A	Jabatan Fungsional :					
1	Asisten Ahli	4	3	4	3	64
2	Lektor	1	3	6	5	49
3	Lektor Kepala	2	4	2	2	24
4	Guru Besar/Profesor	-	-	-	-	-
TOTAL		7	10	12	10	137
B	Pendidikan Tertinggi :					
1	S1/D4	2	1	2	-	6
2	S2/Profesi/Sp-1	5	9	10	10	127
3	S3/Sp-2	-	-	-	-	4
TOTAL		7	10	12	10	137

Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS di lingkungan PPNS, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, distribusi dosen tetap tersebut bervariasi di tiap Program Studi, baik itu program D4 maupun D3. Berdasarkan data Bagian Umum dan Kepegawaian (BUK), dosen tetap PPNS menempati jabatan fungsional sebagai Lektor Kepala, Lektor, dan Asisten Ahli. Sedangkan untuk pendidikan tertinggi, dosen PPNS memiliki jenjang pendidikan S3, S2, dan S1.

Berdasarkan tabel di atas, total dosen PPNS dengan minimal jenjang pendidikan S2 adalah lebih dari 93%, S3 sebesar 3%, dan S1 sebesar 4%. Dari data tersebut, terlihat ada 6 orang dosen yang masih berpendidikan S1. Manajemen selalu memberikan kesempatan pada dosen yang masih S1 untuk melanjutkan studi. Posisi saat ini, ada 2 dosen S1 ada yang masih menempuh S2, sedangkan 4 dosen yang lain terkena ketentuan dosen yang harus berpendidikan S1 sesuai dengan UU Nomer 14 tahun 2005 sehingga kebijakan institusi dialih fungsikan dari dosen menjadi tenaga kependidikan pada tahun 2017 ini.

Hal ini juga sesuai dengan PERMENRISTEK DIKTI No. 44 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa tenaga pengajar untuk jenjang program D3 dan D4 adalah dosen dengan **paling rendah lulusan magister atau magister terapan**, dan dapat juga menggunakan dosen **bersertifikasi profesi** yang relevan dengan prodi.



4.1.2 Tuliskan banyaknya pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada unit pengelola program studi diploma dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi di PPNS dalam tiga tahun terakhir adalah memberikan kesempatan bagi setiap dosen untuk **menjalankan studi lanjut** guna meningkatkan kualitas dan kompetensi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Studi lanjut dijalankan untuk jenjang S3 pada bidang yang bersesuaian dengan kebutuhan Program Studi, baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini sesuai dengan SPMI Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memuat tentang standar kualifikasi dan kompetensi SDM yang berada di lingkungan PPNS, serta Rencana Strategis Ketenagaan PPNS Tahun 2015 - 2019 yang memuat tentang rencana rekrutmen dosen dan rencana studi lanjut dosen.

Pengembangan dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi telah dilakukan sejak tahun 2013 dan berlanjut hingga sekarang. Adapun data dosen studi lanjut tersebut terdapat pada tabel-tabel berikut:

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D4 pada Tahun 2013

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi					Total Dosen D4 dalam Institusi
		TK3	TDM	TL	TP	TO	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/ Profesi/ Sp-1	0	0	0	0	0	0
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/ Sp-2	0	0	0	0	2	2
TOTAL		0	0	0	0	2	2

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D3 pada Tahun 2013

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi				Total Dosen D3 dalam Institusi
		TPKK	TBK	TPK	TKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	0	0	0	1	1
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	2	0	1	1	4
TOTAL		2	0	1	2	5

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D4 pada Tahun 2014

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi										Total Dosen D4 dalam Institusi
		TK3	TDM	TL	TP	TO	TPKK	TPK	TKK	TPL	MB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
TOTAL		0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D3 pada Tahun 2014

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi				Total Dosen D3 dalam Institusi
		TPKK	TBK	TPK	TKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	0	0	0	1	1
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	2	0	0	1	3
TOTAL		2	0	0	2	4

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D4 pada Tahun 2015

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi										Total Dosen D4 dalam Institusi
		TK3	TDM	TL	TP	TO	TPKK	TPK	TKK	TPL	MB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	3	1	1	1	2	2	0	1	2	0	12
TOTAL		3	1	1	1	2	1	0	1	2	0	12

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D3 pada Tahun 2015

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi				Total Dosen D3 dalam Institusi
		TPKK	TBK	TPK	TKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	0	1	1	0	2
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	0	0	2	0	2
TOTAL		0	1	3	0	4

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D4 pada Tahun 2016

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi										Total Dosen D4 dalam Institusi
		TK3	TDM	TL	TP	TO	TPKK	TPK	TKK	TPL	MB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	3	1	1	1	2	2	0	1	2	0	12
TOTAL		3	1	1	1	2	1	0	1	2	0	12

Jumlah Pengembangan Dosen Tetap D3 pada Tahun 2016

No	Hal	Jumlah Dosen Per Program Studi				Total Dosen D3 dalam Institusi
		TPKK	TBK	TPK	TKK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Profesi/Sp-1	0	1	1	0	2
2	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	0	0	2	0	2
TOTAL		0	1	3	0	4

4.1.3 Uraikan pandangan unit pengelola program studi diploma tentang data pada butir 4.1.1 dan 4.1.2, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan pengembangan karir. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap.

Aspek Kecukupan

Undang-undang no 14 tahun 2005 menyebutkan bahwa kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi dalam meningkatkan martabat dan perannya sebagai agen pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian pada masyarakat dalam kerangka meningkatkan mutu Pendidikan Nasional. Untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai pendidik dan pembelajar, maka setiap dosen perlu memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Sedangkan PERMENRISTEK DIKTI No. 44 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa tenaga pengajar untuk jenjang program D3 dan D4 adalah dosen dengan **paling rendah lulusan magister atau magister terapan**, dan dapat juga menggunakan dosen **bersertifikasi profesi** yang relevan dengan prodi. Sehingga dosen di PPNS juga haruslah memiliki minimal jenjang pendidikan S2 ataupun bersertifikasi profesi.

Berdasarkan data pada poin 4.1.1, diketahui bahwa total dosen PPNS dengan minimal jenjang pendidikan S2 adalah > 90%, sehingga jumlah ini dapat dinyatakan cukup dalam memenuhi kebutuhan dosen untuk program D4 dan D3 di PPNS.

Menurut KepMenDikNas 234/U/2000 jo PP 19/2005, kecukupan dosen diidentifikasi berdasarkan rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen; serta mempertimbangkan kesesuaian dengan keahlian PS-nya. Menurut pedoman akreditasi, nisbah jumlah mahasiswa terhadap dosen yang direkomendasi adalah $17 \leq R_{MD} \leq 23$.

Nisbah Jumlah Mahasiswa terhadap Dosen Tahun Ajaran 2015/2016

No	Hal	Total Dosen dalam Institusi
(1)	(2)	(3)
1	Jumlah Dosen	137
2	Jumlah Mahasiswa	2782
Nisbah (R_{MD})		1:20

Dari tabel diatas, jumlah dosen masih termasuk dalam kategori standar rasio yang diharapkan. Rasio ini bila dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa PPNS secara total dan jumlah dosen PPNS adalah **20**. Angka tersebut masih termasuk dalam $17 \leq R_{MD} \leq 23$ ini dapat dikatakan ideal, mengingat pendidikan Politeknik yang menganut pembebanan pola jam (bukan SKS) dengan bobot praktek yang lebih banyak daripada teori.

Aspek Kualifikasi

Sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) memiliki tugas pokok yang salah satunya adalah penyediaan SDM yang berkualitas. Salah satu sumber daya manusia di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) yang menjaga keberlangsungan institusi adalah dosen. Sampai dengan tahun 2015, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) didukung oleh 137 dosen tetap.

Dosen yang sesuai kompetensi PS dan sudah memiliki sertifikat profesi dosen sebanyak 82% untuk D4 dan 63% untuk prodi D3. Secara keseluruhan, jumlah dosen yang sudah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 84 orang dari 137 orang atau 61%. Jumlah S2 sebagai persyaratan minimal yang keahliannya sesuai dengan PS (poin 4.1.1); rata-rata nisbah ini >90% untuk program D4 dan D3. Sedangkan untuk sertifikasi kompetensi yang keahliannya sesuai dengan PS, baik pada prodi D4 ataupun D3, 100% dosen PPNS telah memilikinya. Hal ini dapat dicapai karena semua dosen PPNS telah mengikuti pelatihan kompetensi sesuai bidangnya, misalnya: Ahli K3 Umum, Ahli K3 Kimia, *Welding Inspector*, *Welding Engineer*, *Non Destructive Test*, *Radiography*, dan lain-lain. Dalam bidang keahlian pun, saat ini PPNS telah memiliki jumlah asesor yang cukup, yaitu sejumlah 37 orang, dan telah mendapatkan pengakuan BNSP sebagai pemegang Lisensi LSP P1.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa **dosen PPNS telah memenuhi**

kualifikasi yang diharapkan sebagai tenaga pendidik.

Aspek Pengembangan Karir

Sedangkan dalam mencapai tujuan untuk penyediaan SDM yang berkualitas, PPNS memberikan pelatihan terhadap dosen-dosen untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas mereka dalam bidang pengajaran, selain ijin untuk studi lanjut. Hal ini **ditujukan dalam mendukung pengembangan karir dosen.** Sistem pengembangan karir dosen/ tenaga pendidik ini dilakukan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik dan dilaksanakan sesuai dengan acuan Renstra Ketenagaan PPNS 2015 – 2019.

Pengembangan karir untuk dosen adalah berupa studi lanjut, pemagangan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Studi lanjut direncanakan untuk jenjang S3 pada bidang yang bersesuaian dengan kebutuhan Program Studi, baik di dalam maupun di luar negeri, serta sesuai renstra ketenagaan 2015-2019.
- Pemagangan dilakukan dengan pengajuan proposal/ surat permohonan magang dari institusi. Pemagangan merupakan kebutuhan yang muncul terkait dengan peningkatan keahlian/ profesionalisme dosen Politeknik.
- Pelatihan dilaksanakan secara terprogram dalam kaitannya dengan peningkatan dan/atau pendalaman materi tertentu (insidensial) sesuai tawaran dan peluang yang dapat diakses dan dijadwalkan. Pelatihan dosen dapat dilakukan di dalam institusi (*in house training*) dan di luar institusi, dengan pertimbangan materi pelatihan yang relevan dengan bidang keilmuan dosen terkait dan kebutuhan institusi.

Kendala yang muncul dalam pengembangan dosen adalah sulitnya mencari penyedia pelatihan bidang perkapalan yang cukup baik dengan biaya yang terjangkau. Terobosan untuk pelatihan luar negeri telah dilakukan dengan dana PEDP, namun untuk beberapa pelatihan terkendala oleh kesulitan dalam mencari tempat pelatihan sesuai yang dibutuhkan.

4.2 Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di unit pengelola program studi diploma dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di Unit Pengelola Program Studi Diploma dengan Pendidikan Terakhir						
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA/SMK	SMP ke bawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Pustakawan*)	0	0	1	0	1	0	0

2	Laboran/ Analisis/ Programmer	Teknisi/ Operator/						
			0	0	4	1	9	22
3	Tenaga administrasi		0	1	19	1	7	29
4	Paramedis		0	0	0	0	2	0
JUMLAH			0	1	24	2	19	51
TOTAL			107					

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Uraikan pandangan unit pengelola program studi tentang data di atas yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Tenaga kependidikan di PPNS terbagi ke dalam dua bagian yaitu: BAKPSI (Bagian Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi) serta BUK (Bagian Umum dan Keuangan). BAKPSI maupun BUK bertugas untuk melayani semua program studi, baik program D3 maupun D4. Melalui dua bagian tersebut, tenaga kependidikan didistribusikan juga ke jurusan dan unit-unit pelaksana teknis atau UPT yang berfungsi sebagai *supporting system* di dalam pengelolaan operasional kampus PPNS.

Aspek Kecukupan

Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kualifikasi akademik tenaga kependidikan non administrasi paling rendah adalah lulusan program diploma 3 (D3), dan untuk tenaga administrasi paling rendah adalah SMA atau sederajat.

Berdasarkan standar tersebut, PPNS telah memiliki kecukupan kualifikasi untuk pustakawan: 1 orang dengan kualifikasi S1 dan 1 orang dengan kualifikasi D3; dan paramedis, 2 orang dengan kualifikasi D3. Sedangkan teknisi/ laboran dan tenaga administrasi, PPNS masih memiliki 22 teknisi dengan pendidikan SMA/SMK dan 10 tenaga administrasi dengan tingkat pendidikan SMP/ SD.

Pada kecukupan secara jumlah, menilik pada Ketentuan Persyaratan dan Pendirian program studi baru pada Silemkerma (www.silemkerma.ristekdikti.go.id), minimal tenaga kependidikan adalah 3 (tiga) orang per program studi. Pada kondisi saat ini, tenaga administrasi di PPNS secara kuantitatif sudah mencapai angka 67, dengan 14 program studi (PS). Sesuai ketentuan 3 orang per program studi (PS), angka tersebut setara dengan 4,7. Sehingga dapat dikatakan jika jumlah **tenaga kependidikan di PPNS memenuhi jumlah yang distandarkan**.

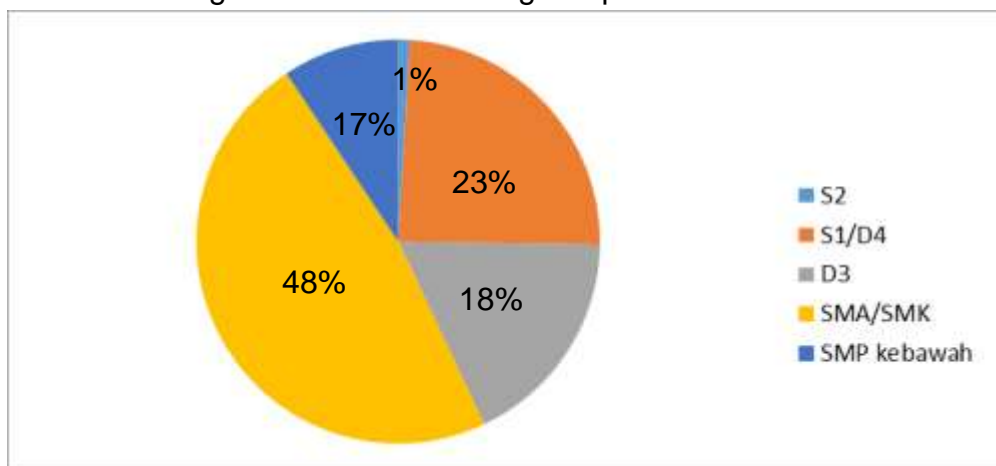
Untuk kecukupan teknisi/ laboran, merujuk pada KepMenDikNas 234/U/2000 jo PP 19/2005 bahwa tenaga penunjang akademik, teknisi dan laboran, dibutuhkan 9 orang dengan kualifikasi D3 di setiap PS. Sesuai ketentuan tersebut, angka ideal jumlah teknisi di PPNS adalah 126 orang untuk 14 PS. Kondisi saat ini PPNS memiliki teknisi sejumlah 36 orang, dan dengan kualifikasi >D3 sebesar 38%.

Sehingga, guna memenuhi kebutuhan tersebut, upaya yang dilakukan adalah dengan mengusulkan formasi CPNS bagi tendik (walaupun saat ini belum optimal karena ada kebijakan moratorium dari pusat). Upaya lain untuk mengatasi hal ini adalah dengan menambah tenaga operasional kontrak dengan menyesuaikan kemampuan finansial PPNS.

Aspek Kualifikasi

Kualifikasi akademik tenaga kependidikan non administrasi di PPNS yang paling rendah adalah lulusan program Diploma 3 (D3), dan untuk tenaga administrasi paling rendah adalah SMA atau sederajat. Hal ini mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan PPNS



Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui jika terdapat 48%, yaitu 51 orang tenaga kependidikan yang masih berijazah SMA/ SMK. Tenaga kependidikan yang berijazah S1/ D4, D3 dan SMP masing-masing adalah 23%, 18% dan 17%. Sedangkan untuk tenaga pendidikan yang berijazah S2 masih mencapai 1%, yaitu 1 orang dari 107 tenaga kependidikan.

Untuk menunjang peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan, PPNS memiliki kebijakan pengembangan karir tenaga kependidikan yang tertuang pada dokumen **SPMI tentang Standar Tenaga Kependidikan**. Tenaga kependidikan diharapkan mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan, agar pelaksanaan tugas tidak terkendala dan memperoleh hasil yang baik. Untuk mewujudkannya PPNS berusaha meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dengan antara lain melalui pelatihan:

- sistem manajemen mutu sesuai standar ISO 9001 : 2008,
- pelatihan jaringan,
- pelatihan komputer,
- pelatihan fotografi,
- *character building*,
- *leadership* dan pelatihan lain yang menunjang kompetensi..

Terkait persiapan pelaksanaan belajar mengajar, PPNS mengadakan *In house training* yang dikoordinasi oleh laboratorium dan jurusan. Pelatihan dalam kampus ini dilaksanakan secara periodik pada saat liburan semester, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar. Pelaksanaan *inhouse training* disesuaikan dengan kebutuhan setiap laboratorium. Secara ringkas, **Pengembangan Karir untuk Tenaga Kependidikan** dilakukan melalui ijin belajar, pelatihan dan magang, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Ijin studi lanjut bagi tenaga kependidikan diberikan dengan syarat tidak mengganggu jam kerja serta dilaksanakan dengan biaya sendiri. Pemberian ijin memperhatikan tingkat kebutuhan dan kesesuaian program studi yang diambil dengan tupoksi unit serta rasio kecukupan jumlah tenaga kependidikan.
- Pelatihan SDM tenaga kependidikan dilaksanakan sesuai bidang kompetensi yang dibutuhkan pegawai bersangkutan dalam menunjang tupoksi di unit kerjanya. Pelatihan dilakukan di dalam institusi (*in house training*) atau di luar institusi
- Magang dilakukan di industri perkapalan yang relevan dengan fokus pada bidang kompetensi yang dibutuhkan pegawai bersangkutan.

Dana pengembangan karir tenaga kependidikan bersumber pada dana DIPA PPNS dengan MAK 4078.021. Proses pengajuan usulan pengembangan karir karyawan & teknisi diawali dengan identifikasi kualifikasi, kemudian disampaikan oleh kepala unit/ bagian melalui form usulan program kerja unit/ bagian, kepada bagian perencanaan untuk kemudian dikompilasi dan disampaikan kepada Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan. Realisasi usulan tersebut menyesuaikan dengan tingkat urgensi dan ketersediaan dana.

Kendala yang muncul dalam pengembangan tenaga kependidikan adalah besarnya kebutuhan akan pengembangan diri yang diinginkan oleh tenaga kependidikan, tetapi karena adanya kendala ketersediaan dana, maka tidak semua usulan pengembangan diri dapat diakomodasi oleh Manajemen Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS).

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

5.1 Kurikulum

Jelaskan peran unit pengelola program studi diploma dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) merupakan pendidikan tinggi berbasis teknologi terapan yang fokus pada pengembangan aplikasi teknologi perkapalan. Kualitas lulusan menjadi tujuan utama dari hasil proses pembelajaran yang dihasilkan. Dengan berbasis pada teknologi terapan, maka salah satu indikator ketercapaian dari ukuran kualitas lulusan adalah tingkat keterserapan para lulusan PPNS di dunia kerja. Faktor tersebut yang digunakan sebagai salah satu dasar untuk merancang dan mengembangkan kurikulum. Bahwa kurikulum yang diterapkan harus memenuhi atau "sesuai" kebutuhan industri para pengguna lulusan. Istilah *link and match* muncul sejak berdirinya PPNS pada tahun 1987, istilah tersebut memaparkan bahwa kurikulum yang digunakan sebagai acuan proses pembelajaran telah mengacu pada konsep "kesesuaian". **Konsep *Link and Match*** selalu digunakan dalam setiap kurikulum yang dijalankan di PPNS. Bahkan pada tahun 1996 kurikulum yang berlaku di PPNS adalah kurikulum *Link and Match*. Konsep *Link and Match* juga terus digunakan ketika PPNS menjalankan kurikulum berbasis kompetensi (*Competency Based Curriculum*) pada tahun 2003, kurikulum berbasis produksi (*Production Based Curriculum*) pada tahun 2007, dan kurikulum berbasis kompetensi/KKNI pada tahun 2013. Bahkan konsep tersebut akan terus digunakan dalam rangka pengembangan kurikulum PPNS pada tahun 2014/2015. Meski terkesan singkat, pengembangan pada tahun 2014/2015 perlu dilakukan karena beberapa faktor berikut seperti: [1] pengembangan isu KKNI, [2] adanya perubahan visi dan misi PPNS, [3] kesesuaian dengan program PEDP, khususnya isu pengembangan kapal-kapal kecil dan menengah serta teknologi aluminium, [4] kebutuhan kemampuan lulusan dalam berbahasa Inggris, dan [5] Permendikbud No. 49 tahun 2014.

Konsep *Link and Match* dalam proses penyusunan kurikulum mengusung konsep kesesuaian dengan industri. Nilai kesesuaian tersebut salah satunya terletak pada pola kerja di industri yang "dibawa" ke model pembelajaran di PPNS. Kurikulum didesain sedemikian rupa dengan menggunakan bobot jam (tidak sebatas bobot sks). Bahwa 8 (delapan) jam kerja di industri "diusung" menjadi bobot 8 (delapan) jam tatap muka perkuliahan selama sehari. Sehingga dalam waktu 1 (satu) minggu mahasiswa melakukan perkuliahan selama hampir 40 (empat puluh) jam. Nilai kedekatan lain terletak pada struktur kurikulum yang ada. 50-60 (enam puluh) persen kandungan kurikulum merupakan mata kuliah praktek, baik di laboratorium ataupun di workshop/bengkel. Lulusan PPNS dipastikan sudah mempunyai pengalaman kerja atau kemampuan bekerja dengan baik sebelum benar-benar masuk di dunia industri.

Tahap pengembangan kurikulum di PPNS lebih lanjut terutama dalam menghadapi tuntutan perkembangan global dan MEA yang saat ini menuntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah disetarakan secara internasional. Dengan dikembangkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), maka kurikulum PPNS semenjak tahun 2012 mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya. Selain alasan tuntutan paradigma baru pendidikan global di atas, secara internal, kualitas pendidikan vokasi yang dijalankan PPNS memiliki disparitas yang sangat tinggi. Kurikulum baru ini masih mendasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya. Implementasi kurikulum berbasis KKNI ini dikenal dengan kurikulum 2015, dimana merupakan salah satu kebijakan kurikulum PPNS untuk menerapkannya paling lambat tahun akademik 2015/2016. **Peran unit pengelola program studi** dalam memberikan kemudahan bagi setiap program studi di masing-masing Jurusan untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut adalah **dengan menyusun dan mensosialisasikan Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Kurikulum** di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Adapun diagram alir penyusunan & pengembangan kurikulum adalah sebagai berikut :

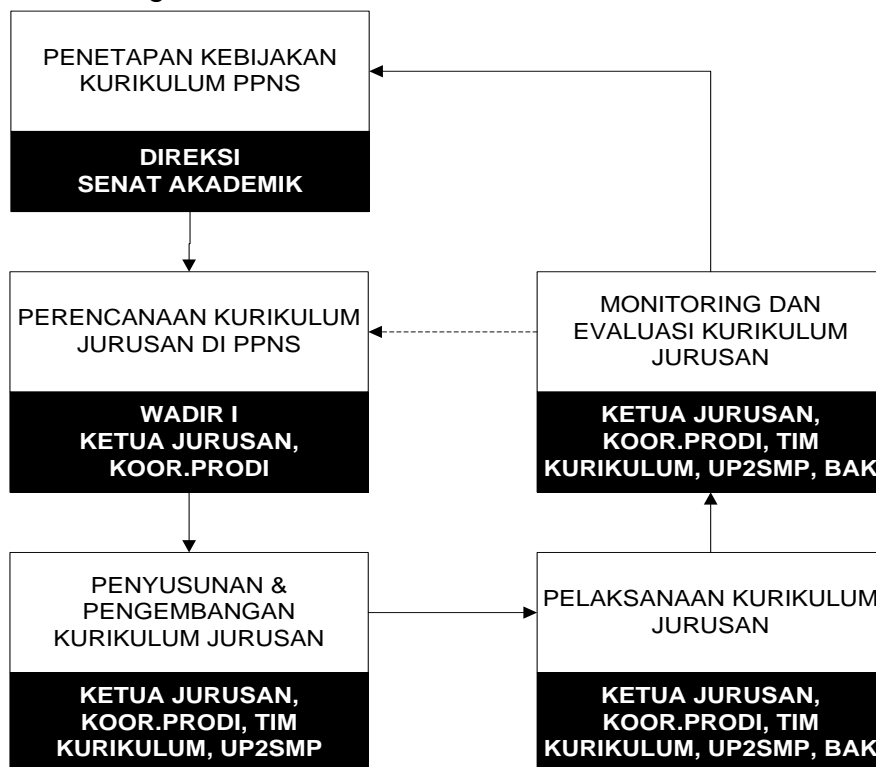


DIAGRAM ALIR PENYUSUNAN & PENGEMBANGAN KURIKULUM PPNS

Tahap pertama dalam prosedur penyusunan dan pengembangan kurikulum PPNS adalah **Penetapan Kebijakan Kurikulum**. Dalam tahap ini Direksi bersama Senat Akademik akan mengkaji acuan perundangan yang berlaku terkait kurikulum, Rencana Induk Penelitian, Rencana Strategis tahunan, kekinian ilmu yang ditekuni Jurusan di PPNS, dan dokumen hasil monitoring evaluasi kurikulum. Kebijakan kurikulum yang dihasilkan akan ditetapkan oleh Direktur PPNS sebagai landasan tahapan berikutnya. Dalam tahap **Perencanaan Kurikulum** ini, Wakil Direktur I atau bidang Akademik bersama Ketua Jurusan dan Koord Prodi akan mengorganisir seluruh komponen kebutuhan kurikulum meliputi sumberdaya manusia, sarana dan fasilitas serta pendanaan. Tahap berikutnya adalah **Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum**, adapun luaran dokumen dari tahap ini adalah :

- (a) Profil Lulusan : kualifikasi lulusan yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNI
- (b) Capaian Pembelajaran: dapat menyesuaikan dengan deskriptor KKNI atau unsur capaian pembelajaran pada SNPT.
- (c) Bahan Kajian : sebagai komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan.
- (d) Mata kuliah : merupakan wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen.
- (e) Metoda Pembelajaran : merupakan strategi efektif dan efisien dalam menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran.
- (f) Metoda Penilaian : proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

Langkah selanjutnya adalah tahap **Pelaksanaan Kurikulum**, dalam tahap ini Ketua Jurusan bersama tim perangkat akademik bekerjasama dengan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan melaksanakan tahap ini dengan beberapa dokumen antara lain : [a] Jadwal perkuliahan per semester, [b] Indeks Prestasi Semester, [c] Monitoring Dosen per semester, [d] Monitoring Mahasiswa per semester, [e] Evaluasi Pembelajaran Dosen, [f] Indeks Prestasi Kumulatif, [g] Nilai mahasiswa per matakuliah, [h] Silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tahap akhir sekaligus merupakan bentuk umpan balik pada kebijakan kurikulum institusi adalah tahap **Monitoring dan Evaluasi Kurikulum** (Monev Kurikulum). Monitoring dan evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen, tanpa evaluasi maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Di tahap ini, Ketua Jurusan bersama perangkat akademik meliputi Tim Kurikulum dan Koor Program Studi akan bekerjasama dengan UP2SMP (Unit Pengkajian dan Pengembangan Sistem dan Mutu Pembelajaran) untuk

menjalankan beberapa aktivitas yang ingin dicapai dalam monev kurikulum ini antara lain adalah mengevaluasi kesesuaian RPS dengan silabus per mata kuliah, meninjau pelaksanaan perkuliahan di tiap semesternya dalam Rapat Jurusan. Hasil kegiatan IAB dan *tracer study* juga menjadi bahan kajian untuk tahap Evaluasi Kurikulum. Dapat disimpulkan proses evaluasi kurikulum ditunjukkan untuk mengevaluasi sejauh mana program pembelajaran tiap Jurusan telah terealisasikan dalam model pembelajaran yang efektif dan optimal. Lebih jauh bahwa output yang dihasilkan dari pelaksanaan kurikulum setiap Jurusan harus menggambarkan Tujuan dan Capaian Pembelajaran semula yang telah dirumuskan dalam kurikulum.

Adapun dukungan lanjut dari institusi terhadap pengembangan kurikulum di bawah koordinasi Wakil Direktur Bidang Akademik (Bidang I) antara lain : [a] pembentukan tim kurikulum masing-masing jurusan dan program studi, [b] pertemuan rutin atau koordinasi Bidang I dengan tim kurikulum dari masing-masing Jurusan dalam pengembangan & monitoring kurikulum, [c] penyelenggaraan kegiatan pendampingan (*technical assistance*) dalam kajian Capaian Pembelajaran & Roadmap bidang keahlian, [d] pertemuan dengan industri/stakeholder (IAB forum), [e] kegiatan Job Placement Centre (JPC) dalam pelacakan alumni (*tracer study*), [f] peran aktif UP2SMP dalam pengkajian & pengembangan mutu pembelajaran, dan lain-lain. PPNS memastikan bahwa kurikulum setiap program studi agar yang dibuat dengan mengacu pada beberapa hal sebagai berikut : [1] Visi dan misi PPNS, [2] UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, [3] PP. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, [4] Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, [5] Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, dan [6] Permendiknas No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

5.2 Pembelajaran

Jelaskan peran unit pengelola program studi diploma dalam memonitor dan mengevaluasi pembelajaran.

Unit pengelola program studi telah berperan dalam monitoring dan evaluasi pembelajaran. Unit Pengkajian dan Pengembangan Sistem dan Mutu Pembelajaran (UP2SMP) sebagai kepanjangan tangan institusi pengelola pendidikan berusaha mewujudkan terselenggaranya proses pembelajaran yang sesuai kebutuhan terkini. Dasar hukum terbentuknya UP2SMP PPNS adalah terbitnya Surat Keputusan Direktur Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya nomor 262/ PL19/ KP/ 2011 pada tanggal 21 Januari 2011. Sebagaimana unit lain pada umumnya, UP2SMP juga memiliki tugas pokok dan fungsi. Berikut ini merupakan tugas pokok dan fungsi UP2SMP PPNS.

1. Merancang pelaksanaan dan monitoring penjaminan mutu pembelajaran.
2. Melaporkan evaluasi diri institusi terkait sistem dan mutu pembelajaran setiap semester.
3. Mengembangkan metode pembelajaran dan bahan ajar yang berpusat pada mahasiswa (SCL/ Student Centered Learning).
4. Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
5. Membuat panduan dan proses evaluasi modul pembelajaran.
6. Mengadakan pelatihan/ konsultasi untuk meningkatkan keterampilan aktivitas instruksional.
7. Membuat laporan pelaksanaan program kerja UP2SMP.

Berpijak dari tugas pokok dan fungsi tersebut, UP2SMP berusaha mewujudkan terselenggaranya proses pembelajaran yang sesuai kebutuhan terkini dengan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

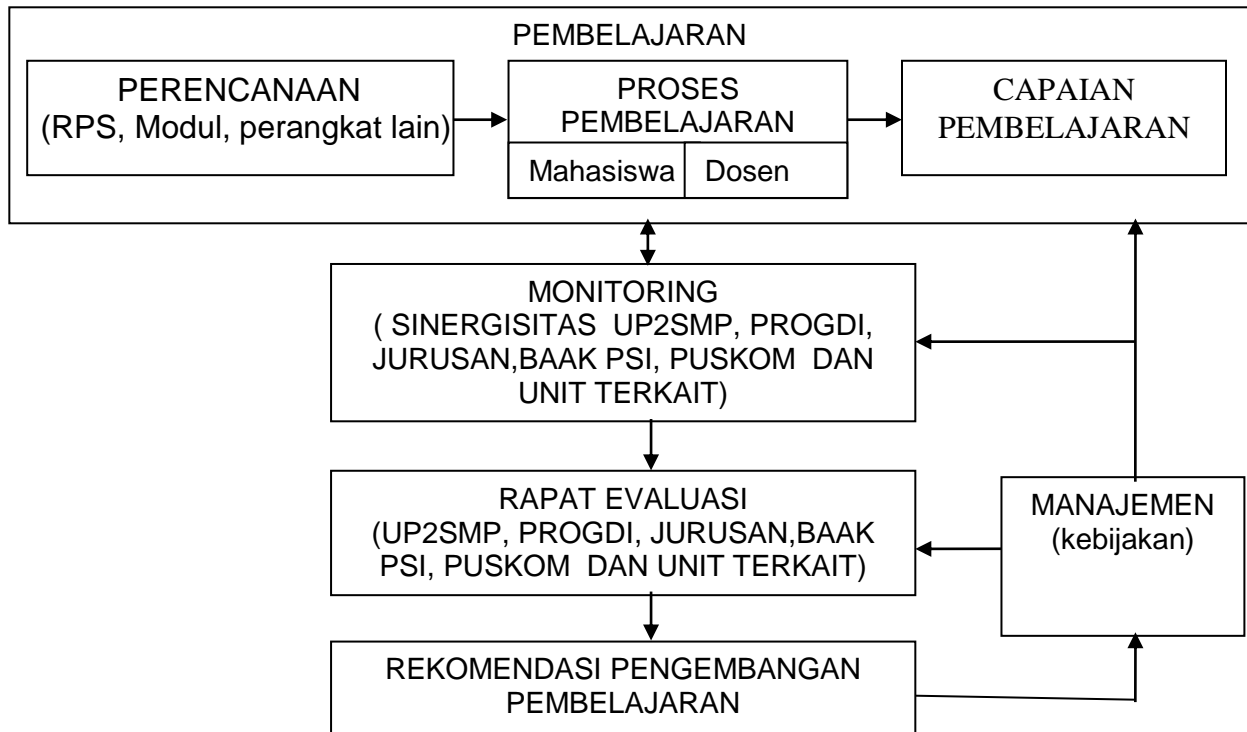
Proses monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran di lingkungan PPNS dilakukan secara **bersistem**. UP2SMP telah memiliki beberapa instruksi kerja sebagai dasar pelaksanaan fungsi monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di PPNS. Berikut ini merupakan dokumen instruksi kerja tersebut.

- IK Penyusunan modul nomor: IK.UP2SMP.02
- IK Penyusunan Soal nomor: IK.UP2SMP.04
- IK Prosedur Evaluasi dan Monitoring Proses Pembelajaran nomor: IK.UP2SMP.05
- IK Prosedur penilaian IPD nomor: IK.UP2SMP.06
- IK Penyusunan RPS nomor: IK.UP2SMP.07

Berdasarkan beberapa instruksi kerja tersebut, **UP2SMP telah memiliki sistem yang jelas** dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya diawali dengan tahap penyusunan RPS. Berdasarkan RPS yang telah disusun, dosen selanjutnya melaksanakan proses perkuliahan. Setiap semester dilaksanakan tes berupa ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pada setiap tes tersebut dosen membuat soal dan hasil evaluasi pembelajaran diinput pada SIM. Hasil input nilai dari dosen ini yang selanjutnya dapat diakses oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat melihat nilai tersebut setelah mereka melakukan evaluasi/ penilaian kepada dosen terhadap beberapa aspek. Penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa inilah, yang selanjutnya menjadi indeks prestasi dosen/IPD. Penyusunan IPD berbasis penilaian mahasiswa dipandang tepat karena pertimbangan objektivitas dan mahasiswa yang mendapatkan pelayanan dari dosen secara langsung.

Monitoring dilakukan UP2SMP pada setiap semester pada seluruh aspek sebagaimana skema berikut.



Berdasarkan skema monitoring dan evaluasi pengembangan pembelajaran tersebut telah terlihat alur sistem yang jelas. Pembelajaran dimulai dari penyusunan RPS, modul, dll, serta dengan bantuan SIM monitoring terhadap mahasiswa dan dosen. Kehadiran minimal dosen di kelas / bengkel minimal 80%. Jika sampai pada akhir minggu perkuliahan kehadiran dosen kurang dari 80%, maka menyebabkan mata kuliah yang diampu dosen tersebut tidak dapat diujikan dalam Ujian Akhir Semester (UAS). Mata kuliah tersebut harus “diperpanjang” dalam kegiatan *Remedial Course*. Ketentuan kehadiran minimal 80% ini juga berlaku bagi mahasiswa. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) jika rata-rata kehadirannya di dalam mengikuti proses pembelajaran kurang dari 80%. Namun mahasiswa masih diperkenankan mengikuti *Remedial Course* jika rata-rata kehadirannya masih di atas 60%. Kehadiran yang kurang dari 60% untuk setiap mata kuliah selama satu semester, mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk mengajukan cuti. Mahasiswa yang tidak hadir dalam perkuliahan tanpa ijin melebihi 38 jam pelajaran secara kumulatif dalam satu semester akan diberhentikan sebagai mahasiswa PPNS. Waktu tidak hadir akan dijumlahkan pada tiap semester. Peringatan tertulis akan dikirimkan kepada mahasiswa dan orang tua/wali sebagai berikut :

- a. Tidak hadir tanpa ijin 10 jam, diberikan Surat Peringatan I.
- b. Tidak hadir tanpa ijin 20 jam, diberikan Surat Peringatan II.

c. Tidak hadir tanpa ijin 30 jam, diberikan Surat Peringatan III.

d. Tidak hadir tanpa ijin > 38 jam, diberhentikan sebagai mahasiswa PPNS.

Selain berupa surat, pengelola juga memberikan sosialisasi peringatan tersebut dalam bentuk spanduk di beberapa tempat.

Pusat Penjaminan Mutu Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya sejak tahun 2011 menggunakan instrumen kuesioner, ditujukan untuk mengetahui kualitas layanan proses belajar mengajar dosen dan layanan bengkel/laboratorium dalam satu semester. Kuesioner disusun dengan skala likert 1 sampai 5, tetapi sejak tahun 2014 skala penilaian dirubah menjadi skala 1-4 (sangat tidak puas – sangat puas) dengan pertimbangan supaya responden tidak memilih pada angka tengah yang dianggap aman tetapi kurang menunjukkan kinerja dosen karena nilai tengah tersebut (skala 3) adalah cukup. Hasil kuesioner sejak awal disebarkan hingga saat ini mempunyai rata-rata nilai IPD (Indeks Prestasi Dosen) diatas 3 bahkan mendekati 4 (untuk skala 1-5), sedangkan sejak diterapkan skala 1 – 4, rata-rata nilai IPD dosen adalah 3.06. Dari hasil kuesioner ini terlihat nilai IPD tiap dosen untuk tiap mata kuliah yang diampu dan menjadi masukan bagi jurusan dan dosen yang bersangkutan terhadap proses belajar mengajar. Begitupula untuk kuesioner tentang sarana dan prasarana, hasilnya juga menunjukkan rata-rata diatas 3 (skala 1 – 4). Mulai semester Genap 2014/2015 instrumen penilaian kuesioner untuk dosen di-*break down* menjadi nilai pedagogik, profesional, kepribadian, sosial. Hal ini dilakukan sebagai upaya perbaikan untuk bisa lebih detail mengetahui kekurangan/kelebihan dosen dalam melakukan proses belajar mengajar. Secara umum monitoring yang dilaksanakan tertuang dalam lembar monitoring UP2SMP PPNS yang meliputi RPS, Modul, soal UTS, soal UAS, kehadiran Mahasiswa, penilaian dosen.

Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring yang tertuang dalam lembar monitoring UP2SMP secara teratur melakukan rapat evaluasi. Hasil evaluasi yang dilakukan UP2SMP ini selanjutnya disampaikan kepada Institusi dalam hal ini Bidang I, Kajur/ Kaprodi maupun unit terkait. Penyampaian hasil evaluasi tersebut dilakukan UP2SMP berupa surat maupun rekomendasi. Selanjutnya institusi termasuk UP2SMP dapat melakukan usaha **perbaikan proses pembelajaran**. Kegiatan rapat evaluasi yang dilakukan UP2SMP tersebut dapat dilihat berdasarkan rekam jejak berupa notulen rapat maupun surat dan rekomendasi UP2SMP kepada Institusi tentang temuan/evaluasi proses pembelajaran.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya selain telah dilakukan secara bersistem juga dilaksanakan secara **terus menerus**. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan rekam jejak yang tak terputus dari

tahun ke tahun. Keberadaan dokumen monitoring dan evaluasi UP2SMP pada setiap tahap proses pembelajaran telah membuktikan keberlangsungan proses tersebut secara *continue*. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh UP2SMP dilakukan terhadap RPS, modul, dan perangkat lain, kehadiran mahasiswa dan prestasi dosen telah dilakukan baik secara berkelanjutan.

5.3 Suasana Akademik

Jelaskan peran unit pengelola program studi diploma dalam mendorong suasana akademik yang kondusif, terutama dalam: (1) Kebijakan tentang suasana akademik, (2) penyediaan prasarana dan sarana, (3) dukungan dana, dan (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas.

Suasana akademik yang kondusif selalu diupayakan dan dikembangkan oleh PPNS, melalui berbagai interaksi antara dosen dengan mahasiswa, sesama dosen dan sesama mahasiswa. Suasana akademik bisa dilihat dari berbagai kegiatan baik dalam lingkup akademik maupun non akademik, seperti : perkuliahan, praktikum, seminar, kuliah tamu, kunjungan industri, perwalian, bimbingan TA, Program Kreativitas Mahasiswa dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. **Kebijakan tentang suasana akademik tertuang dalam SK Direktur No: 3377/PL/19/DT/2015.**

Ketersediaan dan jenis sarana dan prasarana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika terus diupayakan. Upaya dan kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Menyediakan dan menambah koneksi internet di lingkungan PPNS (Wifi) yang bisa menjadi alternatif dalam mencari referensi sumber belajar bagi mahasiswa dan mengajar bagi dosen.
2. Membangun SIM Akademik sehingga pelayanan administrasi akademik berlangsung secara cepat dan *online*.
3. Melengkapi perpustakaan dengan buku-buku referensi yang mutakhir dan akses ke jurnal *online*.
4. Membuat fasilitas Dibawah Pohon Rindang (DPR) yang menjadi tempat bagi mahasiswa untuk saling berinteraksi dengan sesamanya.
5. Melengkapi perangkat media pembelajaran dikelas dengan LCD agar perkuliahan berlangsung kondusif dan atraktif sehingga berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara sungguh-sungguh.
6. Melengkapi peralatan pada bengkel/laboratorium, sehingga bisa mendukung kompetensi mahasiswa dalam praktek/praktikum.
7. Menyediakan fasilitas *e-learning*, sehingga memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk bisa berbagi materi pembelajaran.

8. Menyediakan bus, sebagai moda transportasi bagi mahasiswa yang melakukan kunjungan industri atau kuliah lapangan disertai dengan dosen pembimbing
9. Menyediakan bantuan konsultasi bimbingan karir bagi mahasiswa serta *job placement center*
10. Penetapan Tim Konsultasi Kemahasiswaan (TKK) yang bertugas membantu pimpinan dalam pelayanan kepada mahasiswa menyangkut kegiatan ekstrakurikuler
11. Penetapan dosen wali yang memberikan bimbingan konsultasi dalam bidang akademik
12. Tersedianya Poliklinik beserta tenaga medis (dokter dan perawat) dan obat-obatan memberikan jaminan kesehatan bagi sivitas akademis
13. Tersedianya ATM di kampus memberikan kenyamanan dan kelancaran dalam proses administrasi terutama pada saat registrasi.

Selain sarana dan prasarana yang mendukung efektivitas kegiatan belajar mengajar, PPNS juga menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan sivitas akademika dan kemahasiswaan, **antara lain:**

1. Gedung kesekretariatan mahasiswa sebagai sarana mengasah *soft skill* mahasiswa dalam berorganisasi
2. Lapangan olahraga (volley, basket, futsal) yang disediakan untuk berolahraga dan berbagai perlombaan
3. Climbing wall yang disediakan bagi mahasiswa dengan minat khusus dan ajang lomba tingkat nasional
4. Musholla sebagai sarana untuk membina karakter sivitas akademika.
5. Theater, Gedung serba guna (Grha Dewa Ruci) sebagai tempat pertemuan, seminar, kuliah tamu dan kegiatan lainnya

Dukungan dana yang disediakan **untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif bisa berasal dari** dana rutin **ataupun melalui** dana-dana hibah (**DUE-LIKE, TPSDP, IMHERE, PEDP**). **Pendanaan diberikan pada berbagai kegiatan dan perlombaan yang mendukung peningkatan *soft skill* dan prestasi mahasiswa.** Beberapa diantaranya yang dilakukan adalah:

1. Menyediakan dan mengalokasikan dana untuk kegiatan seminar dan kuliah tamu, dimana semua kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa.
2. Pencanaan bulan K3 setiap tahun pada bulan Pebruari. Pada bulan ini berbagai kegiatan yang berkaitan dengan isu-isu K3 diselenggarakan. Kegiatan ini merupakan perwujudan manifestasi kepedulian terhadap isu-isu K3 yang sepenuhnya diadakan oleh mahasiswa.
3. Mengikuti lomba *Maritime Challenge* 2002 – 2016.

4. Mengikuti *National Welding Competition* (2010, 2013 & 2016).
5. Mengikuti Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) 2012 dengan prestasi Juara II kategori lomba *fuel engine*.
8. Mengikuti Lomba Robot Nasional 2013 dengan prestasi Juara I.
9. Mengikuti "ARC Cup" International Welding Competition di Beijing China 2014 dengan prestasi Juara III.
10. Mengikuti Lomba Robot Nasional 2014 dengan prestasi Juara I.
11. Mengikuti Autonomous Design and Controlling Boat Deconboating 2015.
12. Menjadi penyelenggara Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) 2016 dengan prestasi Juara II kategori Autonomous Surface Vehicle (ASV) dan juara II Fuel Engine Remote Control (FERC) dan Best Design untuk kedua kategori tersebut.
13. Mengikuti National Polytechnic English Olympic setiap tahun.
14. Mengikuti PIMNAS setiap tahun.
15. Mengikuti NASDRAC setiap tahun.
16. Mengikuti Student Entrepreneur Competition Bussiness plan 2016.

Penyediaan dana juga diberikan kepada mahasiswa berprestasi dan atau yang kurang mampu, melalui berbagai program beasiswa antara lain: Bidik misi, BNI Gemilang, PPA, BBM, Toyota Astra, Supersemar, beasiswa dari hibah dan beasiswa ikatan dinas PT. Pann (persero).

Ketersediaan dan kesiapan perlengkapan di dalam kelas seperti LCD, hot spot internet, pengatur udara ruangan dan perlengkapan penunjang lainnya memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk berinteraksi di dalam kelas dengan nyaman. Himbauan Direktur kepada dosen melalui kebijakannya untuk melibatkan mahasiswa dalam aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakatnya merupakan salah satu wujud implementasi kegiatan akademik di luar kelas. Lebih lanjut, penyelenggaraan seminar nasional dan international dengan melibatkan mahasiswa juga sangat mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam menulis karya ilmiah.

Secara rutin, PPNS telah menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan seminar nasional Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Pada tahun 2015, PPNS telah merintis penyelenggaraan Seminar International Teknologi Penyambungan yang bekerja sama dengan *Indonesian Welding Society* (IWS) dan *Japan Welding Engineers Society* (JWES), serta *Asian Welding Federation* (AWF) yaitu *International Seminar on Advanced Welding and Joining Technology*, dimana beberapa tenaga pengajar dan mahasiswa juga turut serta didalamnya.

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI

6.1 Pembiayaan

6.1.1 Tuliskan jumlah dana termasuk gaji yang diterima di unit pengelola program studi diploma selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (juta Rp)		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Usaha sendiri	Pendapatan Jasa	657,56	389,48	522,41
	Pendapatan Pelatihan	1.388,94	1.953,87	1.920,85
Mahasiswa	Pendapatan Pendidikan	13.393,62	13.821,44	18.190,97
	Pendapatan Pendaftaran	115,44	191,45	313,30
Pemerintah	Rupiah Murni (RM)	37.312,74	120.414,34	39.449,94
	BOPTN	3.951,46	4.560,70	4.678,94
Sumber lain	Hibah PEDP	4.285,65	8.120,63	7.544,43
	Dikti/Ristek	257,00	240,00	3.473,72
Total		61.362,41	149.691,91	76.094,56

Penggunaan dana:

No.	Jenis Penggunaan	Persentase Dana		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendidikan	36.800,53 (96,5%)	38.851,70 (98,9%)	45.632,24 (92,3%)
2	Penelitian	804,00 (2,1%)	249,84 (0,6%)	1.992,03 (4,0)
3	Pelayanan/pengabdian kepada Masyarakat	522,00 (1,4%)	189,98 (0,5%)	1.821,66 (3,7%)
Jumlah dana operasional (juta Rp)		38.126,53	39.291,53	49.445,93
4	Investasi prasarana	581,09 (29,6%)	5.726,67 (55,7%)	351,63 (9,1%)
5	Investasi sarana	1.316,25 (67,1%)	4.490,18 (43,7%)	1.494,63 (38,9%)
6	Investasi SDM	63,19 (3,3%)	67,55 (0,6%)	1.992,38 (52,0%)
Jumlah dana untuk investasi (juta Rp)		1.960,53	10.284,40	3.838,64

Penggunaan dana untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma per program studi:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana (juta Rp)		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DIII Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal	3.044,00	2.776,38	2.812,09
2	DIII Teknik Bangunan Kapal	1.564,51	1.461,26	1.913,78
3	DIII Teknik Pemesinan Kapal	3.554,17	3.360,89	2.987,85
4	DIII Teknik Kelistrikan Kapal	3.095,02	3.052,40	3.144,07

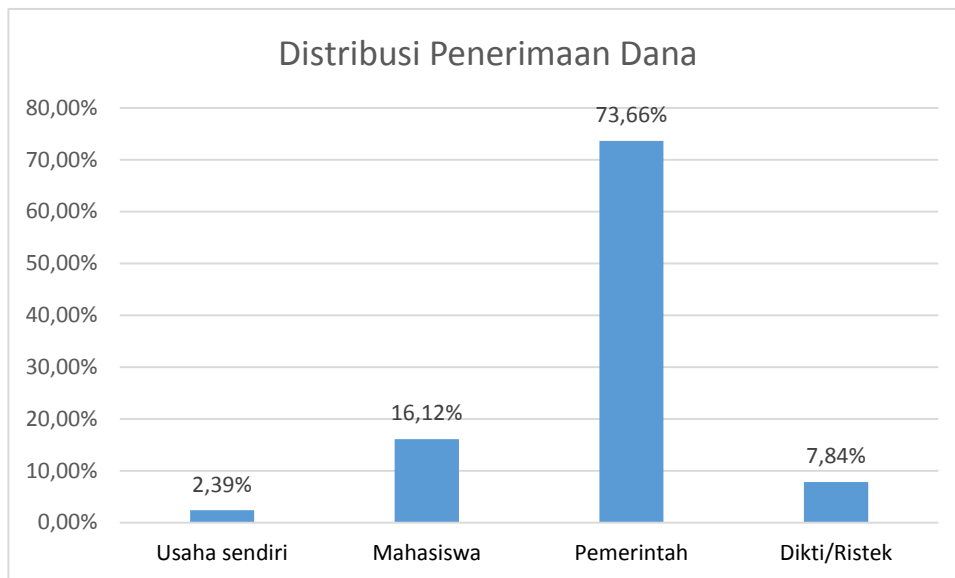
5	DIV Teknik Keselamatan & Kesehatan Kerja	7.941,61	7.825,83	9.100,24
6	DIV Teknik Desain & Manufaktur	4.013,32	3.912,92	4.569,65
7	DIV Teknik Pengelasan	4.064,34	3.994,10	4.784,46
8	DIV Teknik Perpipaan	4.200,38	3.961,63	4.667,29
9	DIV Teknik Otomasi	4.149,36	3.831,74	4.393,89
10	DIV Teknik Perancangan & Konstruksi Kapal	455,15	860,52	2.148,12
11	DIV Teknik Pemesinan Kapal	544,18	957,93	2.206,71
12	DIV Teknik Kelistrikan Kapal	527,17	990,41	1.816,14
13	DIV Teknik Pengolahan Limbah	493,16	957,93	2.167,65
14	DIV Teknik Manajemen Bisnis	476,16	1.347,60	2.733,98

6.1.2 Uraikan pendapat pimpinan unit pengelola program studi diploma tentang perolehan dana pada butir 6.1.1, yang mencakup aspek: kecukupan dan upaya pengembangannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

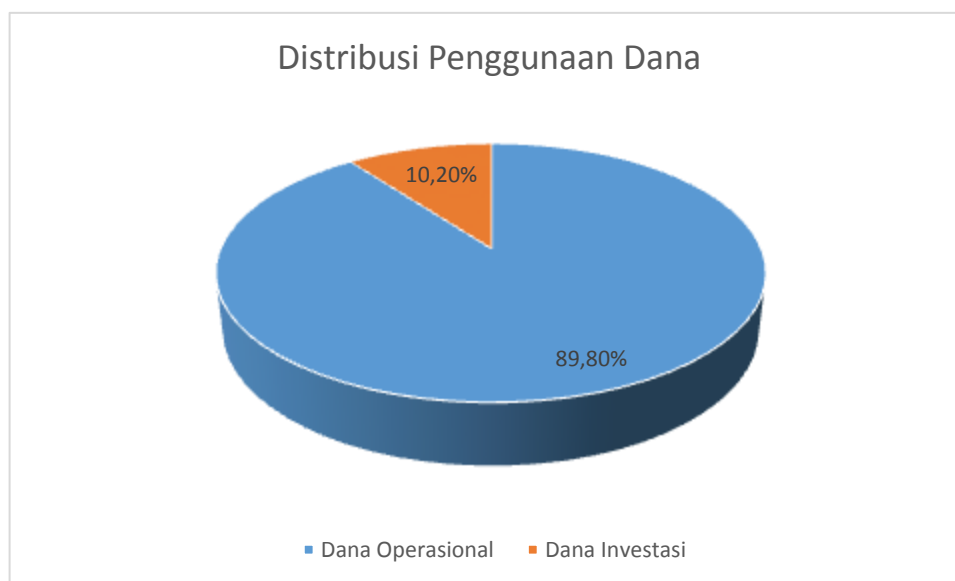
Perolehan dan penggunaan dana.

Berdasarkan tabel 6.1.1 perolehan dana Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS), penerimaan terbesar berasal dari pemerintah sebesar 73,66%, disusul penerimaan dari mahasiswa sebesar 16,12%, penerimaan dari sumber lain dalam hal ini Dikti/Ristek sebesar 7,84% dan penerimaan dari usaha sendiri sebesar 2,39%. Penerimaan dari sektor usaha sendiri yang dilakukan oleh PPNS diantaranya adalah memberikan pelatihan-pelatihan kepada mahasiswa, masyarakat umum maupun industri. Beberapa jenis pelatihan ini tertuang dalam SK Direktur nomor 52/K12/KV/2010 tentang Tarif Pelaksanaan Jasa Produksi dan Jasa Industri 2011. Usaha lainnya adalah dengan memberdayakan laboratorium/bengkel dengan menerima jasa produksi sesuai dengan kemampuan peralatan di laboratorium/bengkel tersebut, termasuk dengan pembuatan kapal kecil berbahan kayu, aluminium dan FRP. Kegiatan ini tertuang dalam SK Direktur Nomor 1200/K12/KU/2016 tentang Pelatihan dan Sertifikasi.

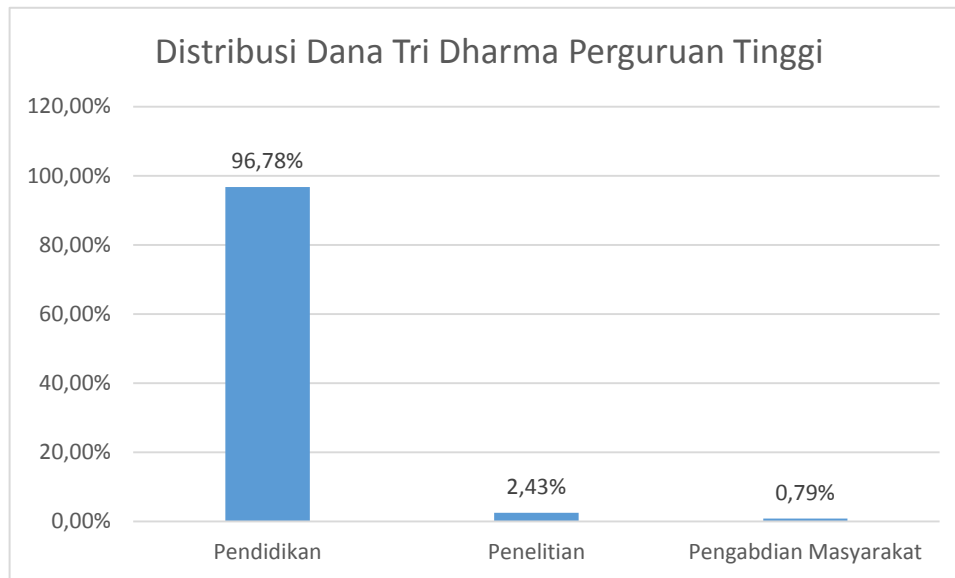
Walaupun hingga tahun 2016 ini persentase penerimaan dana dari sektor usaha sendiri masih relatif kecil, namun PPNS berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDMnya dengan mengikuti sertifikasi-sertifikasi kompetensi di bidang perkapalan dan penunjangnya. Dengan SDM yang berkompetensi dapat berkontribusi meningkatkan peranan PPNS dalam pelaksanaan sertifikasi kompetensi di LSP P1 PPNS yang telah berdiri sejak bulan Nopember 2015 lalu. Pada tahun 2017 melalui program hibah PEDP dan Revitalisasi, PPNS mengembangkan LSP P1 PPNS dengan membuat 12 (dua belas) skema sertifikasi kompetensi baru. Sertifikasi kompetensi ini diperuntukkan bagi mahasiswa PPNS, masyarakat umum dan industri.



Penggunaan dana di PPNS terdiri atas penggunaan dana operasional dan investasi. Persentase penggunaan dana tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Penggunaan dana untuk operasional Tridharma Perguruan Tinggi sebesar 89,80% dan penggunaan dana untuk investasi sebesar 10,20%. Tingginya persentase dana operasional Tridharma Perguruan Tinggi ini menunjukkan komitmen PPNS dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kampus baik kepada mahasiswa maupun kepada masyarakat umum dan industri dalam bentuk pelatihan-pelatihan dan sertifikasi kompetensi.

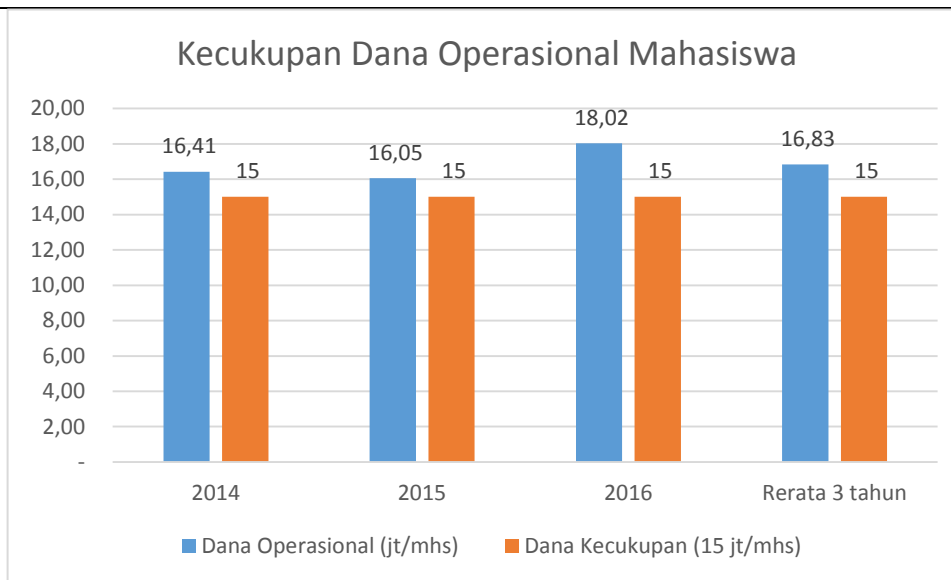


Tingginya penggunaan dana operasional Tri Dharma Perguruan Tinggi ini dapat dilihat pada gambar berikut, dimana 96,78% digunakan untuk pendidikan, 2,43% untuk penelitian dan 0,79% untuk pengabdian masyarakat.



Aspek kecukupan dana operasional mahasiswa.

Aspek kecukupan dana operasional mahasiswa dapat dilihat distribusinya dalam 3 tahun terakhir seperti pada gambar dibawah ini. Rata-rata dana operasional mahasiswa PPNS selama tahun 2014-2016 adalah sebesar Rp 16.830.000,- per mahasiswa. Hal ini berarti angka kecukupan dana operasional mahasiswa PPNS berada diatas batas minimal kecukupan dana operasional mahasiswa yaitu sebesar Rp 15.000.000,- per mahasiswa.



Upaya pengembangan

Beberapa upaya pengembangan yang dilakukan PPNS dalam meningkatkan kecukupan dana operasional mahasiswa diantaranya telah disebutkan diatas yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendapatan jasa dan pendapatan pelatihan. Peningkatan kualitas dilakukan dengan memberikan pelayanan prima di sektor jasa dan pelatihan kepada mahasiswa, masyarakat umum, industri dan stake holder PPNS lainnya. Peningkatan kuantitas dilakukan dengan menambah jadwal pelaksanaan pelatihan yang telah ada dan menambah jenis pelatihan baru.
2. Mengembangkan LSP P1 PPNS dengan menambah skema sertifikasi kompetensi yang baru, sehingga mahasiswa, masyarakat umum, industri mempunyai pilihan yang lebih banyak dalam mengambil sertifikasi kompetensi di LSP P1 PPNS.
3. Meningkatkan kemampuan berkompetisi mahasiswa untuk mendapatkan hibah bagi mahasiswa melalui PKM, Kewirausahaan serta kejuaraan-kejuaraan di bidang perkapalan dan penunjangnya.

Kendala yang dihadapi

Beberapa kendala yang dihadapi berdasarkan upaya pengembangan yang dilakukan PPNS diatas diantaranya adalah :

1. Penambahan jenis pelatihan baru memerlukan tenaga ahli atau staf pengajar yang kompeten pada jenis pelatihan tersebut. Hal ini berarti PPNS harus mengalokasikan dana pada sektor investasi SDM untuk sertifikasi kompetensi staf pengajar tersebut. Pada tahun 2014-2016 alokasi dana

pada sektor investasi SDM sebagian besar merupakan bantuan dari program hibah PEDP, yaitu dengan memberangkatkan staf pengajar PPNS untuk mengikuti program Overseas Non Degree (OND) dan Domestic Non Degree (DND).

2. Penambahan skema sertifikasi kompetensi yang baru memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Pada tahun 2017 melalui program hibah PEDP dan Revitalisasi, PPNS akan melaksanakan penambahan 12 skema sertifikasi kompetensi yang baru, sehingga kedepannya setiap program studi di PPNS mempunyai skema sertifikasi kompetensi yang wajib untuk mahasiswanya, dan tidak menutup kemungkinan seorang mahasiswa dapat mengikuti lebih dari 1 jenis sertifikasi kompetensi.
3. Program kompetisi hibah mahasiswa melalui PKM, Kewirausahaan dan kejuaraan-kejuaraan di bidang perkapalan dan penunjangnya memerlukan mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kreatifitas dan inovatif. Besarnya beban kuliah perhari yang harus dijalani mahasiswa membuat mahasiswa seakan-akan kehabisan waktu untuk memikirkan sesuatu dan menggali ide-ide diluar tugas-tugas kuliahnya. Hal inilah yang menjadi tugas para staf pengajar PPNS khususnya para dosen wali dan tim TKK untuk berdiskusi dan berdialog dengan mahasiswa, memahami mahasiswa sehingga mahasiswa tidak hanya terbelenggu oleh tugas-tugas rutin kuliah saja, dan mampu keluar dari zona nyamannya untuk menggali ide-ide kreatifnya.

6.2 Sarana

- 6.2.1 Uraikan penilaian unit pengelola program studi diploma tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program tridarma PT yang bermutu tinggi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana.

Seluruh sivitas akademika PPNS memerlukan sarana dalam penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi. Sarana yang dimiliki oleh PPNS dapat dimanfaatkan tidak hanya dalam proses pembelajaran tetapi dapat digunakan dalam proses non akademik seperti ekstra kulikuler dan kegiatan mahasiswa.

Sarana pendukung proses pembelajaran

Sarana untuk pembelajaran berada di laboratorium/bengkel. Rasio penggunaan alat dibengkel PPNS adalah 1:2.2. Rasio penggunaan alat adalah jumlah alat yang dimiliki dibandingkan dengan mahasiswa perkegiatan praktikum, hal itu berarti 1 alat digunakan oleh 2 orang mahasiswa. Dari Tabel Data Penggunaan Alat

sebenarnya banyak alat yang digunakan oleh mahasiswa dengan perbandingan 1:1, tetapi pada laboratorium Boiler & Motor Bakar memiliki rata-rata rasio 1:10 hal tersebut dikarenakan Boiler memiliki potensi bahaya yang sangat tinggi serta tidak memungkinkan untuk setiap anak mengoperasikan alat tersebut sehingga perbandingannya tinggi.

Rata-rata penggunaan alat setiap minggu adalah 30,4 jam perminggu, sehingga rata-rata peralatan laboratorium di PPNS tersebut masih masuk dalam tahap normal karena tidak melebihi 40 jam per minggu. Penggunaan tertinggi terdapat pada bengkel Bengkel Mesin Perkakas & Kerja Bangku dengan 58 jam perminggu, lama penggunaan tersebut dikarenakan 12 Prodi menggunakan bengkel tersebut sehingga jam operasionalnya menjadi tinggi. Sehingga dengan rasio 1:2,2 serta rata-rata penggunaan alat 30,4 jam setiap minggu maka peralatan untuk proses pembelajaran sudah memadai.

Tabel Data Penggunaan Alat

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Rasio Alat:Mhs per Kegiatan Praktikum	Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
1	Lab Komputer CNC	PC Unit	30	1:1	44
2	Lab CADD1	PC Unit	30	1:1	50
3	Lab CADD2	PC Unit	30	1:1	50
4	Lab CADD3	CPU	30	1:1	48
		Monitor	30	1:1	48
5	Lab Kimia	Timbangan Elektronik	1	1:3	10
		Burrete & Standrres	1	1:3	10
		Oven Loss Onheating	1	1:3	10
		Automatic Tissue Embedding Apparatus	1	1:3	10
		Alat Uji Kejut Suhu	1	1:3	10
		Maker Gas Burner	1	1:3	10
		pH meter	1	1:3	10
		Hot Plate	1	1:3	10
6	Lab Ergonomi	Stetoskop	6	3:4	20

		Tensimeter	3	3:8	20
		Timbangan Badan	2	3:8	20
		Speculum Model Kit	2	1:4	20
		Bailiart Dynamometer	2	1:4	20
		Ergocycle	1	1:8	20
		Treadmill Walking	1	1:8	20
		Stopwatch	8	1:1	20
		Tabung O ₂	1	1:8	20
		Timbangan Elektronik	1	1:8	20
		Antropometer set	1	1:8	20
7	Lab SPPK	pH meter	2	2:3	26
		Stopwatch	2	2:3	26
		Sprinkler	2	2:3	26
		Fire Alarm	3	2:3	26
		Fisher Arst Gas Apparatus	2	2:3	26
		L.P Gas Detector	1	1:3	26
		Anemometer Portable Digital	1	1:3	26
		Rock Strength Index	2	2:3	26
		Alat Pemadam Kebakaran	7	7:3	26
		Liqor Light Meter	1	1:3	26
		Noise Tester/DB Tester	1	1:3	26
		Gas Detector	4	4:3	26
		Portable Stack Emission Analyzer	1	1:3	26
		Leak Detector	1	1:3	26
		Smoke Detector System & Alarm	5	5:3	26
		Weather Observation Instruments	1	1:3	26
		Noise Dosimeter	1	1:3	26

			Lux Meter	1	1:3	26
			Sound Level Meter	3	1:1	26
			Tachometer	2	2:3	26
			Vibration meter	1	1:3	26
			Digital Anemometer	1	1:3	26
	8	Lab Reparasi Listrik	Track Loader & Attachment	2	2:5	24
			Portable Water Pump	2	2:5	24
			Mesin Gerinda Tangan	2	2:5	24
			Mesin Bor Tangan	6	6:5	24
			Battery Charge	1	1:5	24
			Transformator	1	1:5	24
			Tool Kit Box	1	1:5	24
			Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	6	6:5	24
			Tang Kombinasi	12	12:5	24
			Seket Mat	2	2:5	24
			Multitester Digital	1	1:5	24
			ThruLine Watt Meter	4	4:5	24
			Digital Multimeter	21	21:5	24
			Multimeter	15	13:5	24
			Megger	1	1:5	24
			Phase Meter	2	2:5	24
			Temperatur Digital	1	1:5	24
			Tool Set	2	2:5	24
			Automatic Voltage Regulator (AVR)	2	2:5	24
			Battery Charger	3	3:5	24
	Timbangan Elektronik	2	2:5	24		
	Air Compressor	1	1:5	24		
	Micro Meter	2	2:5	24		
	Hand Drill	8	8:5	24		
	Watt Meter	2	2:5	24		
	Thermometer	2	2:5	24		

		Digital Function Generator	1	1:5	24
		Generator Set	4	4:5	24
		Three Phase Transformer Step Up/Down	2	2:5	24
		Tachometer	6	6:5	24
		AC/DC Volt & Current Amplifier	2	2:5	24
		Milli Ohm Meter Test Standard	2	2:5	24
		Multi Meter/AVO Meter	1	1:5	24
		Ampere Meter/Clamp Meter	5	1:1	24
		Phase Detector	3	3:5	24
		Earth/Ground Tester	4	4:5	24
		Insulation Tester	6	6:5	24
		Tang Ampere	6	6:5	24
		Electromotor	31	31:5	24
9	Lab Kontrol & Mikroprosesor	Mesin Bor Tangan	4	1:2	52
		Digital Multimeter	8	1:1	52
		Multimeter	6	3:4	52
		Tool Set	12	3:2	52
		Micro E Controller	15	15:8	52
		Vibrating screen	2	1:4	52
		DC Power Supply	6	3:4	52
		Function Generator	9	9:8	52
		Digital & Analog Oscilloscope	4	1:2	52
10	Lab Boiler & Motor Bakar	Water Treatment (Mesin Proses)	1	1:10	16
		Instrument boiler	1	1:10	16
		Peralatan Chlorine Injector	1	1:10	16

			Gas Analysis Apparatus	1	1:10	16
			Cyclon Tube Separating Machine	1	1:10	16
			Steam Boiler	1	1:10	16
			Automatic Gas Burner Exhaust Gas Analyzer	1	1:10	16
			Cooling Tower	1	1:10	16
			Ship Model Workshop	1	1:10	16
			Direct-Fired Liquid Heater	1	1:10	16
			Water Tube Steam Boiler	1	1:10	16
	11	Lab Fisika & Listrik Dasar	Transformator	3	1:1	38
			Seket Mat	4	4:3	38
			Electronic Capasitor Tester	1	1:3	38
			Volt Meter Elektronik	11	11:3	38
			Digital Multimeter	4	4:3	38
			Multimeter	2	2:3	38
			Stopwatch	24	8:1	38
			Tool Set	2	2:3	38
			Switcher/Patch Panel	3	1:1	38
			Timbangan Elektronik	1	1:3	38
			Engine Dinamo Meter	2	2:3	38
			Measuring Instrument	4	4:3	38
			Galvanometer	2	2:3	38
			Watt Meter	2	2:3	38
			DC Power Supply	12	4:1	38
			Function Generator	8	8:3	38

		Ohmmeter	2	2:3	38
		Tachometer	2	2:3	38
		Photo Equipment	1	1:3	38
		Digital & Analog Oscilloscope	4	4:3	38
		Multi Meter/AVO Meter	8	8:3	38
		Ampere Meter/Clamp Meter	11	11:3	38
		Tang Ampere	1	1:3	38
		Transducer	1	1:3	38
		Capasitor Bank	10	1:3	38
		Thruline Watt Meter	7	1:1	38
		Hardness Tester	4	1:1	48
		Neraca Torsion Balance	1	1:6	48
		Alat Pengering (Dryer)	1	1:6	48
		Mikroskop dengan Kamera	2	1:3	48
		Analytical Balance	1	1:6	48
		Film Viewer	1	1:6	48
		Ultrasonic Flow Detector	6	1:1	48
		Thickness Test for Metal	1	1:6	48
		Ultrasonic Thickness Meter	3	1:2	48
		Xray Unit	1	1:6	48
		Lateral Extensometer	1	1:6	48
		Ultrasonic Tests	1	1:6	48
		Crack Depth Detector	1	1:6	48
		Variable Speed Transmission	1	1:6	48
		Viewer	4	2:3	48
		Ultrasonic Cleaner	1	1:6	48
		Moulding Machine	1	1:6	48
12	Lab Uji Bahan				

		Universal Testing Machine	1	1:6	48	
		Impact Test	1	1:6	48	
		Optical Profile Grinding Machine	1	1:6	48	
		Abrasive Cut Off Wheel	1	1:6	48	
		Thickness Tester	2	1:3	48	
		Penetrometer	1	1:6	48	
		Timer Lab	1	1:6	48	
		Alat Ukur	1	1:6	48	
		Diamond Saw	1	1:6	48	
		Visible Light Spectrophotometer	1	1:6	48	
		Densitometer General	1	1:6	48	
		Viscometer	1	1:6	48	
		Viscosimeter	1	1:6	48	
		Gamma Ray Spectrometer	2	1:6	48	
		Gauss Meter	1	1:6	48	
		Dosimeter Charge	1	1:6	48	
		X-Ray Machine & Control	1	1:6	48	
		Gamma Irradiation Equipment	1	1:6	48	
		Polishing Grinder	1	1:6	48	
	13	Lab Pneumatik & Hidrolik	Hydraulic Tester	2	2:3	30
			Pneumatic	9	1:1	30
			Digitizer	9	1:1	30
			Multi Meter/AVO Meter	2	2:3	30
			Cooling Tower	1	1:3	30
	14	Lab Fluida	Peralatan Las Listrik	1	1:3	21
			Kunci Pipa	2	2:3	21
			Penyemprot Mesin	1	1:3	21
			Compressor Unit	1	1:3	21

			Vacum Pump	1	1:3	21
			Penetral Cyanida	1	1:3	21
			Leak Detector	1	1:3	21
			Blow Lamp	1	1:3	21
			Refrigerator	1	1:3	21
			Cooling Tower	1	1:3	21
			Tang Ampere	2	2:3	21
			Electromotor	1	1:3	21
			Centrifugal Pump	1	1:3	21
			Jet Pump	1	1:3	21
	15	Lab Mesin Listrik	Track Loader + Attachment	1	1:5	16
			Mesin Bor Tangan	2	2:5	16
			ThruLine Watt Meter	2	2:5	16
			Digital Multimeter	13	1:1	16
			Universal Bridge	3	3:5	16
			Frequency Counter	4	4:5	16
			Universal Test	7	1:1	16
			Torque Wrench With Socket Head	1	1:5	16
			Electromagnetic Current Meter	1	1:5	16
			Piezoresistive Pressure Indicator	11	1:1	16
			Fuction Generator (Modular Counting and Scientific Electronic)	2	2:5	16
			Generator Set	5	1:1	16
			Single Phase Transformer Step Up/Down	4	4:5	16
			Three Phase Transformer Step Up/Down	1	1:5	16
			Tachometer (Measuring/Testing Device)	10	1:1	16
			Digital & Analog Oscilloscope	6	1:1	16

		Multi Meter	19	1:1	16
		Ampere Meter	2	2:5	16
		Electromotor	9	1:1	16
16	Lab Elka Daya	Digital Multimeter	3	3:5	18
		Multi Meter	4	1:1	18
		Ampere Meter	6	1:1	18
17	Lab CNC	Mesin CNC	2	1:3	20
		Dial & Test Indikator	2	1:3	20
		Alat Ukur Kelurusan	6	1:1	20
		Out Side Micrometer	14	1:1	20
		CNC Milling Machine	1	1:6	20
		CNC Lathe	7	1:1	20
		Spindle Shaper	1	1:6	20
		Turning Tool Grinding Machine	1	1:6	20
		Universal Turning and Milling Machine	2	1:3	20
		Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handling Equipment)	13	1:1	20
		Colled Tank	15	1:1	20
18	Lab Otomasi	Multi Meter	3	3:5	38
		Motor Drive Wire Wropper	1	1:5	38
		Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	1:5	38
		Analog to Digital Converter (ADC)	3	3:5	38
		PC Unit	7	1:1	38
		Card Reader	2	2:5	38
		Digitizer	6	1:1	38
19	Lab Bisnis	PC Unit	30	1:1	22
20	Lab	PLC	15	1:1	5

		Perpipaan	PC Unit	21	1:1	5
			Card Reader	1	1:15	5
	21	Bengkel Las	Mesin Las Listrik	41	1:1	32
			Mesin Gergaji Logam	1	1:6	32
			Gas Regulator	20	1:1	32
			Mesin Pemotong Plat	4	2:3	32
			Mesin Gerinda Tangan	12	1:1	32
			Portable Water Pump	3	1:2	58
			Mesin Gerinda	1	1:6	58
			Tool Kit Box	6	1:1	58
			Kunci Pas	1	1:6	58
			Seket Mat	21	1:1	58
			Paralel Bar	6	1:1	58
			Tool Set	4	2:3	58
			Vierner & Micrometer	2	1:3	58
			Dial & Test Indicator	7	1:1	58
	22	Bengkel Mesin Perkakas & Kerja Bangku	Hydrolic Hand Press	3	1:2	58
			Hand Grinding Machine	1	1:6	58
			Surface Grinding Machine	1	1:6	58
			Cylindrical Grinding Machine	1	1:6	58
			Push Electrode Shaping Machine	3	1:2	58
			Milling Machine	3	1:2	58
			Tool Grinder Machine	1	1:6	58
			Sharp Knife	2	1:3	58
			Band Saw	1	1:6	58
			Precision Lather	12	1:1	58

		Universal Milling Machine	4	2:3	58
		Hacksawing Machine	1	1:6	58
		Mesin Gergaji Besi	1	1:6	58
		Double Ended Pedestal Grinder	4	2:3	58
		Stang Bor	3	1:2	58
23	Bengkel Non Metal	Gerobak Tarik	1	1:6	22
		Mesin Gerinda	3	1:2	22
		Mesin Kompresor	2	2:3	22
		Mesin Gerinda Tangan	7	1:1	22
		Mesin Bor Tangan	3	1:2	22
		Mesin Gergaji	4	2:3	22
		Mesin Ketam	3	1:2	22
		Mesin Bor Kayu	1	1:6	22
		Mesin Penghalus	7	1:1	22
		Maal Profil	3	1:2	22
		Gantry Crane	1	1:6	22
		Circular Saw	11	1:1	22
		Portable Router	1	1:6	22
		Spidle Sander	1	1:6	22
		Movable Dust Collector	1	1:6	22
		Automatic Grinding	1	1:6	22
		Hand Drill	4	2:3	22
		Press For Gluening of Model Ship	1	1:6	22
		Thicknessing Planer	2	1:3	22
		High Precision Surface Planer	2	1:3	22
		Aang Jinter			
		Slot Mortise and Boring Machine	1	1:6	22
		Band Saw	1	1:6	22
		Precision Bench Drilling Machine	1	1:6	22

		Turning Lathe (Centre Cambling)	1	1:6	22
24	Bengkel Sheet Metal	Pipe Plant Equipment	1	1:6	40
		Wheel Crane	1	1:6	40
		Mesin Bubut	2	1:3	40
		Mesin press Hidrolik & Punch	3	1:2	40
		Mesin Rol	1	1:6	40
		Mesin Sekrup	1	1:6	40
		Mesin Las Listrik	5	1:1	40
		Mesin Pemotong Plat	1	1:6	40
		Mesin Gerinda Tangan	15	1:1	40
		Riveting Machine	2	1:3	40
		Bending Press	4	2:3	40
		Compressor Unit	1	1:6	40
		Universal Test Machine	1	1:6	40
		Plasma Cutting	1	1:6	40
		Plate Bending Machine	4	2:3	40
		Crane	1	1:6	40
		Mesin Steam Rol	1	1:6	40
		Flow Analysis Sistem	1	1:6	40
		Cutting Machine	3	1:2	40
		Hacksawing Machine	3	1:2	40
		Double Ended Pedestal Grinder	1	1:6	40
		Welding Machine	3	1:2	40
		Milling Machine	1	1:6	40
		25	Bengkel Reparasi Mesin	Mesin Diesel	10
Mesin Kompresor	1			1:6	4
Telescope Tile Variable	1			1:6	4
Uninterruptible Power Supply	1			1:6	4

		Diesel Injection Pump Tester	2	1:3	4
		Nozle Tester	1	1:6	4
		Dial & Test Indikator	9	1:1	4
		Alat Ukur Kelurusan	1	1:6	4
		Micro Meter	24	1:1	4
		Alat Uji Peredam Gas Buang	20	1:1	4
		Crane (500 kg)	2	1:3	4
		Tachometer	2	1:3	4
		Slot Mortise and Boring Machine	1	1:6	4
		Full Function Meter	1	1:6	4
26	Bengkel Produksi	Mesin Press Hidrolik & Punch	1	1:6	12
		Mesin Las Listrik	1	1:6	12
		Mesin Bor Tangan	3	1:2	12
		Riveting Machine	8	1:1	12
		Tang Ampere	1	1:6	12
		Shearing Machine	1	1:6	12
27	Studio Gambar 1	Meja Gambar	34	1:1	42
28	Studio Gambar 2	Meja Gambar	36	1:1	23
29	Studio Gambar 3	CPU	31	1:1	32
		Monitor	29	1:1	32
		Stabilisator	30	1:1	32
30	Studio Gambar 4	CPU	32	1:1	46
		Monitor	33	1:1	46
		Stabilisator	33	1:1	46
			1616	1:2.2	30,4

Sarana kegiatan ekstra kurikuler

Selain sarana dalam bidang akademik, PPNS juga memberikan sarana dalam bidang non akademik kepada mahasiswa guna menunjang kemampuan serta bakat mahasiswa. Beberapa sarana yang diberikan tidak hanya dibidang olahraga dan seni tetapi dalam bidang keorganisasian. PPNS memiliki sarana berupa *Tower Wall Climbing* yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk latihan serta

mengadakan lomba *wall climbing* tingkat nasional. Selain *wall climbing* terdapat juga perlengkapan band lengkap yang diletakan di ruangan kedap suara yaitu Grha Musik. Perlengkapan tersebut dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa PPNS yang memiliki minat dan bakat dibidang musik. Selain untuk kegiatan mahasiswa perlengkapan tersebut juga digunakan dalam lomba musik Antar SMA se Jawa Timur. Selain itu juga terdapat peralatan untuk membuat kapal kayu yang digunakan oleh mahasiswa dalam lomba internasional. PPNS bekerjasama dengan ITS dalam satu Unit Kegiatan Mahasiswa Maritime Challenge, dimana PPNS memeberikan sarana dan prasarana untuk pembuatan kapal tersebut. Dalam bidang keorganisasian PPNS memberikan fasilitas peralatan administrasi guna menunjang mahasiswa dalam menjalankan organisas

6.2.2 Tuliskan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggarakan program tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengadaan Alat Program PDD Gresik	2.930.205.000		
2	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Dan ATK PDD - Gresik	500.000.000		
3	Pengadaan Bahan Habis Praktikum (BOPTN)	757.595.000		
4	Perbaikan Peralatan Pendidikan Dan Pengajaran	300.000.000		
5	Pengadaan Komputer Untuk Laboratorium	950.000.000		
6	Pengadaan Komputer	1.300.000.000		
7	Pengadaan Bahan Pengajaran dan Pendidikan	2.000.000.000		
8	Pengadaan Alat Lab/Bengkel Dan Suku Cadang Alat Lab/Bengkel	5.850.000.000		
9	Pengadaan Peralatan Laboratorium & Bengkel	43.000.000.000		

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Pengadaan Jasa Langganan Internet Maret - Juni 2015	350.000.000		
11	Pengadaan Peralatan Laboratorium dan Bengkel	1.884.500.000		
12	Perbaikan Peralatan Pendidikan dan Pengajaran	600.000.000		
13	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	200.000.000		
14	Perbaikan Peralatan Bengkel / Laboratorium	200.000.000		
15	Pengadaan Alat Program PDD - Gresik	1.993.945.000		
16	Pengadaan Peralatan Laboratorium dan Bengkel Aluminium (PEDP)	1.171.500.000		
17	Perbaikan Peralatan Laboratorium / Bengkel	200.000.000		
18	Pengadaan Bahan Habis Praktikum (BOPTN)	1.391.131.000		
19	Pengadaan Meubelair Untuk Pendidikan	200.000.000		
20	Pengadaan Alat Laboratorium	700.000.000		
21	Pengadaan Peralatan Laboratorium dan Bengkel Teknologi Manufaktur (PEDP)	6.057.500.000		
22	Pengadaan Jasa Langganan Internet Semester II Tahun 2015	450.000.000		
23	Pengadaan ATK Kantor dan Pengajaran	413.870.000		

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24	Pengadaan Sarana Gedung	200.000.000		
25	Pengadaan Alat Pendukung Sim Akademik	670.900.000		
26	Pengadaan Peralatan Perkantoran Pusat Unggulan Terpadu	244.100.000		
27	Pengadaan Peralatan Penguatan Sim P3m Dan Kemahasiswaan	400.000.000		
28	Pengadaan Jasa Langganan Internet Semester II Tahun 2016	450.000.000		
29	Pengadaan Jasa Langganan Internet Semester I Tahun 2016	450.000.000		
30	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Las (BOPTN)	200.000.000		
31	Pengadaan Peralatan Penunjang Program Magister Sains Terapan (PEDP)	4.081.240.000		
32	Pengadaan Alat Laboratorium	947.161.000		
33	Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 4	900.000.000		
34	Pengadaan Meubelair Pendidikan	200.000.000		
35	Pengadaan Meubelair Ruang Dosen	200.000.000		
36	Pengadaan Inventaris Kantor	200.000.000		
37	Pengadaan Alat Program PDD - Gresik	785.945.000		
38	Pengadaan Bahan Habis Praktikum dan Pengajaran PDD	500.000.000		

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Gresik			
39	Pengadaan Meubelair Laboratorium Terintegrasi	600.000.000		
40	Pengadaan Peralatan Laboratorium/Bengkel (BOPTN)	551.532.000		
41	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Non Metal (BOPTN)	200.000.000		
42	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Konstruksi (BOPTN)	200.000.000		
43	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Pemesinan (BOPTN)	200.000.000		
44	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel CNC (BOPTN)	200.000.000		
45	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Laboratorium DT/NDT (BOPTN)	200.000.000		
46	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Laboratorium Reparasi Listrik (BOPTN)	200.000.000		
47	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Laboratorium Elektronika dan Sistem Kontrol (BOPTN)	91.131.000		
48	Penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	200.000.000		
49	Pengadaan Peralatan Perkantoran MST	1.085.388.000		

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
50	Pengadaan ATK Kantor dan Pengajaran	413.870.000		
51	Peralatan Lab Pendukung PUT	10.000.000.000	90.000.000.000	Direktorat SARPRAS
52	Pengadaan meubelair untuk kelas		200.000.000	
53	Pengadaan Alat Laboratorium		947.161.000	
54	Pengadaan ATK kantor dan pengajaran		200.000.000	
55	Penyempurnaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (BOPTN)		200.000.000	BOPTN
56	Pengadaan Peralatan Laboratorium/Bengkel (BOPTN)		451.532.000	BOPTN
57	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Laboratorium Reparasi Listrik (BOPTN)		200.000.000	BOPTN
58	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Laboratorium DT/NDT (BOPTN)		200.000.000	BOPTN
59	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel CNC (BOPTN)		200.000.000	BOPTN
60	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Pemesinan (BOPTN)		200.000.000	BOPTN
61	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Konstruksi (BOPTN)		200.000.000	BOPTN
62	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Las (BOPTN)		200.000.000	BOPTN

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
63	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Laboratorium Elektronika dan Sistem Kontrol (BOPTN)		100.000.000	BOPTN
64	Pengadaan Jasa Langganan Internet semester II tahun 2017		500.000.000	
65	Pengadaan Bahan Habis Praktikum Bengkel Non Metal (BOPTN)		200.000.000	BOPTN
66	Pengadaan Meubelair untuk laboratorium terintegrasi		475.000.000	Direktorat SARPRAS
67	Pengadaan Alat Kantor		200.000.000	Direktorat SARPRAS
68	Pengadaan Jasa Langganan Internet Semester I Tahun 2017		500.000.000	Direktorat SARPRAS
69	Pengadaan Meubelair Ruang Dosen		200.000.000	Direktorat SARPRAS
70	Pengadaan Meubelair Gedung PUT		10.000.000.000	Direktorat SARPRAS
71	Pengembangan Jaringan & Sistem Informasi		10.000.000.000	Direktorat SARPRAS
72	Pengadaan Peralatan Marine Science Park dan workshop Kapal Kecil di Lamongan		100.000.000.000	Direktorat SARPRAS
Total		97.971.513.000	215.373.693.000	

Dalam 5 tahun ke depan PPNS telah merencanakan investasi sarana. Investasi sarana tersebut disesuaikan dengan RENSTRA PPNS 2015-2019. Pada tahun 2015, PPNS mendapatkan amanat untuk mengelola APBN sebesar 57 milyar untuk pembangunan gedung laboratorium terintegrasi. Gedung tersebut belum memiliki sarana pembelajaran berupa meubelair untuk perlengkapan dalam proses pembelajaran serta penelitian bagi mahasiswa serta dosen di lingkungan PPNS. Guna meningkatkan fungsi dalam

gedung laboratorium terintegrasi maka perlu dilakukan usulan paket pengadaan peralatan dikhususkan meubelair gedung laboratorium terintegrasi untuk laboratorium serta bengkel yang berada pada gedung laboratorium terintegrasi. Rencana Investasi tersebut telah terintegrasi dengan pusat di dalam sistem perencanaan pusat yang dapat diakses dalam laman <http://sarpras.ristekdikti.go.id>.

Sampai tahun 2019 PPNS telah merencanakan sarana untuk kebutuhan tridarma Perguruan Tinggi. Setiap unit mengajukan anggaran untuk tahun anggaran H+1. Kepala Unit Kerja bertanggungjawab terhadap kelengkapan dan ketertiban waktu penyampaian usulan kepada Kasubbag Perencanaan dan Sistem Informasi. Kasubbag Perencanaan dan Sistem Informasi bertanggungjawab terhadap kompilasi usulan unit dan menyampaikan kepada Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan berwenang untuk menyeleksi dan memproses usulan.

6.3 Prasarana

6.3.1 Uraikan penilaian unit pengelola program studi diploma tentang prasarana yang telah dimiliki, khususnya yang digunakan untuk program-program studi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan prasarana.

Seluruh sivitas akademika PPNS memerlukan prasana dalam penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi. Prasarana yang dimiliki oleh PPNS dapat dimanfaatkan tidak hanya dalam kegiatan akademik tetapi dapat digunakan dalam kegiatan non akademik seperti ekstra kurikuler dan kegiatan mahasiswa.

Fasilitas pendukung kegiatan akademik

Prasarana untuk kegiatan akademik tidak hanya digunakan dalam proses pembelajaran tetapi juga dapat digunakan untuk penelitian sesuai dengan tridarma Perguruan Tinggi. PPNS memiliki fasilitas sebagai berikut :

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Tera-wat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Direktorat	1	1.073,63	√		√		40

2	Kantor Jurusan/Prodi	8	255	√		√		40
3	R Kelas	45	2901,68	√		√		65
4	Ruang Laboratorium/Bengkel							
	- Lab Komp CNC	1	69,39	√		√		44
	- Lab CADD	3	248,40	√		√		48
	- Lab Uji Bahan	1	145,80	√		√		48
	- Lab Ergonomi	1	82,80	√		√		20
	- Lab Kimia	1	62,10	√		√		10
	- Lab SPPK	1	86	√		√		26
	- Lab Reparasi Listrik	1	182,86	√		√		24
	- Lab Kontrol	1	165,6	√		√		52
	- Lab Motor Bakar	1	174,8	√		√		14
			4					
	- Lab Boiler	1	110,43	√		√		16
	- Lab Fisika	1	165,60	√		√		38
	- Lab Pneumatik & Hidrolik	1	71	√		√		30
	- Lab CNC	1	787,32	√		√		20
	- Lab Elka Daya	1	82,8	√		√		18
	- Lab Fluida	1	175	√		√		21
	- Lab Mesin Listrik	1	160,2	√		√		16
	- Lab Otomasi / Robotik	1	135,4	√		√		38
	- Lab Perpipaian	1	77,76	√		√		5
	- Bengkel Las	1	671	√		√		65
	- Bengkel MesinPerkakas	1	714,42	√		√		65
	- Bengkel Kerja Bangku	1	681,96	√		√		65
	- Bengkel Non Metal	1	681,96	√		√		22
	- Bengkel Sheet Metal	1	1529,88	√		√		40
	- Bengkel Reparasi Mesin	1	209,92	√		√		4
	- Bengkel Produksi	1	1283,04	√		√		12
4	Ruang Studio Gambar	4	516,73	√		√		38
5	Ruang Perpustakaan	1	237,60	√		√		40
6	Ruang Rapat	16	4.517,3	√		√		40

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Fasilitas pendukung kegiatan non akademik

Prasarana pendukung yang dimiliki PPNS tidak hanya menunjang kegiatan akademik tetapi juga kegiatan non akademik. Kegiatan non akademik terdiri dari olahraga, seni, keorganisasian dan penunjang lainnya. Dari segi olahraga PPNS memiliki prasarana yang lengkap seperti lapangan futsal, lapangan volly dan lapangan basket dimana fasilitas tersebut dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan. Fasilitas tersebut juga telah disediakan lampu penerangan apabila digunakan di malam hari sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan lapangan tersebut sampai pukul 22.00.

Dari segi seni PPNS memiliki gedung Grha Musik yang bersifat kedap suara sehingga sangat sesuai untuk digunakan sebagai latihan dalam olah musik. Guna menunjang kegiatan olah musik Grha Musik juga dilengkapi dengan peralatan band lengkap. Dalam bidang keorganisasian PPNS memiliki Ruang BEM, Ruang Nikipala, serta Ruang HMJ untuk setiap himpunan mahasiswa. Mahasiswa dapat memanfaatkan ruangan tersebut sebagai ruang koordinasi. Prasarana pendukung yang dimiliki PPNS dalam menunjang kegiatan non akademik sesuai dengan tabel dibawah ini

No	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Tera wat	Tida k Tera wat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Poliklinik	1	25,92	√		√		PPNS
2	Lapangan Futsal	1	761	√		√		PPNS
3	Lapangan Volly	1	166	√		√		PPNS
4	Lapangan Basket	1	499,84	√		√		PPNS
5	Ruang BEM	1	15	√		√		PPNS
6	Ruang Nikipala	1	15	√		√		PPNS
7	Ruang HMJ	1	15	√		√		PPNS
8	Musholla	2	226,00	√		√		PPNS
9	Teleconference	1	104	√		√		PPNS

10	Graha Musik	1	80	√		√		PPNS
11	Ruang Pengabdian Masyarakat	1	44,63	√		√		PPNS
12	Ruang Penelitian	1	44,63	√		√		PPNS
13	Ruang Internet	1	57,02	√		√		PPNS
14	Ruang Kerjasama Internasional	1	136,5	√		√		PPNS
15	Ruang Grha Dewa Ruci	1	1.331,71	√		√		PPNS
16	Ruang Kantin	1	151	√		√		PPNS

Keterangan:SD= Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

6.3.2 Sebutkan penambahan prasarana untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PERENCANAAN GEDUNG PERPUSTAKAAN DAN KANTIN	200.000.000		
2	PERAWATAN GEDUNG KANTOR	300.000.000		
3	PERAWATAN GEDUNG BENGKEL	410.960.000		
4	Pengadaan Sarana Gedung	400.000.000		
5	PENGADAAN PEMBANGUNAN LANJUTAN GEDUNG	2.288.832.000		
6	Pembangunan Gedung Laboratorium Terintegrasi	57.000.000.000		

No.	Jenis Prasarana	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Jasa Konsultansi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Laboratorium Terintegrasi	1.054.161.000		
8	Pemeliharaan Saluran	262.000.000		
9	Pembangunan Gedung Lanjutan Gudang	1.910.000.000		
10	Pemeliharaan Gedung Bengkel dan Gedung Pendidikan	1.860.000.000		
11	Pengadaan Jasa Kebersihan (Cleaning Service)	350.000.000		
12	Renovasi Bengkel Kapal Aluminium (PEDP)	200.000.000		
13	Pengadaan Jasa Kebersihan (Cleaning Service)	554.500.000		
14	Pemeliharaan Saluran	241.000.000		
15	Pengadaan Instalasi Peralatan Absensi Mahasiswa (Finger Print)	200.000.000		
16	Pengadaan Kendaraan Dinas Roda 3	35.000.000		
17	Pengadaan Sarana Gedung	200.000.000		
18	Perencanaan (DED) Gedung Pusat Unggulan	1.600.000.000		

No.	Jenis Prasarana	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Teknologi PPNS			
19	Pembangunan Lanjutan Gedung Kegiatan Mahasiswa		1.554.049.000	
20	Pengadaan Jasa Kebersihan (Cleaning Service)		1.000.000.000	
21	Pembangunan Gedung Pusat Unggulan Teknologi		100.000.000.000	
22	Pembangunan Gedung Parkir Bertingkat (Lanjutan)		20.000.000.000	
23	Review Master Plan PPNS		2.000.000.000	
24	Perencanaan Pembangunan Marine Science Park dan workshop Kapal Kecil di Lamongan		3.000.000.000	
25	Pematangan Lahan Marine Science Park dan workshop Kapal Kecil di Lamongan		20.000.000.000	
26	Pembangunan Marine Science Park dan workshop Kapal Kecil di Lamongan		100.000.000.000	
27	Pengadaan Tanah (Kampus II)		200.000.000.000	
		69.066.453.000	447.554.049.000	

Catatan: Jika prasarana yang terkait dengan program studi dikelola di tingkat perguruan tinggi, maka informasi tentang prasarana mesti digali pada tingkat tersebut.

Dalam 5 tahun ke depan PPNS telah merencanakan investasi prasarana. Investasi prasarana tersebut disesuaikan dengan RENSTRA Sarana Prasarana PPNS 2015-2019. Dimana salah satu rencananya adalah membangun Marine Science Park dan workshop Kapal Kecil di Lamongan.

PPNS memiliki lahan yang belum dimanfaatkan di daerah lamongan. Lahan tersebut terletak di desa Tunggul, kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan dengan luas lahan sebesar 10.853 m². Rencana awal tersebut akan digunakan sebagai galangan kecil sebagai salah satu PNBP bagi PPNS, tetapi daerah tersebut terdapat berbagai macam tempat wisata seperti WBL (Wisata Bahari Lamongan) serta Goa Maharani sehingga tidak mungkin dijadikan sebagai galangan karena tidak akan lolos AMDAL. Daerah lahan PPNS dapat dilihat pada Gambar dibawah ini. Dengan banyaknya tempat wisata didaerah tersebut serta fasilitas yang lengkap maka lahan tersebut cocok digunakan sebagai tempat wisata edukasi. Tempat wisata edukasi yang sesuai dengan PPNS adalah Marine Science Park karena PPNS bergerak dibidang Perkapalan.



PPNS memiliki PUT (Pusat Unggulan Teknologi) kapal kecil yang dapat dikolaborasikan dengan Marine Science Park. Salah kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan membuat Workshop Kapal Kecil. Dimana pengunjung dapat melihat bagaimana proses membuat kapal sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dibidang Perkapalan.

Dalam membuat *Marine Science Park* dan Workshop Kapal Kecil perlu dilakukan pengkajian terlebih dahulu langka pertama yaitu dengan membuat Perencanaan (DED/ *Design Engineering Drawing*). Tujuan dari membuat DED adalah untuk memperoleh hasil perencanaan *Marine Science Park* dan Workshop Kapal Kecil yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis dan relevan dengan kondisi lapangan serta

dapat digunakan dan dilaksanakan untuk pembangunan pada tahap-tahap berikutnya secara terpadu dan berkelanjutan.

Dengan semakin meningkatnya jumlah mahasiswa PPNS dimana hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan kepada program pemerintah untuk meningkatkan kapasitas dan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia secara luas, PPNS saat ini terus berupaya untuk berbenah. Selain memperluas jumlah kelas serta perlengkapan pembelajaran yang lainnya perlu juga perluasan tempat parkir. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 2558 orang, dan luasan parkir yang tersedia saat ini sekitar 1250 m², mahasiswa, karyawan maupun dosen sering kali kesulitan mendapatkan tempat parkir. Dengan bertambahnya program studi dan jumlah kelas, diproyeksikan jumlah mahasiswa PPNS pada tahun 2018/2019 bisa mencapai 3080 orang.

Lokasi parkir yang dimiliki saat ini sudah tidak mencukupi untuk kebutuhan parkir seluruh civitas akademika di PPNS sehingga perlu penambahan tempat parkir. Untuk perluasan tempat parkir diperlukan lahan kosong yang siap digunakan untuk parkir. PPNS sudah tidak lagi memiliki lahan kosong yang dapat digunakan sebagai tempat parkir. Selain itu tempat parkir yang terlalu luas juga tidak baik dari segi keamanan. Semakin luas tempat parkir maka diperlukan penjaga yang lebih banyak demi keamanan kendaraan seluruh civitas akademika PPNS. Salah satu solusi yang adalah dengan membuat gedung parkir bertingkat. Selain tidak membutuhkan lahan yang lebih luas gedung parkir bertingkat juga dapat menampung lebih banyak kendaraan serta keamanan lebih terjaga karena hanya melalui satu pintu keluar.

Rencana Investasi tersebut telah terintegrasi dengan pusat di dalam sistem perencanaan pusat yang dapat diakses dalam laman <http://sarpras.ristekdikti.go.id>. Sampai tahun 2019 PPNS telah merencanakan prasarana untuk kebutuhan tridarma Perguruan Tinggi. Setelah dokumen DIPA mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan maka PPNS membuat Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang di unggah dalam laman <https://sirup.lkpp.go.id>. Proses pengadaan dilakukan melalui *e-procurement* / LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) melalui <http://lpse.its.ac.id>. Pengelolaan ditingkat Unit dilaksanakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP). ULP terdiri dari Panitia dan/Kelompok Kerja Pengadaan (Pokja). Setiap Pokja terdiri dari sumber daya manusia yang telah tersertifikasi PBJ (Pengadaan Barang/Jasa). Selain hal tersebut, ULP PPNS telah disahkan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi No 171/M/KPT/2016 tentang Unit Layanan Pengadaan Politeknik Negeri Surabaya.

Sumber dana yang digunakan dalam proses pengadaan untuk 5 tahun kedepan terdiri dari 3 sumber dana utama yaitu:

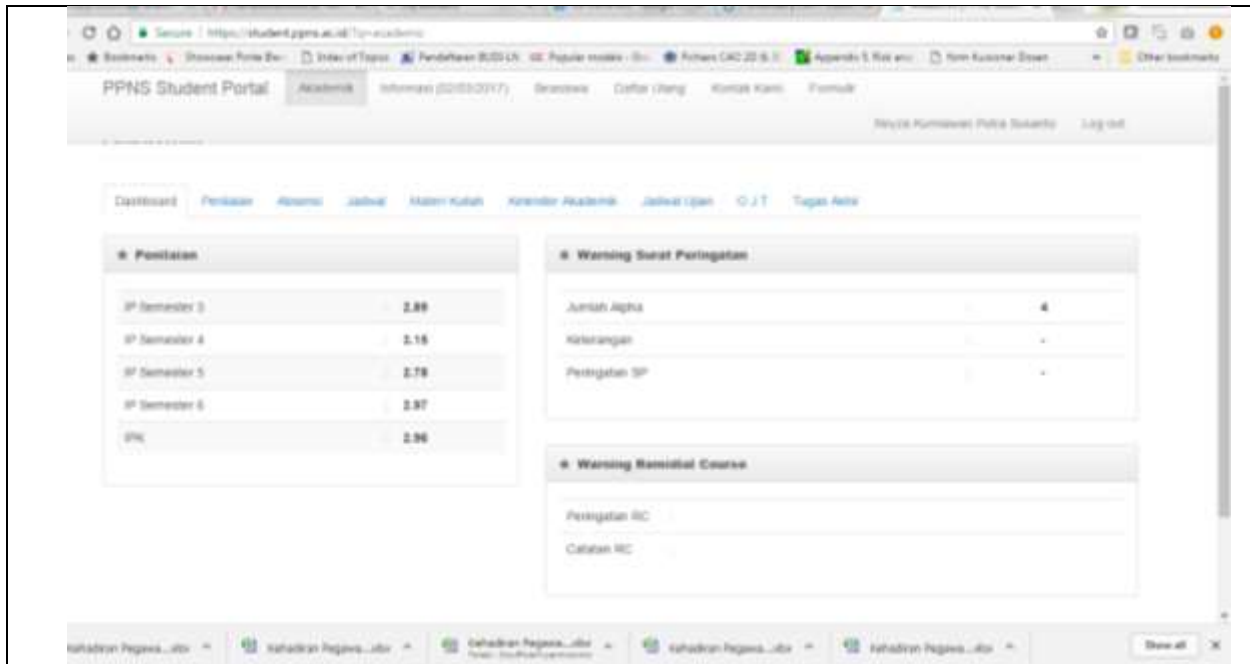
1. APBN Direktorat Sarana dan Prasarana
2. APBN Revitalisasi
3. BOPTN

6.4 Sistem Informasi

6.4.1 Jelaskan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan unit pengelola program studi diploma untuk (1) proses pembelajaran termasuk *e-learning*, (2) penyelenggaraan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG), dan (3) pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi (antara lain informasi berupa deskripsi, ringkasan, dan *trend* berbagai jenis data).

A. Sistem Informasi Manajemen

1. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya telah memanfaatkan Teknologi Komunikasi dan Informasi yang terintegrasi. Untuk mendukung **proses pembelajaran**, mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan beberapa fasilitas diantaranya:
 - a. Mahasiswa dapat mengakses Student Portal PPNS (**student.ppns.ac.id**), yang terkait kegiatan pembelajaran diantaranya adalah fasilitas **unduh materi kuliah** atau tugas dari dosen yang mengampu mata kuliah di kelasnya masing-masing. Selain itu mahasiswa juga dapat **melihat jadwal kuliah, melihat jadwal ujian, melihat nilai mata kuliah, IPS dan IPK serta melihat rekap ketidakhadiran mahasiswa** untuk mengantisipasi Surat Peringatan, ataupun *banned* tidak diperbolehkan mengikuti ujian bila kehadiran dalam satu mata kuliah



Materi Kuliah

Dashboard Penilaian Absensi Jadwal Materi Kuliah Kalender Akademik Jadwal Ujian OJT Tugas Akhir

★ Menu

- [505210A] Metodologi Penelitian
- [505318A] Keselamatan Kerja Marim
- [505321A] Sistem Manajemen K3

Dika Rahayu W.,SST.MT.

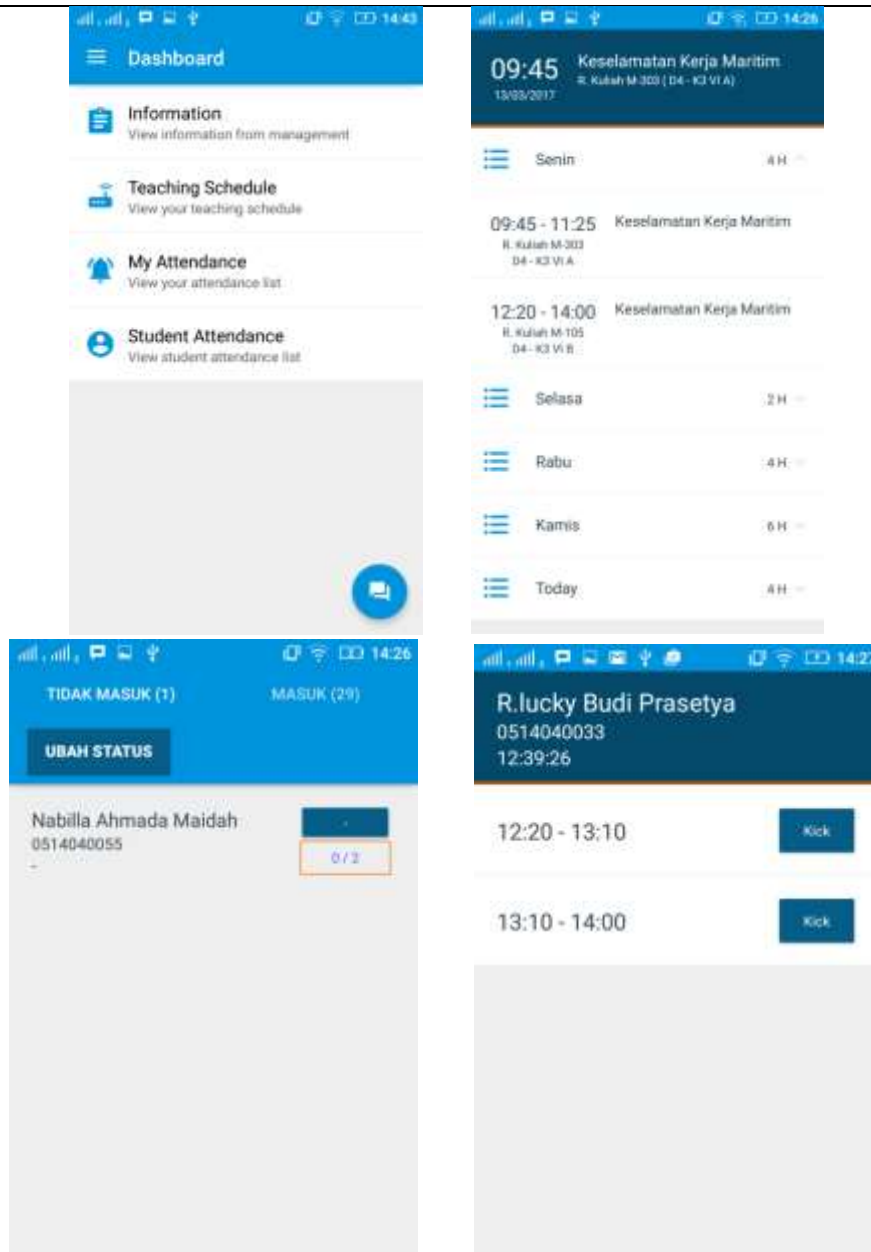
No	Nama File	Action
1	Audit Eksternal SMK3	Download
2	contoh checklist audit internal SMK3	Download
3	Dokumentasi SMK3	Download
4	OHSAS 18001:2007	Download
5	PP 50 2012	Download
6	SMK3	Download

Melalui student portal mahasiswa juga dapat melakukan **proses daftar ulang** setiap semesternya. Pendaftaran **pengajuan On the Job Training** untuk melaporkan Perusahaan yang dituju, Alamat perusahaan, contact person dan lain lain. Khusus bagi mahasiswa yang sedang melakukan Tugas Akhir, dapat mengakses tab Tugas Akhir untuk **mengunggah data judul Tugas Akhir**, pembimbing, abstrak, dan upload file Tugas Akhir. Selanjutnya, **data wisudawan** juga diunggah di portal ini.

Adapun **Dosen** dapat mengakses SIM Akademik PPNS (**sim.ppns.ac.id**) untuk melihat **beban ajar** semester, mengunggah materi kuliah untuk kelas yang diampu, **jadwal kuliah**, jadwal ujian, dan **memasukkan dan mencetak nilai mahasiswa**.



Dosen juga dapat memanfaatkan **aplikasi Android** untuk melihat **jadwal kuliah memantau kehadiran mengajar serta kehadiran mahasiswa pada matakuliah yang diampu**. Sistem **absensi perkuliahan telah memanfaatkan mesin absensi** dengan scan sidik jari dan smart card. Dengan tidak adanya kertas tanda tangan manual, dosen tidak lagi memantau melalui kertas absensi namun dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk merubah data kehadiran mahasiswa apabila tidak sesuai dengan kondisi riil.

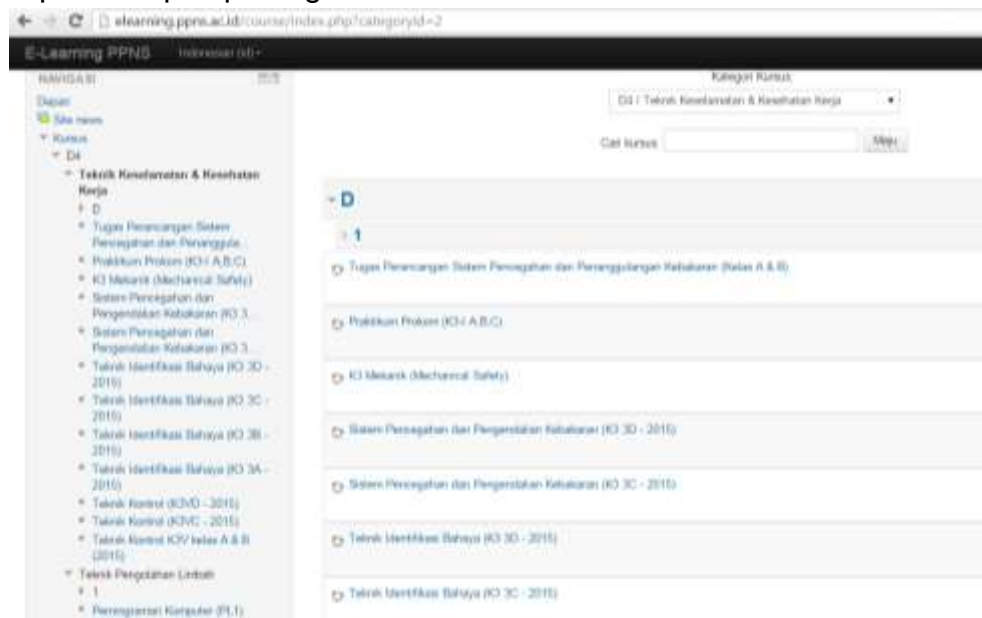


Pada aplikasi ini dosen dapat merubah data mahasiswa dari tidak masuk menjadi masuk (karena mahasiswa lupa membawa smart card) maupun merubah dari masuk menjadi alpha (karena mahasiswa titip absen).

- b. Fasilitas **elearning** yang dapat diakses melalui laman **elearning.ppns.ac.id**. Dengan fasilitas ini memungkinkan dilakukan distribusi materi, diskusi, pengumpulan tugas, kuis yang dapat dinilai langsung dan lain-lain.

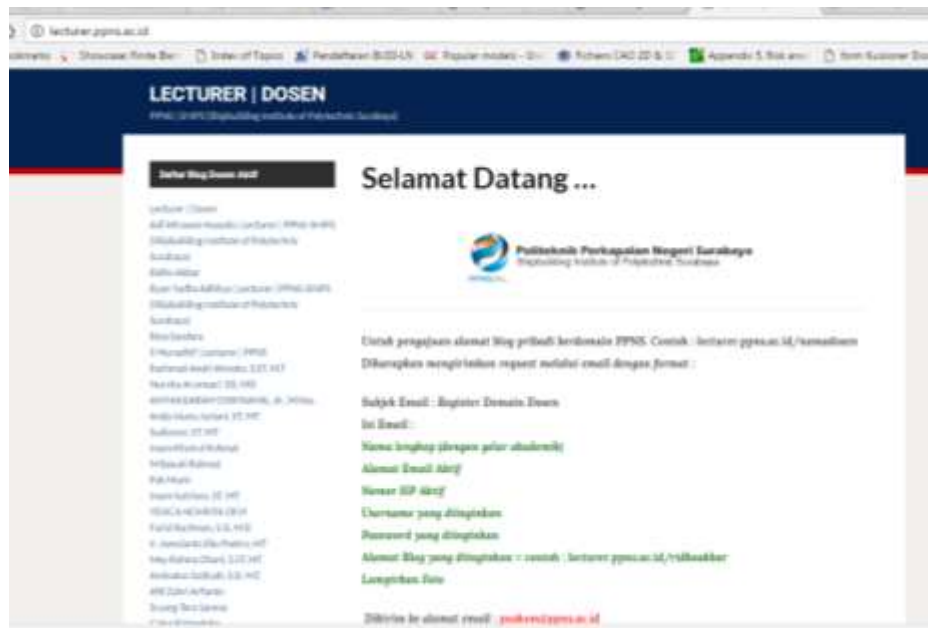
Fasilitas ini **dapat dimanfaatkan dengan baik di seluruh program studi**

seperti tampak pada gambar berikut



c. **Fasilitas lain berupa personal blog dosen** juga telah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dimana mahasiswa dapat mengakses informasi yang diberikan dosen, tanpa login khusus seperti pada student portal maupun elearning.

Telah cukup banyak dosen yang memanfaatkan fasilitas ini seperti ditunjukkan gambar berikut. Dosen dapat mengunggah sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya





2. Untuk kegiatan administratif, sistem informasi yang telah dibangun dan dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

a. Administrasi akademik

- i. **Penerimaan mahasiswa baru.** Penerimaan mahasiswa baru telah dilaksanakan online dalam laman pmb.ppns.ac.id. Proses pendaftaran, wawancara, pengumuman, didukung oleh fasilitas sistem informasi. Sehingga data data realtime dapat terus dipantau.
- ii. **Daftar ulang mahasiswa baru.** Pendaftaran mahasiswa baru yang dinyatakan diterima dilakukan di PPNS dimana data dan formulir cetak disediakan dalam sistem. Mahasiswa baru juga melakukan foto langsung yang disimpan dalam database.
- iii. **Daftar ulang mahasiswa lama.** Pada proses daftar ulang bagi mahasiswa lama, selain memenuhi kewajiban keuangan (SPP) mahasiswa diwajibkan memperbaharui data terbaru pada laman student portal, khususnya alamat dan no telepon yang dapat dihubungi. Proses ini seluruhnya telah berjalan online memudahkan mahasiswa melakukan dimana saja di seluruh Indonesia
- iv. **Kurikulum.** Sistem informasi menyediakan penyimpanan data lengkap terkait kurikulum, jenis matakuliah, total sks, dll.
- v. **Pembebanan ajar.** Kajar/Kaprodi merancang pembebanan bagi dosen menggunakan fasilitas Sistem informasi. Dengan ini Kajar/Kaprodi dapat lebih mudah memantau jumlah total dan distribusi beban.
- vi. **Penjadwalan.** Jadwal kuliah disusun oleh BAKPSI pada modul Jadwal

Kuliah. Dimana modul ini sangat membantu mencegah kekeliruan penjadwalan dan memudahkan melihat utilitas ruangan.

- vii. **Monitoring kehadiran dosen.** Setelah perkuliahan berjalan. Monitoring kehadiran dosen merupakan data real time berdasarkan scan sidik jari dosen saat melakukan perkuliahan. Mesin absensi telah terpasang di kelas dan lab/bengkel. Sistem informasi menghasilkan evaluasi mingguan maupun rekap total untuk selanjutnya dapat dievaluasi. Dosen yang prosentase kehadirannya kurang dari 80% akan mendapat teguran, bila sampai akhir minggu ke 14 tidak mencapai 80% maka dosen tersebut tidak memperoleh SK pengajaran.
- viii. **Monitoring kehadiran mahasiswa.** Kehadiran mahasiswa juga memanfaatkan mesin absensi dimana mahasiswa melakukan *scan smartcard* untuk dapat dinyatakan hadir dalam perkuliahan. Mahasiswa dapat melihat monitoring kehadirannya di student portal, karena proses Surat Peringatan (SP) akan diluncurkan mulai mahasiswa dengan jumlah alfa mencapai 10 jam (10x50 menit). Demikian pula mahasiswa tidak diijinkan mengikuti UAS bila dalam mata kuliah tertentu kehadiran mahasiswa kurang dari 80% dan harus mengikuti Remedial Course (RC). Untuk mencegah hal ini Student portal menyediakan Warning RC dan SP untuk mengingatkan mahasiswa.
- ix. **Penilaian.** Dosen menginputkan nilai melalui SIM Akademik PPNS. Bila dosen telah memvalidasi nilai maka mahasiswa dapat langsung melihat nilai melalui student portal.
- x. **Pencetakan KHS dan Transkrip.** KHS dan Transkrip baik Transkrip Bahasa Indonesia maupun Transkrip bahasa Inggris telah dicetak melalui SIM Akademik PPNS
- xi. **Kuesioner Indeks Prestasi Dosen.** Kuesioner ini diakses secara online oleh mahasiswa untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran oleh dosen.
- xii. **Beasiswa.** Proses pendaftaran beasiswa dilakukan secara online.
- xiii. **Proses data Wisuda.** Untuk mempermudah data wisuda, mahasiswa menginputkan data pada student portal.

b. Administrasi Keuangan

- i. Penerbitan tagihan SPC (Student Payment Centre BNI) untuk proses-proses berikut
 1. Pembayaran SPP mahasiswa lama
 2. Pembayaran Daftar Ulang Mahasiswa Baru
 3. Pembayaran Biaya pendaftaran PMB
- ii. Daftar ulang untuk mahasiswa lama. Modul ini terintegrasi, sehingga

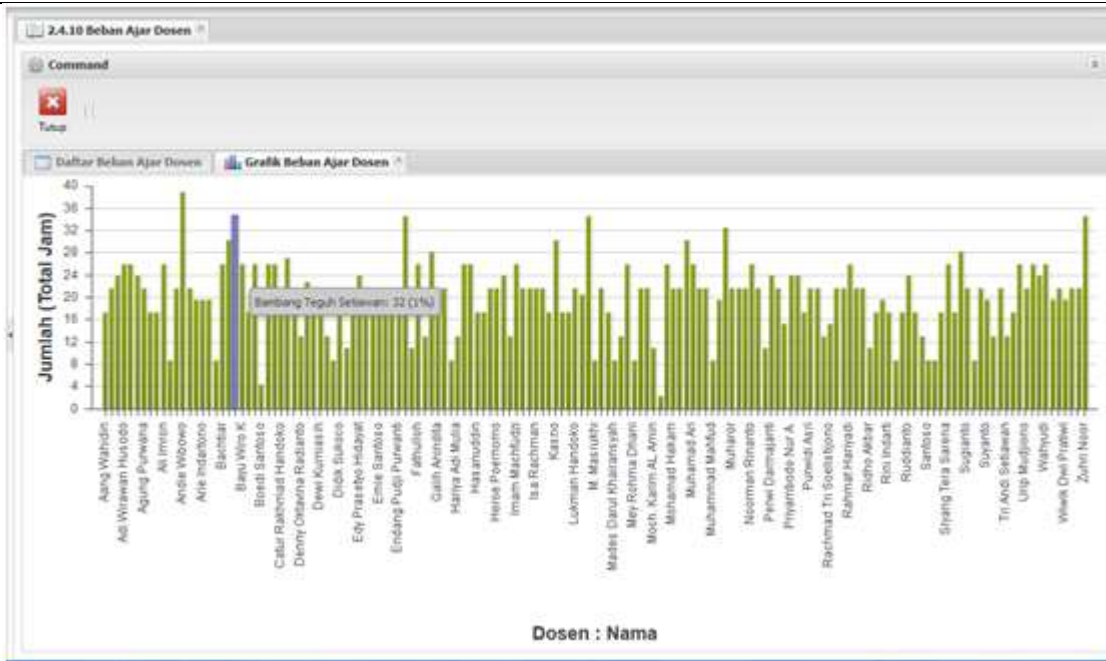
data di keuangan dan BAKPSI terkait mahasiswa yang melakukan daftar ulang akan sama.`

- iii. SAI (Sistem Akuntansi Instansi) dan SAKPA (sistem akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran. (Lokal),
- iv. SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara) BMN diakses online.
- v. Gaji GPP (Gaji Pegawai Pusat) (Lokal),.
- vi. SILABI (Sistem Laporan Bendahara Instansi) sistem offline/stand alone

c. Administrasi Umum dan Kepegawaian

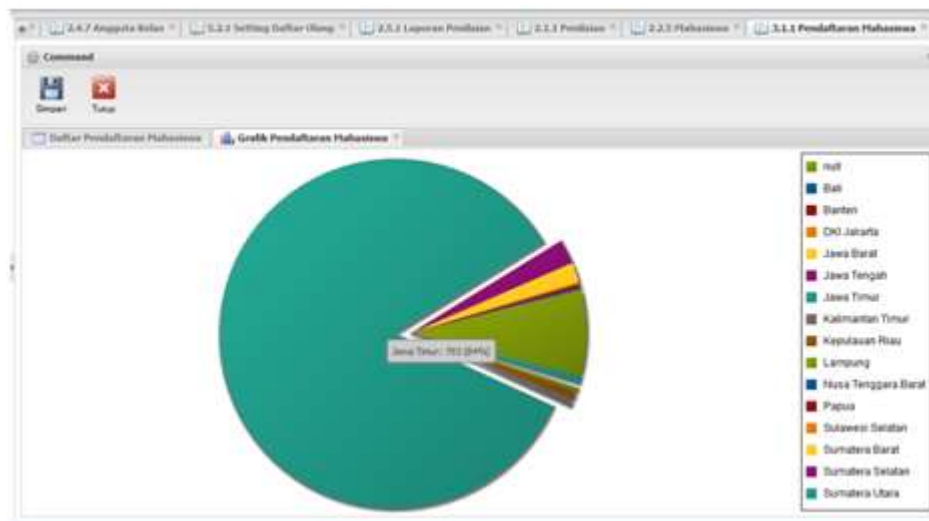
- i. Data kepegawaian, online terintegrasi dalam SIM PPNS
- ii. Utilitas penggunaan Ruang Kelas/Lab, online terintegrasi dalam SIM PPNS
- iii. Sistem monitoring kepegawaian telah terintegrasi dengan data dari mesin absensi hingga menghasilkan rekap yang menunjukkan ketidakhadiran maupun keterlambatan
- iv. Di tahun 2017 sistem sudah siap digunakan untuk penerbitan SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) beserta evaluasinya
- v. Sistem pengusulan barang serta database barang beserta kodenya untuk meminimalisir ketidaksesuaian spesifikasi yang diajukan.
- vi. Pengajuan barang ke Gudang dari unit-unit erta approvalnya
- vii. SAPK (sistem aplikasi pelayanan Kepegawaian), dibawah BKN pusat , usul kenaikan pangkat online DIKTI
- viii. PAK – SIMLIBTAMAS – online DIKTI
- ix. FORLAP– online DIKTI

3. **Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan** melekat pada setiap proses bisnis yang berjalan. Misalnya pada pengambilan keputusan penentuan pembebanan. Dengan melihat distribusi beban seperti pada gambar berikut, dapat ditentukan keputusan untuk memodifikasi pembebanan dari dosen yang overload ke dosen yang lebih ringan beban kerjanya, seperti ditunjukkan dengan diagram batang berikut.



Modul diagram batang, diagram lingkaran, sum, average, max, min ini berlaku pada seluruh modul yang dibangun, sehingga memudahkan pengambilan keputusan secara efektif dan obyektif

Contoh lain pada proses penerimaan mahasiswa baru. Seperti tampak pada gambar diagram lingkaran berikut, digunakan untuk mengevaluasi asal provinsi pendaftar untuk menentukan kebijakan promosi penerimaan mahasiswa baru.



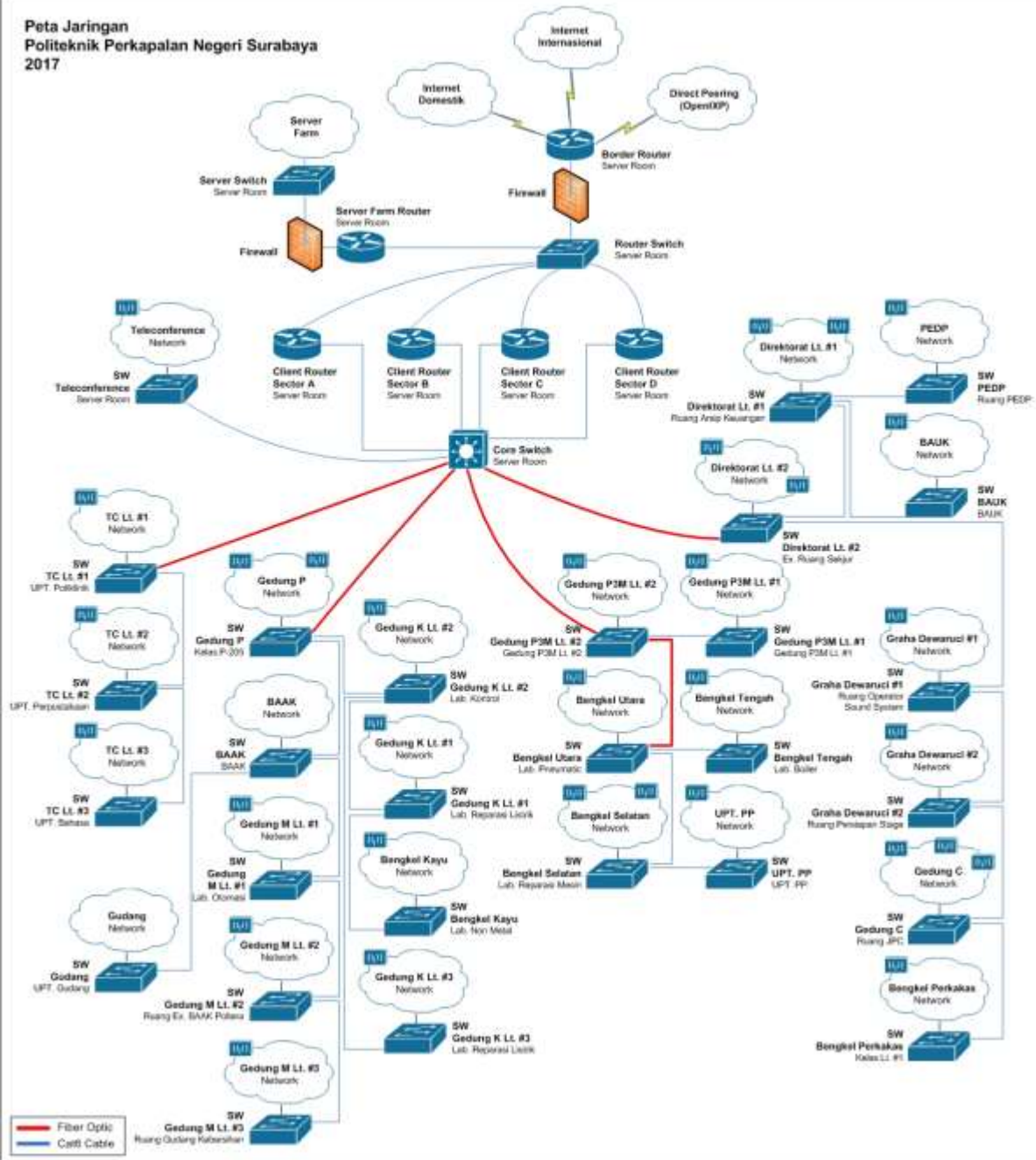
B. Fasilitas ICT

1. Untuk memberikan kemudahan mengakses informasi, fasilitas internet bagi

dosen dan mahasiswa disediakan dalam bentuk jaringan lokal dan nirkabel (wifi). Seluruh komputer di PPNS telah terhubung dengan LAN dan seluruh civitas dapat mengakses wifi dengan login user yang disediakan. Bahkan di beberapa area seperti direktorat diberikan akses free untuk memudahkan tamu menggunakan layanan internet. Akses internet dengan total **bandwidth 230Mbps** memungkinkan civitas akademika PPNS berselancar dengan cukup cepat.

2. Jaringan lokal untuk mendukung akses ke seluruh area kampus PPNS digunakan jaringan serat optik, yang kemudian disebarkan dengan kabel UTP dari terminal-terminal jaringan serat optik. Jaringan ini telah mengakomodir seluruh area PPNS. Skema jaringan PPNS ditunjukkan seperti tampak pada gambar berikut.

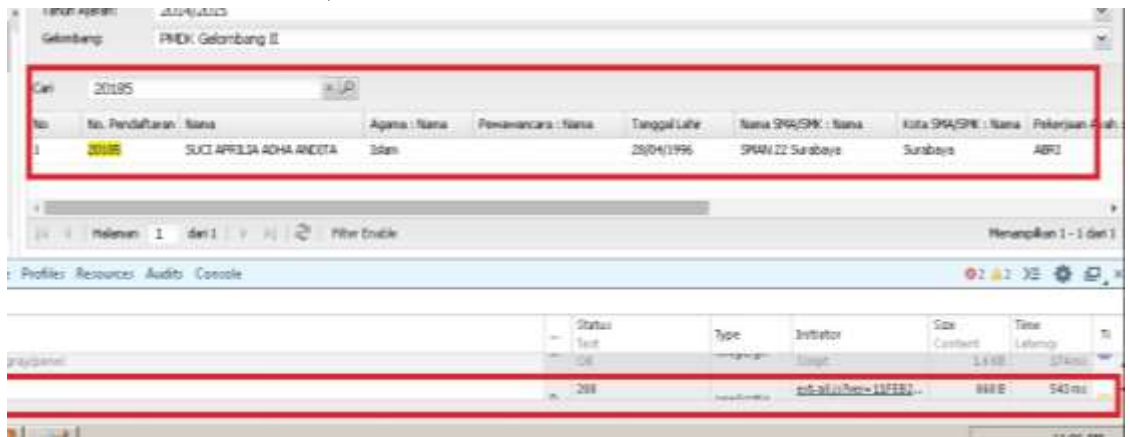
**Peta Jaringan
Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
2017**



PPNS saat ini sudah mempunyai 32 titik akses nirkabel (wireless access point) untuk menunjang distribusi internet di seluruh area PPNS. Perbaikan berkelanjutan terus dilakukan, diantaranya penambahan server, storage, firewall switch dan access point untuk meningkatkan distribusi internet di area PPNS.

3. Akses terhadap informasi dapat dikatakan relatif sangat cepat. Sebagai contoh, pada proses penerimaan mahasiswa baru untuk proses wawancara

misalnya pencarian data calon maba yang akan diwawancarai hanya membutuhkan waktu 0,543 s.



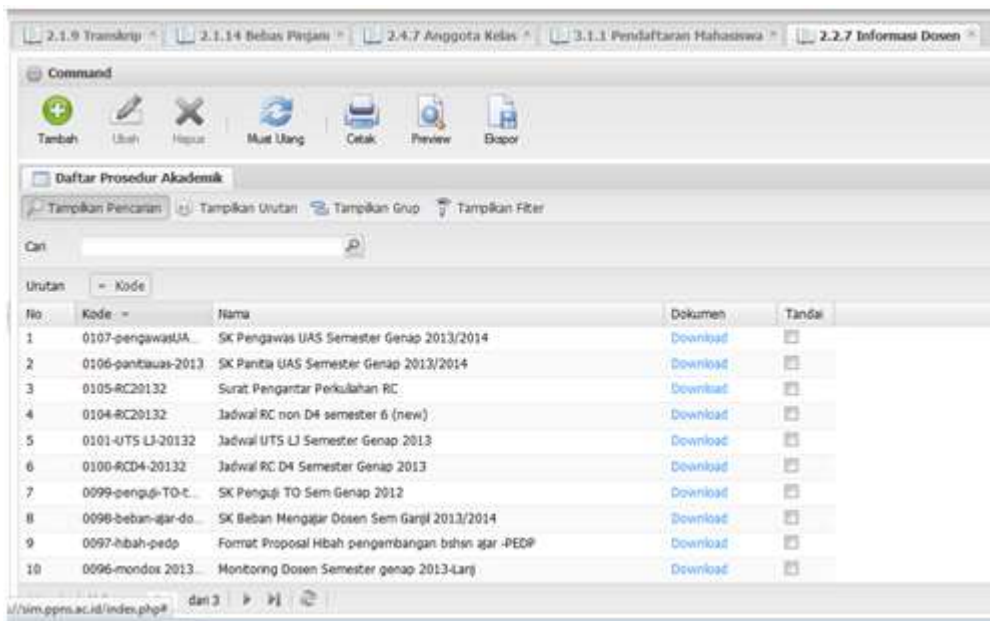
6.4.2 Beri tanda \checkmark pada kolom yang sesuai dengan aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut.

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa				\checkmark
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				\checkmark
3. Jadwal mata kuliah				\checkmark
4. Nilai mata kuliah				\checkmark
5. Transkrip akademik				\checkmark
6. Lulusan				\checkmark
7. Dosen				\checkmark
8. Pegawai				\checkmark
9. Keuangan				\checkmark
10. Inventaris			\checkmark	
11. Pembayaran SPP				\checkmark
12. Perpustakaan				\checkmark
Lainnya ...				

6.4.3 Jelaskan upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika dan tenaga kependidikan di unit pengelola program studi diploma (misalnya melalui rapat/pertemuan, surat, faksimili/telepon/SMS, e-mail, mailing list, bulletin, dll.).

Penyebaran informasi terkait kegiatan akademis maupun non akademis kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan di PPNS dilakukan dengan berbagai media diantaranya adalah :

1. Rapat-rapat rutin maupun insidental, mulai rapat pimpinan yang diadakan setiap pekan sekali, rapat jurusan, dan rapat umum dosen dan karyawan.
2. Surat maupun pengumuman. Informasi ini dapat diberikan langsung ke dosen/tendik yang bersangkutan, maupun di informasikan melalui papan pengumuman, website Institusi PPNS (ppns.ac.id), sim juga telah disediakan modul 'informasi dosen' dimana dosen dapat mengunduh info pengumuman, SK pengajaran dan lain-lain. Fasilitas ini sangat signifikan mendorong kultur *paperless* dan penyimpanan data yang lebih rapi. Dosen juga lebih terbantu karena tidak perlu lagi melakukan scan terhadap SK untuk kebutuhan BKD online.



Bagi mahasiswa informasi-informasi terbaru juga dapat dilihat di student portal. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dimanapun dia berada tanpa melihat papan pengumuman di PPNS.

<http://student.ppns.ac.id/>

PPNS Student Portal Akademik Informasi Mahasiswa Daftar Ulang Kurikulum Rezeky Mula Putri Log Out

Biaya Pelatihan dan Pembayaran SPP

Submitted by admin on Sat, 06/14/2014 - 12:24

Pembayaran BIAYA PELATIHAN & UJI KOMPETENSI Mahasiswa tahun 2014, dapat mulai dibayarkan Senin tanggal 16 Juni 2014 di Ruang P2M Gedung Training Center

NO	JENIS PELATIHAN	JURUSAN	BIAYA (Rp)
1	WI (Welding Inspector)	Teknik Perpipaan	3.600.000
2	WI (Welding Inspector)	Teknik Pengelasan	3.300.000
3	AK3 Umum	Teknik K3	3.100.000
4	PLC	Teknik Otomasi	2.100.000
5	CHC	Desain Manufaktur	1.600.000

Rekapitulasi sementara pembayaran pelatihan lihat [di sini](#)

Pembayaran SPP dan daftar Ulang Semester Ganjil 2014/2015


Mahasiswa Di Semester 5 (yang akan OJT)	16-20 Juni 2014
Mahasiswa yang tidak mengikuti RC (tidak memperoleh nilai D) dan tidak ada masalah akademis (mis. sedang komisi disiplin)	5 Juli – 25 Agustus 2014
Mahasiswa yang mengikuti RC	8 Agustus – 25 Agustus 2014

Cara pembayaran melalui ATM bisa dilihat [di sini](#)

Pelatihan Kedisiplinan

Pengumuman untuk pelatihan kedisiplinan dapat dilihat [di sini](#). Sedangkan, daftar mahasiswa yang belum mengikuti pelatihan dapat dilihat [di sini](#).

3. Aplikasi android PPNS bagi dosen dan karyawan juga dapat memberikan notifikasi realtime bila ada SK yang diupload sesuai nama dosen/tendik ybs dan juga memberikan notifikasi bila ada informasi yang diunggah di informasi dosen



4. Telpon dan SMS merupakan alternatif penyebaran informasi yang cukup efektif, karena media ini cukup cepat diakses oleh seluruh civitas.
5. Untuk keperluan komunikasi PPNS sudah menerapkan email dengan domain institusi @ppns.ac.id. Penggunaan email resmi ini sangat dianjurkan kepada seluruh civitas untuk digunakan pada korespondensi resmi
6. Mailing List yang tersedia dengan alamat dosen@ppns.ac.id dan karyawan@ppns.ac.id. Mailing list dalam googlegroups telah lama digunakan dan mulai digeser ke maillist ppns.ac.id karena maillist googlegroups tersebut dibuat saat PPNS belum mandiri/ terpisah dari ITS.
7. Selain laman utama ppns.ac.id, Bulletin online porka dapat diakses melalui laman porka.ppns.ac.id untuk mengakses informasi-informasi terbaru di PPNS.

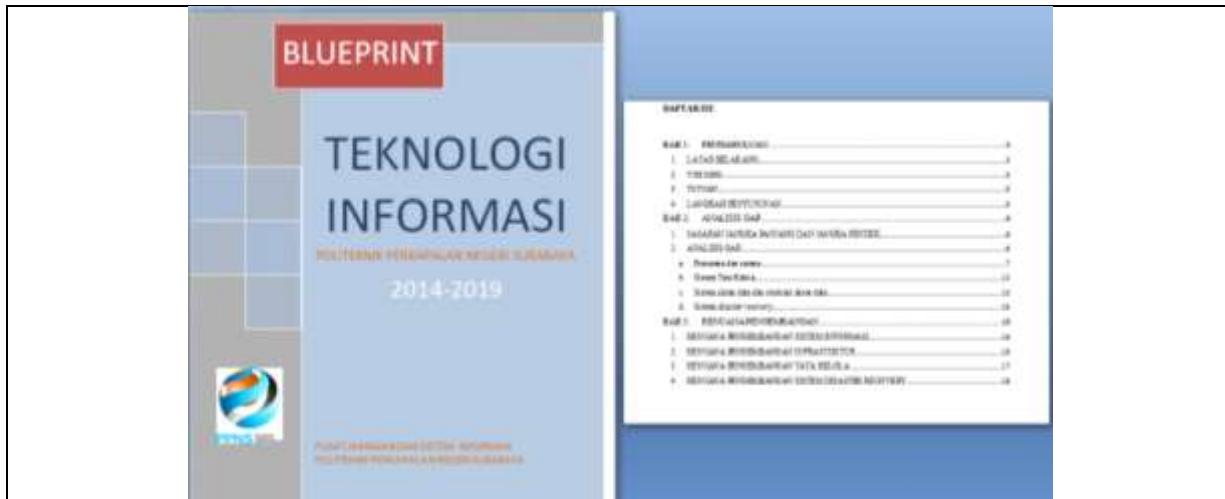


The screenshot shows the website for PORKA (Pusat Penelitian dan Pengembangan Riset dan Kebijakan). The main headline reads: "Presiden ADB (Asian Development Bank) Keagungi PPNS - SMC NEWS - Kamis 2 Februari 2017, Presiden Asian Development Board (ADB)". Below the headline is a large photo of the inauguration ceremony, with a smaller version of the same photo to the right. The smaller photo has a red banner that says "Grand Opening Menara (GOM) Makna PPNS 2016".

8. Facebook PPNS merupakan media komunikasi yang tidak resmi namun cukup aktif untuk menyampaikan informasi
9. Grup Whats App (WA) merupakan media yang sangat efektif digunakan. Karena kapasitas maksimal 100 orang maka dibentuk beberapa grup terpisah. Media ini sangat efektif dalam penyampaian informasi karena civitas cukup aktif mengakses media ini
10. Mulai tahun 2016 Civitas akademik PPNS telah memanfaatkan Aplikasi Android yang memudahkan dosen dan tendik mengakses data kehadiran serta mendapatkan notifikasi apabila ada informasi terbaru maupun SK yang diunggah oleh manajemen.

6.4.4 Uraikan rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Sistem informasi Akademik PPNS mulai dikembangkan pada Tahun 2013. Untuk memberikan arah pengembangan yang lebih jelas dan terencana maka disusunlah **Blue print sistem informasi PPNS 2014-2019**. Dengan memperhitungkan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang cepat, Blueprint ini mencakup sasaran jangka pendek dan jangka panjang, kondisi eksisting, analisis Gap dan rencana pengembangan yang meliputi prasarana dan sarana, unit pengelola di tingkat institusi, sistem aliran data dan otorisasi akses data serta sistem *disaster recovery*.



Sasaran jangka panjang :

Membangun budaya PPNS SUCCESST dengan dukungan teknologi informasi yang less paper, akurat, cepat, dan kemudahan proses untuk menunjang pelayanan prima.

Sasaran jangka pendek :

1. Mengembangkan Sistem informasi pada proses bisnis yang urgent untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses dan peningkatan pelayanan prima bagi seluruh stakeholder
2. Membangun infrastruktur untuk meningkatkan keamanan dan kehandalan sistem
3. Membentuk pola tata kelola yang sehat dan efektif yang didukung jumlah SDM yang memadai dan berkualitas

Kendala yang umum terjadi adalah upaya perubahan budaya digitalisasi yang membutuhkan dukungan seluruh sivitas dalam memanfaatkan teknologi. Namun pada umumnya setelah sivitas menyadari manfaat dari penggunaan teknologi ini implementasi menjadi lebih mudah.

Pendanaan sangat terbantu dengan penganggaran rutin dari DIPA untuk pengembangan Sistem Informasi beserta Fasilitas ICT secara bertahap.

Secara umum pengembangan dan pemanfaatan ICT di PPNS cukup baik, mengingat sistem informasi baru mulai digunakan ditahun 2013, ternyata peringkat webometric PPNS periode Januari 2017 (<http://www.webometrics.info/en/Asia/Indonesia%20>) PPNS menduduki peringkat 57 di Indonesia dan peringkat 4756 dunia, yang **mengukuhkan PPNS sebagai Politeknik dengan peringkat webometric tertinggi dibandingkan Politeknik lain di Indonesia**. Prestasi ini cukup membanggakan mengingat secara rasio jumlah civitas akademik PPNS jauh lebih kecil dibandingkan Politeknik besar lain apalagi dibandingkan Universitas yang civitasnya mencapai puluhan ribu.

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

7.1 Penelitian

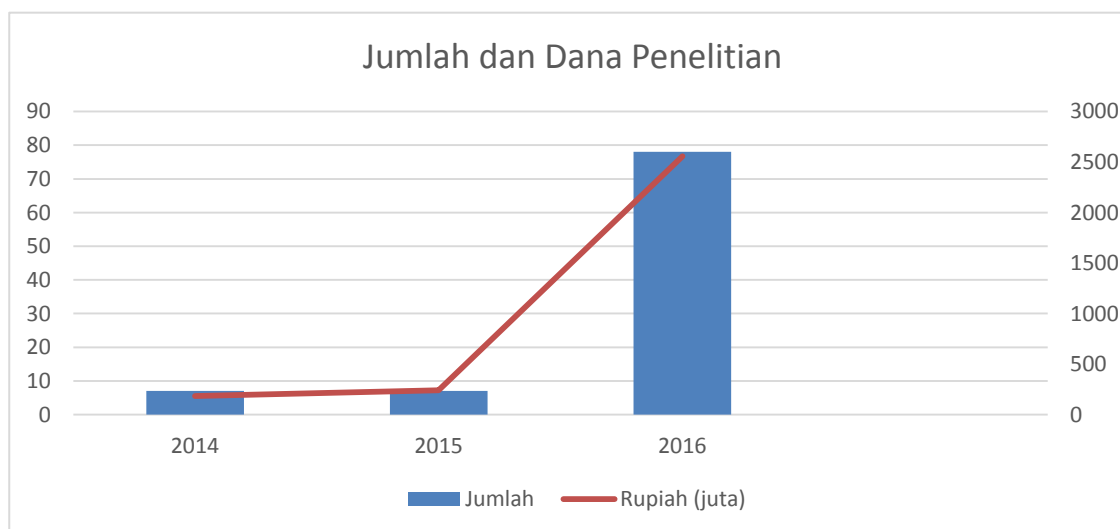
7.1.1 Tuliskan jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap pada masing-masing **PS diploma sejenjang** di lingkungan unit pengelola program studi diploma dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi Diploma	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (juta Rp)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	D3-TEKNIK BANGUNAN KAPAL	1	0	0	10.000.000	-	-
2	D3-TEKNIK PERANCANGAN DAN KONSTRUKSI KAPAL	1	0	1	10.000.000	-	10.000.000
3	D3-TEKNIK PERMESINAN KAPAL	2	0	3	85.000.000	-	50.000.000
4	D3-TEKNIK KELISTRIKAN KAPAL	1	3	9	10.000.000	30.000.000	30.000.000
5	D4-TEKNIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	1	6	15	10.000.000	50.000.000	349.130.000
6	D4-TEKNIK DESAIN DAN MANUFAKTUR	1	2	7	60.000.000	-	265.025.000
7	D4-TEKNIK PENGELASAN		1	1		-	-
8	D4-TEKNIK PERPIPAAN		1	3		-	60.000.000
9	D4-TEKNIK PERANCANGAN DAN KONSTRUKSI KAPAL		1	4		10.000.000	521.600.000
10	D4-TEKNIK PERMESINAN KAPAL		0	4		-	335.330.000
11	D4-TEKNIK KELISTRIKAN KAPAL		1	4		-	20.000.000
12	D4-TEKNIK PENGOLAHAN LIMBAH		1	9		-	415.648.427
13	D4-TEKNIK OTOMASI		1	14		150.000.000	351.128.000
14	D4-MANAJEMEN BISNIS		0	4		-	148.800.000
	Total	7	17	78	185.000.000	240.000.000	2.556.661.427

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.1.2 Uraikan pandangan pimpinan unit pengelola program studi diploma tentang data pada butir 7.1.1, dalam perspektif: kesesuaian dengan visi dan misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Dari tabel pada poin 7.1.1 di atas, terlihat dari tahun ke tahun terjadi peningkatan baik dari sisi jumlah maupun dari sisi dana penelitian. Dari sisi dana yang terserap, tahun 2015 meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun 2014. Dan meningkat lagi sebesar 965% ditahun 2016. Peningkatan jumlah dana penelitian yang signifikan ini terjadi salah satunya karena dukungan manajemen dan kerja keras Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PPNS. P3M telah banyak memberikan fasilitas pelatihan penulisan proposal, pelatihan menulis karya ilmiah, pelatihan penulisan jurnal internasional kepada dosen PPNS dengan mengundang narasumber dari luar yang kompeten dengan bidang tersebut. Selain itu, PPNS juga beberapa kali bekerjasama dengan Kemenristekdikti dalam sosialisasi peraturan baru yang terbuka juga untuk Perguruan Tinggi disekitar PPNS.



Kesesuaian dengan visi misi

P3M juga telah memberikan *road map* penelitian yang jelas yang tertuang dalam Rencana Induk Penelitian (RIP). Arah dan pedoman pengelolaan penelitian telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Nomor: 1390/PL19/PM/2016 tentang Rencana Induk Penelitian Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya. Rencana Induk Penelitian diberlakukan untuk periode 4 tahunan. Dalam RIP Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya ditetapkan 4 (empat) topik penelitian unggulan, yaitu:

1. Teknologi maritim dan teknologi pendukungnya.
2. Teknologi ramah lingkungan.
3. Safety
4. Energi terbarukan

Rencana Induk Penelitian 2016-2020 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian,

pengabdian kepada masyarakat inovasi teknologi dan penerapannya dalam jangka waktu empat tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Rencana Induk Penelitian periode tahun 2016-2020 dilandaskan pada visi misi PPNS yang juga terjabarkan dalam sejumlah kebijakan PPNS, Rencana Induk Pengembangan PPNS, Rencana Strategis PPNS, Rencana Akademik, keputusan senat PPNS, kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan-keputusan Direktur PPNS.

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh PPNS, maka strategi pengembangan P3M adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah penelitian yang menghasilkan produk/desain/metode/sistem yang dapat diimplementasikan langsung oleh masyarakat yang dindikasikan oleh Tingkat Kesiapan Teknologi yang tinggi yang dikembangkan oleh setiap laboratorium, workshop, studio di PPNS
2. Peningkatan jumlah staff yang mendapatkan HAKI serta peningkatan sistem pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
3. Peningkatan penelitian kemitraan dengan berbagai *stakeholder* khususnya industri pembuat produk dan masyarakat pengguna produk
4. Peningkatan budaya menulis ilmiah di kalangan dosen, khususnya yang dihasilkan dari penelitian berbasis produk dalam rangka peningkatan kualitas produk
5. Peningkatan jumlah penelitian skala nasional dan internasional.
6. Peningkatan jumlah pubiasi skala nasional terakreditasi dan internasional terindex oleh lembaga internasional terpercaya
7. Peningkatan kompetensi reviewer untuk penelitian.
8. Pengembangan sistem pemetaan bidang keahlian dosen melalui riwayat penelitian terintegrasi dengan riwayat pendidikan

Pelaksanaan kegiatan Penelitian di Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya sesuai dengan Rencana Induk Penelitian 2016-2020 diarahkan kepada produk kemaritiman dan pendukungnya dengan target outcome dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) minimum level 4, yakni komponen teknologi telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium. Sedangkan untuk penelitian unggulan rekayasa teknologi ramah lingkungan, Safety dan Energi terbarukan dengan target outcome dengan TKT minimum level 3; konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental.

Meskipun penelitian diarahkan pada produk terapan, tetapi penelitian dasarpun tetap diakomodir dalam rangka untuk mempertajam kemampuan ilmiah, memutakhirkan bahan ajar, untuk peningkatan jumlah publikasi Nasional dan Internasional, serta melindungi khazanah budaya Indonesia khususnya yang terkait 4 topik penelitian diatas.

Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) sudah mengalokasikan dana penelitian pada setiap tahun

anggaran melalui skim penelitian internal yang dikompetisikan di tingkat Politeknik melalui kegiatan Penelitian DIPA. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) mendorong dosen untuk mengikuti skim penelitian dengan pendanaan dari luar yang dikompetisikan secara nasional. Secara bersamaan P3M juga proaktif mencari peluang hibah dengan pendanaan eksternal, antara lain dari Kemenristekdikti, Industri dan luar negeri untuk disosialisasikan ke dosen-dosen.

Kecukupan dan kewajaran

Dilihat dari jumlah penelitian di tahun 2016, rasio penelitian dengan jumlah dosen PPNS sebesar 1:1.76. Jika rata-rata penelitian dilakukan dengan tim sejumlah 2-3 dosen, maka hampir semua dosen mempunyai kesempatan untuk mendapatkan dana penelitian ini. Dari segi dana, jumlah dana di tahun 2016 jika dibagi dengan jumlah dosen sekitar Rp. 18,5 juta per dosen.

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu

Upaya yang dilakukan untuk pengembangan dan peningkatan mutu penelitian antara lain :

1. Membuat agenda Penelitian Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) selama satu tahun akademik. Untuk dana DIPA dimulai dari pengusulan proposal, masa *advice* proposal, *review* proposal, pengumuman pemenang proposal, pelaksanaan penelitian, masa monitoring dan evaluasi hasil penelitian. Pelaksanaan kegiatan penelitian dengan dana eksternal prosedur dan tahapan penelitian disesuaikan dengan agenda dari pihak pemberi dana (Kemenristekdikti, dana luar negeri, Newton Fund, maupun pihak swasta).
2. P3M Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya melakukan koordinasi kegiatan penelitian dengan para dosen, Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya menginformasikan kepada para dosen setiap awal tahun akan adanya dana hibah penelitian dari internal maupun adanya peluang dari eksternal. Demikian juga disaat menjelang pembukaan penerimaan proposal, melalui web dan sosial media, menginformasikan akan adanya penerimaan proposal penelitian untuk berbagai skim baik dana lokal, kemenristek dikti, industri maupun dana luar negeri. Dengan agenda yang jelas ini, dosen diharapkan dapat mempersiapkan proposal penelitian dengan lebih baik.
3. Proposal diseleksi oleh para *reviewer* yang terdiri atas dosen-dosen yang telah ditunjuk sesuai dengan bidangnya, baik dari dalam dan luar PPNS sesuai dengan kriteria yang ada pada standar penilaian penelitian. Proses review dilakukan secara independen, dengan tidak memberikan identitas penulis proposal kepada reviewer.
4. P3M Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya membuat pedoman, prosedur dan standar pelaksanaan penelitian, mulai dari standar hasil, isi, proses, penilaian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelolaan penelitian; dan pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Kebijakan dan upaya yang dilakukan PPNS untuk meningkatkan program

pengabdian kepada masyarakat:

1. PPNS selalu mendorong secara terus menerus guna mengembangkan kualitas pengabdian masyarakat dan pengembangan kelompok pelaksana pengabdian masyarakat, sehingga diperoleh suatu relevansi, kualitas dan produktifitas. Dengan kebijakan ini maka pelaksana PkM akan terus meningkatkan mutu dan relevansi, sehingga akan semakin meningkat dari waktu ke waktu. Selain tersebut diatas, PPNS mempunyai kebijakan dalam hal pengalokasian dana pengabdian internal untuk pembiayaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya jaminan atas keberlanjutan pengabdian pada masyarakat. Dengan adanya jaminan tersebut maka agenda pengembangan pelaksanaan PkM dapat dengan baik disusun oleh dosen dalam kelompok pengabdian masyarakat dalam kerangka roadmap yang telah ditetapkan.
2. PPNS mempunyai laboratorium dan bengkel yang difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tidak jarang dalam kegiatan pengabdian masyarakat dosen selalu melibatkan peran mahasiswa dalam pelaksanaannya Hal ini telah menjadi suatu kebutuhan dan kesadaran sehingga keterlibatan mahasiswa menjadi semakin aktif.
4. PPNS terus berusaha mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan intitusi lain baik itu lembaga edukasi maupun non edukasi. Hal ini terlihat dari kerjasama yang sudah terjalin baik dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan maupun non pelatihan. Bahkan kerjasama di bidang pelatihan seperti pelatihan Calon Ahli K3, Welding Inspector, Calon Ahli K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan, Operator Boiler, Calon Ahli K3 Listrik merupakan pelatihan yang rutin diadakan tiap tahun dan pesertanya berasal dari instansi baik dari dalam maupun luar instansi.

PPNS juga terus mengupayakan perolehan dana PkM yang berbentuk kerjasama mutual benefit dengan institusi yang lain baik institusi edukasional maupun non edukasional diluar ketiga sumber dana yang telah disebutkan diatas. Tabel 7.2.4 menunjukkan kerjasama dengan pihak luar atau instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* yang terkait dengan institusi perguruan tinggi pada tahun-tahun terakhir ini.

Kendala yang dihadapi

Tabel 7.1 Target Indikator Kinerja Penelitian di PPNS

NO	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Judul	30	38	46	54	62
2	Rasio Dosen Meneliti (%)	50	60	70	80	90
3	Produk Siap Pasar	2	4	6	8	10
4	HAKI	1	2	4	6	8
5	Publikasi Nasional	10	20	30	40	50

6	Publikasi Internasional	4	8	12	16	18
<p>Dari target indikator kinerja penelitian diatas, beberapa kendala yang terkadang masih dihadapi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah judul penelitian tahun 2016 telah melebihi target, demikian juga nisbah dosen yang meneliti diatas 50%. Tetapi masih ada prodi yang belum terlibat sebagai peneliti pertama baik pada penelitian dengan DIPA maupun dana eksternal. 2. Target output produk siap pasar dan perolehan HAKI masih belum terealisasi karena beberapa kendala seperti belum banyak dosen yang merasa perlu mendaftarkan produknya dan keterbatasan pengetahuan pengajuan paten. Untuk menunjang target ini, maka dibentuk unit Pusat Unggulan Teknologi dan Inovasi. Unit ini dimaksudkan sebagai incubator bisnis untuk hasil penelitian yang layak diproduksi, dan juga memberi fasilitas konsultasi untuk paten/HAKI. 3. Target publikasi Internasional dan jurnal nasional telah terpenuhi, hanya saja belum semua prodi mempunyai sebaran publikasi yang sama. <p>Sedangkan untuk mewujudkan PPNS bereputasi global dibidang penelitian sudah dilakukan tahun 2016 sudah ditandatangani MOU penelitian bersama dengan New Castle Upon the Thyne di UK, CIU Taiwan, Kunsan University Korea, Red River College Canada dll. Namun demikian realisasi, kerjasama tersebut belum terpenuhi, terkait berbagai kendala diantaranya : Kerjasama dengan UK melalui <i>joint research</i> belum berhasil mendapatkan dana <i>research grant</i> dari Newton Fund grant. Dengan CIU Taiwan, masih dalam proses penerbitan Jurnal Internasional, sedangkan untuk Kunsan, masih sebatas draft kerjasama penelitian. Tahun 2017, akan dilakukan diluaskan lagi kerjasama dengan universitas/politeknik/college lain di luar negeri.</p>						

7. 2 Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dsb.)

7.2.1 Tuliskan jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap pada masing-masing **PS diploma sejenjang** di lingkungan unit pengelola program studi diploma dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi Diploma	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (juta Rp)		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	D3-TEKNIK BANGUNAN KAPAL	2	1	1	16.000.000	10.000.000	9.000.000
2	D3-TEKNIK PERANCANGAN DAN	2	0		-	-	

	KONSTRUKSI KAPAL						
3	D3-TEKNIK PERMESINAN KAPAL	2	2	1	-	10.000.000	9.000.000
4	D3-TEKNIK KELISTRIKAN KAPAL	4	3	3	-		27.000.000
5	D4-TEKNIK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	6	3	7	82.000.000	30.000.000	421.330.000
6	D4-TEKNIK DESAIN DAN MANUFAKTUR	3	0	2	-	-	251.825.000
7	D4-TEKNIK PENGELASAN	0	0		-	-	
8	D4-TEKNIK PERPIPAAN	2	0	1	19.000.000	-	44.800.000
9	D4-TEKNIK PERANCANGAN DAN KONSTRUKSI KAPAL	3	1		-	10.000.000	
10	D4-TEKNIK PERMESINAN KAPAL	2	1	2	35.000.000	10.000.000	323.730.000
11	D4-TEKNIK KELISTRIKAN KAPAL	2	3		29.000.000	10.000.000	
12	D4-TEKNIK PENGOLAHAN LIMBAH	3	0	2	40.000.000	-	384.048.427
13	D4-TEKNIK OTOMASI	3	3	1	16.000.000	-	199.528.000
14	D4-MANAJEMEN BISNIS	1	1	3	-	10.000.000	146.800.000
	Total	35	18	23	237.000.000	90.000.000	1.817.061.427

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.2.2 Uraikan pandangan unit pengelola program studi diploma tentang data pada butir 7.2.1 dalam perspektif: kesesuaian dengan visi dan misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Dari data pada poin 7.2.1 diatas, jumlah pengabdian yang sempat menurun pada tahun 2015, kembali meningkat di tahun 2016. Begitu pula dari sisi dana yang terserap, tahun 2015 meningkat sebesar 1918% ditahun 2016. Peningkatan jumlah dana penelitian yang signifikan ini terjadi salah satunya karena dukungan manajemen dan program Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PPNS seperti pelatihan penulisan proposal dengan mengundang narasumber dari luar dan kerjasama dengan industri.

Kesesuaian dengan visi misi

Arah pengembangan pengabdian pada masyarakat sejalan dengan Rencana Induk

Penelitian (RIP). Rencana Induk Penelitian 2016-2020 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat inovasi teknologi dan penerapannya dalam jangka waktu empat tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dan lingkungan strategisnya. Penyusunan Rencana Induk Penelitian periode tahun 2016-2020 dilandaskan pada visi misi PPNS yang juga terjabarkan dalam sejumlah kebijakan PPNS, Rencana Induk Pengembangan PPNS, Rencana Strategis PPNS, Rencana Akademik, keputusan senat PPNS, kebijakan-kebijakan nasional dan daerah, serta Keputusan-keputusan Direktur PPNS.

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan dengan memanfaatkan, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi (iptek) sebagai upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat. Sama halnya dengan kegiatan penelitian bahwa kegiatan pengabdian masyarakat juga berorientasi pada visi dan misi yang telah ditetapkan. Hal ini bisa dilihat dari jenis kegiatan dan stakeholder yang menjadi partner.

Kecukupan dan kewajaran

Mengacu pada hasil evaluasi terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen PPNS selama 3 (tiga) tahun terakhir, maka dapat dikatakan terdapat peningkatan yang sangat signifikan, baik dari jumlah kegiatan pengabdian yang dilakukan maupun dari perolehan dana pengabdian terutama pada tahun 2016.

Tiap tahun dosen PPNS mengirimkan usulan program pengabdian kepada masyarakat yang dibuka oleh DIKTI melalui DP2M. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir jumlah peminat juga mengalami kenaikan yang menggembirakan. Sementara skim yang banyak diminati adalah lbM (Ipteks bagi Masyarakat). Jumlah pemenang masih harus ditingkatkan setiap tahunnya.

Upaya pengembangan dan peningkatan mutu

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian pada masyarakat antara lain:

Memberikan peluang yang lebih besar kepada laboratorium / bengkel untuk membuat program kegiatan pengabdian masyarakat

Memperbanyak jejaring dengan masyarakat, industri dan stakeholder

3. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana laboratorium atau bengkel untuk beberapa program studi baru.

Manajemen mendorong P3M sebagai unit pengelola kegiatan penelitian dan PkM secara terus menerus guna mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga diperoleh suatu relevansi, kualitas dan produktifitas yang meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini dirumuskan dalam Renstra, dijabarkan dalam program kerja, dan dituangkan dalam perjanjian kinerja. Selain tersebut diatas, PPNS mempunyai kebijakan dalam hal pengalokasian dana pengabdian

internal untuk pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya jaminan atas keberlanjutan proses pengabdian kepada masyarakat. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki baik yang menyangkut sumber daya manusia maupun pendanaan. Untuk melaksanakan berbagai tugas pengabdian tersebut, P3M menyusun dan mengembangkan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.

Kendala yang dihadapi

Namun demikian pengelola program studi masih memandang perlu untuk melakukan peningkatan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini didasari oleh adanya 2 (dua) kelemahan yang masih terlihat yaitu :

1. Sebaran pelaku kegiatan pengabdian masyarakat masih belum merata, masih ada prodi yang belum terlibat sebagai ketua baik pada pengabdian dengan dana DIPA maupun dana eksternal.
2. Masih terdapat laboratorium atau bengkel yang belum aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Walaupun kuantitas menurun pada tahun 2015, tetapi kualitas pengabdian kepada masyarakat bisa dikatakan meningkat salah satunya ditandai dengan peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat yang signifikan. Peningkatan tajam dana tersebut disebabkan kenaikan grant dari kemenristek dikti, melalui program CPPBT (Calon Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi). Hal tersebut menunjukkan, hasil hasil riset telah mulai dihilirisasi sesuai amanat Dewan Riset Nasional, dan sejalan dengan visi dan misi pengabdian masyarakat PPNS. Meskipun produk-produk CPPBT sudah diimplementasikan dan dihilirisasi, tetapi perolehan PATENT belum diraih oleh PPNS sampai tahun 2016. Sementara itu produk yang siap PATENT diantaranya Liquid descaler solution, converter kit bi-fuel, package unit water treatment, drinking water unit dll, akan diproses patennya di tahun berikutnya, sehingga target prototype industri dan HAKI akan terpenuhi, sesuai amanat RIP PPNS.

7.3 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

7.3.1 Tuliskan instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* dengan unit pengelola program studi diploma dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	

-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	PT. Fiber Boat Indonesia	Pembuatan Kapal	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, terserapnya lulusan
2	PT. Boma Bisma Indra	Material Construction	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, terserapnya lulusan
3	PT. Weltes Energi Nusantara	Material Construction	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, terserapnya lulusan
4	CV. Widya Persada	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Teknologi	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, terserapnya lulusan
5	SMKN 1 Jenangan	Program Peningkatan Pendidikan Vokasi Berkelanjutan	2011	2016	Promosi mahasiswa baru
6	SMKN 1 Pungging	Program Peningkatan Pendidikan Vokasi Berkelanjutan	2011	2016	Promosi mahasiswa baru
7	SMKN 3 Buduran	Program Peningkatan Pendidikan Vokasi Berkelanjutan	2011	2016	Promosi mahasiswa baru
8	SMK MIGAS Cepu	Program Peningkatan Pendidikan Vokasi Berkelanjutan	2011	2016	Promosi mahasiswa baru
9	SMKN 1 Glagah Banyuwangi	Program Peningkatan Pendidikan Vokasi Berkelanjutan	2011	2016	Promosi mahasiswa baru
10	Akademi Perikanan Sidoarjo	Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Kelautan dan Perikanan	2011	2016	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kerjasama		
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
11	Politeknik Banyuwangi	Pengembangan Organisasi dan Manajemen, Pemberdayaan SDM.	2011	2016	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
12	PT. PANN (Persero)	Beasiswa Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
13	Iperindo Jakarta	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
14	Ditjen. Perhubungan Laut Jakarta	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
15	Depnakertrans Jakarta	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
16	PT. Pal Indonesia Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
17	PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Jakarta	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Dharma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
					dinas dan terserapnya lulusan
18	PT. Dok & Perkapalan Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
19	PT. Jasa Marina Indah Semarang	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
20	PT. Dumas Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
21	PT. Biro Klasifikasi Indonesia Jakarta	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
22	PT. Pann Multi Finance Jakarta	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
23	PT. Meratus Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kerjasama		
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
					lulusan
24	American Bureau Of Shipping Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
25	Lloyd's Register Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
26	PT. Alstom Power System Indonesia	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
27	PT. Mataram & Co Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
28	PT. Inka Madiun	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
29	PT. Meco Inoxprima Surabaya	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kerjasama		
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
30	PT. Asli Shipyard Batam	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
31	PT. Terminal Peti Kemas	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
32	PT. Barata Indonesia Gresik	Anggota IAB	2011	2016	Terlaksananya Tri Darma PT, tempat OJT mahasiswa, beasiswa ikatan dinas dan terserapnya lulusan
33	PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)	Operator Boiler Kelas 1	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
34	PT. Lintech Duta Pratama	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
35	PT. Diinamika energitama Enggenering	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
36	PT. ARTAWA	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
37	PT. SPINDO	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
38	PT. Kaltim Methannol Industri	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
39	PT. SPEKTRA M.S	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
40	PT. ANUGRAH STEEL ENGINEERING	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
41	PT. PGN (Persero) Tbk.	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
					Mahasiswa
42	PT. AWECO INDOSTEEL PERKASA	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
43	PT. GIFSTARINDO	Training Welding Inspector	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
45	PT. BKI Semarang	Wire Rope test Diameter 12mm	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
46	CV. Sumber Berkat	Oil treatment tester trafo	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
47	PT. Boma Bisma Indra	Uji material impact	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
48	PT. Artawa Indonesia	Roll profil, roll plat	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
49	PT. F 1 Perkasa Banyuwangi	Uji material Tensile, bending, impact	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
50	PT. Faris Rachmad	Uji material Tensile	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
51	PT. Alstom	Uji material Tensile, bending, impact	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
52	Bengkel Plampitan	Roll plat	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa
53	PT. Gemilang Makmur Jaya Raya	Uji material	2014	-	Peningkatan PNBP Non Mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kerjasama		
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
		Tensile, bending			
54	CV. Lelangon	Uji material Tensile	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
55	Borobudur	Potong plat Roll plat, Bending	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
56	PT. Gifstarindo	Uji material Tensile, bending, impact	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
57	PG. Ngadirejo	Uji material Tensile	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
58	PT. Sentral Teknik Surya	Roll plat Roll profil	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
59	PT. Robutech	Uji material Tensile	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
60	PT. Sarana Remaja Mandiri	Roll Siku Roll plat	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
61	PT. Spektra Megah Semesta	Pengujian beban Water bag kapasitas 25 ton	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
62	PT. Panca Wira Usaha	Roll profil	2014	-	Peningkatan PNBPNon

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
					Mahasiswa
63	PT. Karya Sarika Sejahtera	Infra Red Tester	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
64	CV. Dwitura	Roll profil Roll plat	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
65	PT. Tuban Steel Work	Uji material Tensile, bending, impact	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
66	CV. Semoga Lancar	Bending plat	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
67	PT. Apie Indonesia	Bubut CNC Milling	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
68	Bpk. Teguh	Bubut CNC Milling	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
69	CV. Hanindo	Roll plat	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
70	PT. Smara Reditan Indonesia	Uji material Tensile, bending, impact	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
71	PT. Spindo	Uji material Tensile, bending	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
72	CV. Kalam Agung	Uji material Tensile, bending	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
73	CV. Wijaya Teknik	Bubut CNC Milling	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
74	PT. Kemilau Bumi Santosa	Roll profil Roll plat Potong plat	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
75	PT. Petrosia	Uji material Tensile, bending	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
76	PT. Megatrans Power	Oil treatment trafo tester	2014	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
77	Balai Pengujian dan Identifikasi Barang (BPIB)	Uji Mikro Komposisi Kimia	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
78	Bengkel Sanjaya	CNC Cavity Front Fender	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
79	Cahaya Tiga Bintang	Moulding timba Moulding 182 & 265 Kg	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
80	CV. Anjangsana Utama	Uji tensile 3 pcs, bend 3 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
81	CV. Anugerah Jaya Abadi	Uji komposisi kimia 3 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
82	CV. Anugrah Ramadhan	Uji tensile 5, bend 5 pcs	2015		

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kerjasama		
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
83	CV. Asri Teknik Service/ PT. Buana Tunas Sejahtera	Tensile 4, Komposisi 4 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
84	CV. Ayodya Perkasa	Tensile 3, Bend 3 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
85	CV. Haelge	Roll profil UNP 150 R 6000 & 7000	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Roll profil WF			
		Roll profil L 50 Ø 2200 R1100			
86	CV. Hanindo	Potong plat t 0,8mm	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
87	CV. Karya Pangestu	Uji tensile, impact	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
88	CV. Kurnia Raya	Pengelasan beton plat	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
89	CV. Murtech	Water Bag kapasitas 10 ton	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Wire rope Ø 50			
		Load Cell 120 ton			
90	CV. Murtech (Murdiono)	Load Cell 120 ton	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
91	CV. Tiga Teknik Utama (Eko P)	Load Cell 50 ton			
92	Dr. Wisnu	Roll plat untuk penelitian	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
93	Hery & Co	Roll UNP L 3600	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Roll Plat & profil			
94	KPP Bea Cukai Tanjung Perak	Uji komposisi kimia pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
95	PT. Raga Perkasa Ekaguna	Uji impact 3 pcs			
96	PT. Alam Lestari Unggul	Uji tensile 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kerjasama		
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
		Komposisi 2 pcs			Mahasiswa
97	PT. Apie Indo Karunia	Uji Komposisi K 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
98	PT. Auto Korindo Pratama	Komposisi Kimia 1 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Uji impact 9 pcs			
99	PT. Barata Indonesia	Uji impact 9 pcs 10943	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Uji tensile 3 pcs			
100	PT. Barito Sarana Karya	Uji bending 64 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
101	PT. Berkat Manunggal Jaya	Uji tensile 2, bending 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
102	PT. Beton Prima Indonesia	Uji tensile 3 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
103	PT. BKI Balik Papan	Uji mikro & makro 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
104	PT. BKI Makasar	Noise & Vibrasi Test	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
105	PT. BKI Semarang	Uji load Cell	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
106	PT. Cahaya Hidup Prima Karya	Uji tensile, bending, macro	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
107	PT. Cakra Indo Fluida	Uji komposisi K 1 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
108	PT. Campina Ice Cream Industry (Sugijarto)	Uji tensile, bending	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
109	PT. Dok & Perkapalan Surabaya	Noise & Vibrasi	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
110	PT. Dragon Trade Indonesia	Uji tensile	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
111	PT. F1 Perkasa	Uji material bending	2015	-	Peningkatan PNBPNon

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
					Mahasiswa
112	PT. Fadilah Teknik Energi	Uji tensile 2 pcs, bending 4 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
113	PT. Fadilah Teknik Energi	Uji tensile 2, bend 4, impact 9 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
114	PT. Gearindo Prakarsa	Tensile 2pcs, komposisi kimia 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
115	PT. Geluran Adikarya	Uji komposisi k 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
116	PT. Gemilang Perkasa	Uji tensile, micro	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
117	PT. GeoService	Uji tensile 1 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
118	PT. Giftarindo	Uji tensile, bending, macro	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
119	PT. Gloria Ramayana Inter Hotel	Test material tarik	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
120	PT. Guntner	Uji material mikro 6 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
121	PT. Heat Transfer Solution Indonesia	Uji tensile Uji Bending Uji Macro Uji komposisi kimia 1 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
122	PT. Holti	Komposisi k 1, tensile 1 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
123	PT. Indal Steel Pipe	Komposisi Kimia 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
124	PT. Indonesia Ferry	Uji komposisi K	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
125	PT. Indonesia Magma Chain	Komposisi Kimia 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
126	PT. Indonesia Marine	Uji Komposisi Kimia	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Kerjasama		
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
					Mahasiswa
		Uji macro etsa			
		Uji tensile 14 pcs			
127	PT. INKA	Uji tensile bending	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Komposisi kimia 2 pcs			
128	PT. Jaya Rai Indonesia (INKA)	Uji Komposisi K 1 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
129	PT. Julungwangi Tirta Wahana	Roll profil UNP 150 R 6000 & 7000	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
130	PT. Krakatau Engineering	Uji material tensile	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
131	PT. Kukar Mandiri Shipyards	Uji bending 56 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
132	PT. Liemas Jaya/Sugijarto	Uji tensile 4, bending 8	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
133	PT. LNS Indonesia (Sugijarto)	Uji tensile 4, bending 8	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
134	PT. Mega Nusa Transmission	Uji Tensile 7 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
135	PT. Mekar Jaya Teknik	Uji komposisi kimia 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
136	PT. Mercor Indonesia	Uji tensile 4 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
137	PT. Metal Hitech	Uji tensile 2, bend 4	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
138	PT. MHE Demad Indonesia	Uji macro etsa 10 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
139	PT. Mitra Arta Gema Pertiwi	Load Cell 120 t	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Water bag 3 pcs			
140	PT. Mitra Pemuda	Uji tensile 4, bend 8	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
141	PT. Mulcindo	Magnetic 2 pcs, tensile 4 pcs, bendig 8 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
142	PT. Multipro Kopesindo	Uji tensile 6pcs, bending 12 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
143	PT. Mulya Bahtera Marina Industri	Tensile 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
144	PT. Neo Optinus Solusindo (Eko P)	Uji beban load C 50 T Water Bag kapasitas 10 ton	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
145	PT. PAL Indonesia	Uji Komposisi K 1 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
146	PT. Perdana Sekawan Abadi Teknik (Sugijarto)	Uji tensile 4, bending 8	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
147	PT. Petrokimia Gresik	Pembuatan speciment Impact	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Uji tarik 4 pcs			
		Uji tensile 2 pcs			
148	PT. Robutech	Water bag 1 buah	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
149	PT. Sarana Teknik Wiratama	Roll siku 40 x 40	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
150	PT. Solid Engineering. CV. Harmoni (Sugijarto)	Uji tensile 4, bending 8	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
151	PT. Sumito Teknik	Water bag 1 buah	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
152	PT. Teknik Utama	Uji tensile 2 pcs, bending 4 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
153	PT. Thermax	Uji Bending 8 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
154	PT. Tjokro Putra Perkasa	Uji Tensile	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Uji Mikro			
		Uji komoisisi kimia 4 pcs			

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
155	PT. Tri Tunggal Pratama	Uji tensile	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Uji Bending			
156	PT. Waru Tekniktama	Uji komosisi kimia 2 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
157	PT. Weltes Energi Nusantara	Uji tensile 4 pcs,	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
		Uji komposisi kimia 2 pcs			
		Uji bending 20 pcs			
158	PT. Wika Industri	Uji bending 16 pcs	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa
159	Scp Jo Tuban	Uji tensile 4, bend 8	2015	-	Peningkatan PNBPNon Mahasiswa

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

7.3.2 Tuliskan instansi luar negeri yang menjalin kerjasama* dengan unit pengelola program studi diploma dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	AMET University India	Faculty/Student Exchange, Double Degree, Joint Research, Joint Conference	2013	-	Pengembangan staf dan pengembangan program pendidikan
2	National KAOHSIUM Marine University Taiwan	Faculty/Student Exchange, Double Degree, Joint Research, Joint Conference	2013	2018	Pengembangan staf dan pengembangan program pendidikan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Palestine Technical College ARROOB	Faculty/Student Exchange, Double Degree, Joint Research, Joint Conference	2013	2018	Pengembangan staf dan pengembangan program pendidikan
4	Hochschule Bremen University of Applied Science, Germany	Faculty/Student Exchange, Double Degree, Joint Research, Joint Conference	2014	2019	Pengembangan staf dan pengembangan program pendidikan
5	BPKLN DIKTI	Program Double Degree Indonesia dan Perancis	2014	2015	Pengembangan program pendidikan
6	Universiti Teknikal Mara (University Kuala Lumpur)	academic cooperation : exchange, double degree	2014	2019	Pengembangan program pendidikan
7	Dong A University	academic cooperation : exchange, double degree	2014	2019	Pengembangan program pendidikan
8	Universitas Internasional Batam	Kerjasama bidang pendidikan untuk program double degree korea	2014	2019	Pengembangan program pendidikan
9	Indonesia Tionghoa Culture Center	Kerjasama untuk kursus bhs cina dan pemberian beasiswa	2014	2019	Pengembangan program pendidikan
10	Jiangsu Institute of Commerce	academic cooperation : exchange, double degree	2014	2019	Pengembangan program pendidikan
11	Catholic University of Daegu	academic cooperation : exchange, double degree	2014	2019	Pengembangan program pendidikan
12	Woonkwang University	academic cooperation : exchange, double degree	2016	2021	Pengembangan program pendidikan
13	Woosuk University	academic cooperation : exchange, double degree	2016	2021	Pengembangan program pendidikan
14	Chonbuk University	academic cooperation :	2016	2021	Pengembangan program pendidikan

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		exchange, double degree			
15	Jeonju University	academic cooperation : exchange, double degree	2016	2021	Pengembangan program pendidikan
16	Kunsan National University	academic cooperation : exchange, double degree	2016	2021	Pengembangan program pendidikan
17	Chung Yuan Christian University	academic cooperation : exchange, double degree	2016	2021	Pengembangan program pendidikan

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan